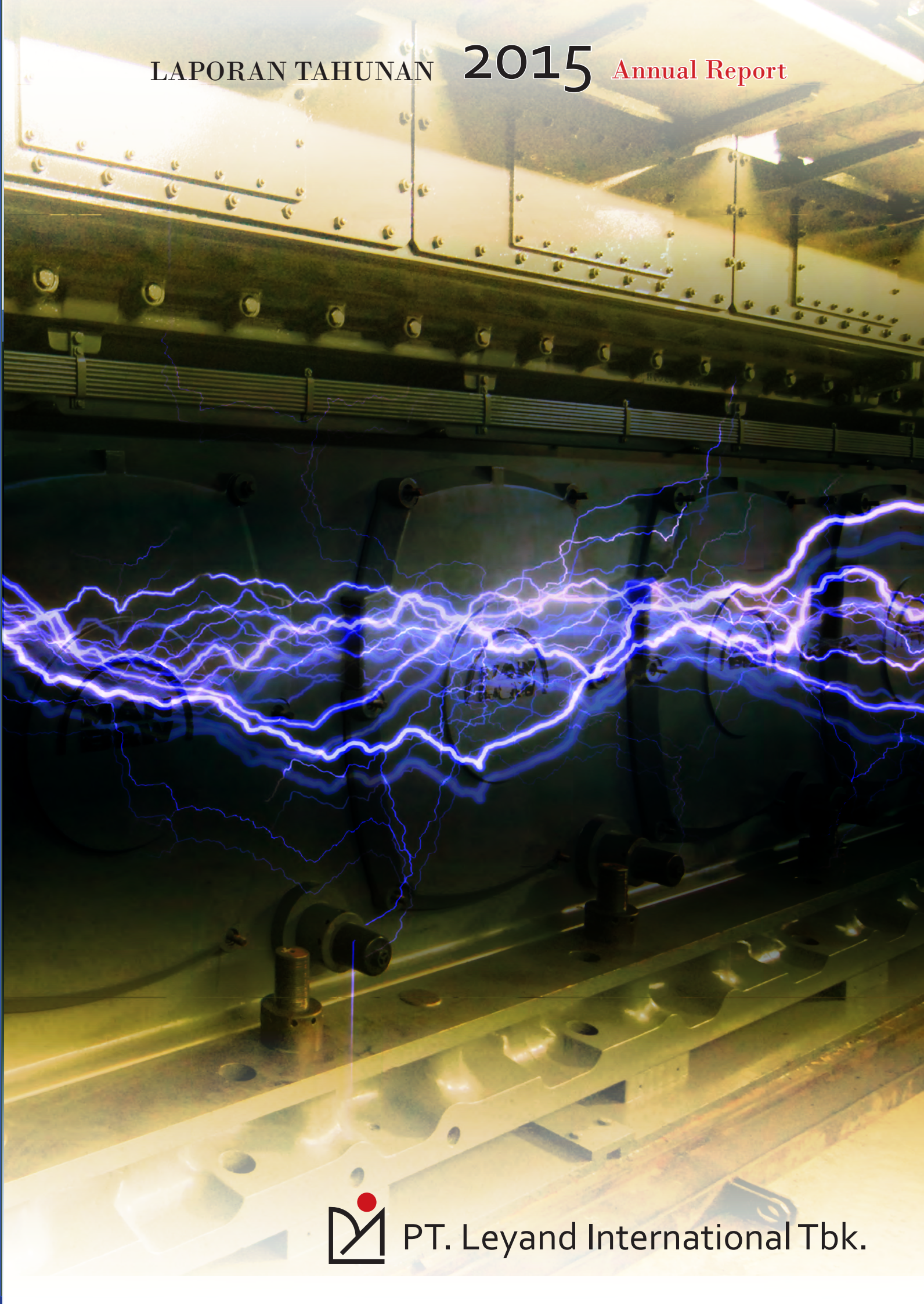


LAPORAN TAHUNAN 2015 Annual Report



PT. Leyand International Tbk.

# DAFTAR ISI      **Contents**

|                                      |    |                                        |
|--------------------------------------|----|----------------------------------------|
| Visi dan Misi                        | 01 | Vision and Mission                     |
| Ikhtisar Keuangan                    | 02 | Financial Highlights                   |
| Informasi Saham                      | 04 | Share Information                      |
| Sambutan Komisaris                   | 09 | Board of Commissioner's Message        |
| Laporan Direksi                      | 10 | Board of Director's Message            |
| Struktur Kepemilikan                 | 12 | Ownership's Structure                  |
| Struktur Organisasi                  | 13 | Organization's Structure               |
| Sejarah singkat                      | 14 | Brief History                          |
| Lokasi Pembangkit Listrik            | 15 | Power Plant Location                   |
| Profil Komisaris dan Direksi         | 16 | Commissioner's and Director's Profile  |
| Pengembangan Sumber Daya Manusia     | 18 | Human Resources Development            |
| Infomasi Perseroan                   | 19 | Corporate Information                  |
| Analisa & Tinjauan Umum Manajemen    | 20 | Management Analysis & Overview         |
| - Umum                               | 20 | - General                              |
| - Tinjauan Keuangan                  | 20 | - Financial Overview                   |
| - Pemasaran dan Kegiatan Operasional | 22 | - Marketing and Operational Activities |
| - Prospek Usaha                      | 22 | - Business Prospect                    |
| Tata Kelola Perusahaan               | 23 | - Corporate Governance                 |
| - Komisaris                          | 23 | - Commissioners                        |
| - Direksi                            | 23 | - Directors                            |
| - Komite Audit                       | 24 | - Audit Committee                      |
| - Audit Internal                     | 26 | - Internal Audit                       |
| - Sekretaris Perusahaan              | 27 | - Corporate Secretary                  |
| - Faktor-faktor Risiko               | 27 | - Risk Factors                         |
| Tanggung Jawab Sosial Perusahaan     | 28 | Corporate Social Responsibility        |
| Pernyataan Pertanggungjawaban        | 29 | Statement of Responsibility            |
| Laporan Keuangan Konsolidasian       | 31 | Consolidated Financial Statements      |

# VISI DAN MISI

# Vission and Mission

## Visi Kami

## Our Vision

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di provinsi-provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan

- To become market leader in the industry we serve
- To maintain our competence as the valued power generation company in the provinces we serve
- To maintain our partnership with the Government owned Electricity Company (PT. PLN) in efforts to alleviate the power shortages.
- To keep our operation efficient and profitable for shareholders and beneficial to employees and communities. We will provide a safe, reliable and reasonably priced products and electric power while working to protect people and the environment.

## Misi Kami

## Our Mission

PT Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal dan untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

PT. Leyand International Tbk is dedicated to providing reliable products and services and to contribute to the communities we serve.



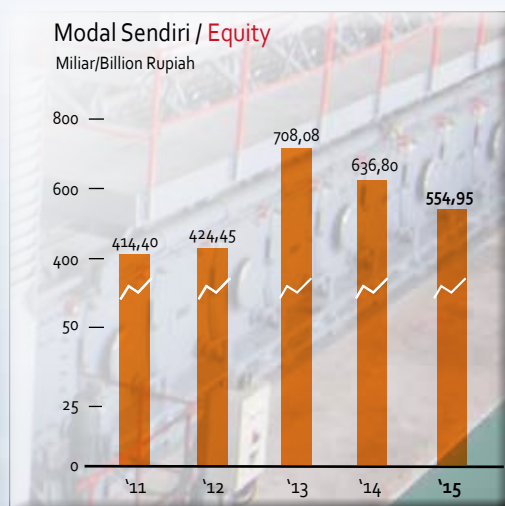
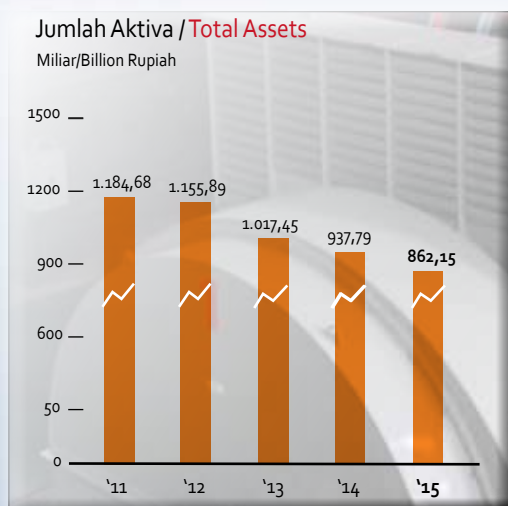
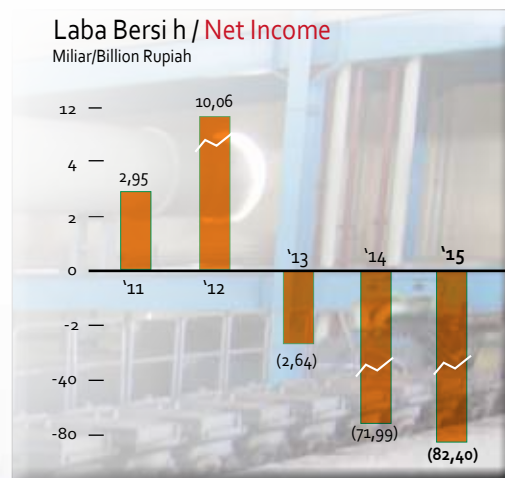
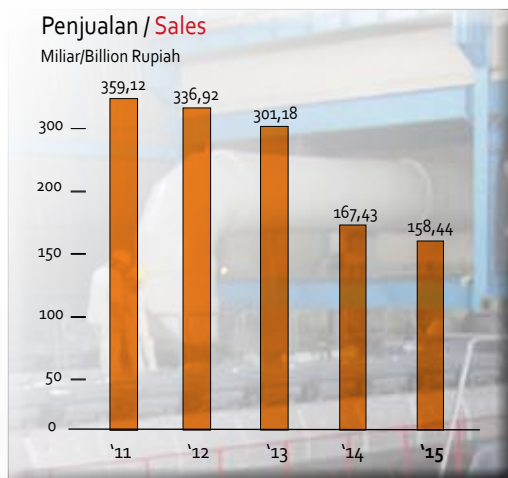
# IKHTISAR KEUANGAN

# Financial Highlights

| LAPORAN LABA RUGI                        | 2015     | 2014     | 2013     | 2012     | 2011     | STATEMENTS OF INCOME                    |
|------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------------------------------|
| (Rp Miliar kecuali jumlah saham beredar) |          |          |          |          |          | (Rp Billion except share volume issued) |
| Penjualan Bersih                         | 158,44   | 167,43   | 301,18   | 336,92   | 359,12   | Net Sales                               |
| Laba Kotor                               | (50,57)  | (26,75)  | 52,89    | 81,98    | 116,68   | Gross Income                            |
| Laba (Rugi) Usaha                        | (60,32)  | (38,51)  | 41,09    | 69,42    | 104,87   | Income (Loss) from Operations           |
| Laba (Rugi) Bersih                       | (82,40)  | (71,99)  | (2,64)   | 10,06    | 2,946    | Net (Loss) Income                       |
| Laba (Rugi) Bersih Komprehensif          | (81,84)  | (71,15)  | (2,64)   | 10,06    | 2,946    | Comprehensive Net (Loss) Income         |
| Laba (Rugi) Bersih per saham (Rp)        | (12,53)  | (10,95)  | (0,67)   | 2,54     | 0,74     | Net (Loss) Income per share (Rp)        |
| Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) | 3.965,99 | 3.965,99 | 3.965,99 | 3.965,99 | 3.965,99 | Total Share Issued (In million volume)  |

| NERACA (Rp Miliar)               |        |        |          |          |          | BALANCE SHEETS (Rp Billion)  |
|----------------------------------|--------|--------|----------|----------|----------|------------------------------|
| Jumlah Aset Lancar               | 59,24  | 51,14  | 46,64    | 100,60   | 35,16    | Total Current Assets         |
| Jumlah Aset Tidak Lancar         | 802,91 | 886,65 | 970,51   | 1.055,28 | 1.149,52 | Total Non-Current Assets     |
| Jumlah Aset                      | 862,15 | 937,79 | 1.017,15 | 1.155,89 | 1.184,68 | Total Assets                 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek  | 304,98 | 285,45 | 268,50   | 278,87   | 230,20   | Total Short Term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2,22   | 15,54  | 40,57    | 164,91   | 258,67   | Total Long Term Liabilities  |
| Jumlah Liabilitas                | 307,20 | 300,99 | 309,07   | 443,78   | 488,87   | Total Liabilities            |
| Total Ekuitas                    | 554,95 | 636,79 | 708,08   | 424,45   | 414,40   | Total Equity                 |

| RASIO KEUANGAN (%)                                |         |         |        |        |        | FINANCIAL RATIOS (%)                      |
|---------------------------------------------------|---------|---------|--------|--------|--------|-------------------------------------------|
| Rasio Lancar                                      | 19,42   | 17,92   | 17,37  | 36,07  | 15,27  | Current Ratio                             |
| Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset            | (9,56)  | (7,68)  | (0,26) | 0,87   | 0,25   | Return on Assets                          |
| Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas         | (14,85) | (11,31) | (0,37) | 2,37   | 0,71   | Return on Equity                          |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas   | 55,36   | 47,27   | 43,65  | 104,55 | 117,97 | Debt to Equity Ratio                      |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset      | 35,63   | 32,10   | 30,39  | 38,39  | 41,27  | Debt to Total Assets Ratio                |
| Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Penjualan       | (52,01) | (43,00) | 0,88   | 2,99   | 0,82   | Return on Total Sales Ratio               |
| Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Penjualan | (51,65) | (42,50) | 0,88   | 2,99   | 0,81   | Comprehensive Return on Total Sales Ratio |



## INFORMASI SAHAM

## Share Information

Bursa Efek Indonesia (BEI), menutup transaksi perdagangan tahun 2015 dengan indeks harga saham gabungan tercatat sebesar 4.593,008 menurun sebesar 12,12% dibandingkan dengan penutupan pada tahun 2014.

Selama Tahun 2015, harga saham Perseroan adalah sebesar Rp 50 per saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 198,3 miliar pada akhir tahun 2015.

Tabel berikut ini memperlihatkan harga saham kuartalan, tertinggi, terendah, dan penutupan di BEI serta saham Perseroan di BEI dengan Kode Saham "LAPD" selama 2015 dan 2014.

The Indonesia Stock Exchange (IDX), closed its 2015 trading with its composite index at 4,593.008, a remarkable decrease of 12.12% compared to 2014.

During 2015, the Company's share price Rp 50 per share, with a market capitalization of Rp 198.3 billion at the end of 2015.

The following table shows the quarterly highest, lowest, closing price, and trading volume of the Company's share on the IDX which has the Share Code "LAPD" during 2015 and 2014.

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham Beredar)

(in Rupiah, except Volume)

| 2015      | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>(akhir Kuartal)<br>Closing<br>(end of Quarter) | Jumlah Saham Beredar<br>(akhir Tahun)<br>Total Shares Issued<br>(end of Year) | Nilai Kapitalisasi Pasar<br>(akhir Tahun)<br>Capitalization Value<br>(end of Year) | 2015                    |
|-----------|----------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kuartal 1 | 50                   | 50                 | 50                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 1 <sup>st</sup> Quarter |
| Kuartal 2 | 50                   | 50                 | 50                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 2 <sup>nd</sup> Quarter |
| Kuartal 3 | 50                   | 50                 | 50                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 3 <sup>rd</sup> Quarter |
| Kuartal 4 | 50                   | 50                 | 50                                                          | 3.966.350.139                                                                 | 198.317.508.950                                                                    | 4 <sup>th</sup> Quarter |

| 2014      | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>(akhir Kuartal)<br>Closing<br>(end of Quarter) | Jumlah Saham Beredar<br>(akhir Tahun)<br>Total Shares Issued<br>(end of Year) | Nilai Kapitalisasi Pasar<br>(akhir Tahun)<br>Capitalization Value<br>(end of Year) | 2014                    |
|-----------|----------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kuartal 1 | 115                  | 82                 | 83                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 1 <sup>st</sup> Quarter |
| Kuartal 2 | 126                  | 51                 | 67                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 2 <sup>nd</sup> Quarter |
| Kuartal 3 | 88                   | 55                 | 60                                                          | -                                                                             | -                                                                                  | 3 <sup>rd</sup> Quarter |
| Kuartal 4 | 80                   | 50                 | 50                                                          | 3.966.350.139                                                                 | 198.313.145.154                                                                    | 4 <sup>th</sup> Quarter |

| Kronologis Pencatatan Saham                       | Tanggal Pencatatan<br>Listing Date | Jumlah Saham<br>Number of Share | Shares Listing's Chronology                 |
|---------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------|
| Penawaran Umum Perdana                            | 17 Juli 2001                       | 60,000,000                      | Initial Public Offering                     |
| Pencatatan Penuh                                  | 17 Juli 2001                       | 215,000,000                     | Company Listing                             |
| Pencatatan Saham Bonus                            | 13 Nov. 2001                       | 43,000,000                      | Bonus Share Listing                         |
| Pencatatan Saham Hasil Konversi<br>Waran Seri I   | 2002 - 2005                        | 1.386.200                       | Share from Warrant I<br>Conversion          |
| Pencatatan Saham Hasil Konversi<br>Waran Karyawan | 2002 - 2005                        | 5.012.000                       | Share from Warrant Employee's<br>Conversion |
| Penawaran Umum Terbatas I                         | 11 April 2008                      | 3.701.574.800                   | Share from 1st Company Right's Issue        |
| Pencatatan Saham Hasil Konversi<br>Waran Seri II  | 2009 - 2011                        | 377.139                         | Share from Warrant II<br>Conversion         |
| Jumlah                                            | -                                  | 3.966.350.139                   | Total                                       |

Masa berlaku Waran Seri II PT. Leyand International Tbk telah berakhir pada tanggal 8 April 2011

The validity of Warrant II PT. Leyand International Tbk has ended on 8 April 2011

Komposisi  
Pemegang Saham Perseroan  
Per 31 December 2015

Composition of  
Company's Shareholders  
as of December 31, 2015

| Pemegang Saham            | Jumlah Saham<br>Total Shares | Modal Ditempatkan/Disetor<br>Paid in Capital<br>(Rp) | Kepemilikan<br>Ownership<br>(%) | Shareholders              |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Layman Holdings Pte. Ltd. | 1.200.000.000                | 120.000.000.000                                      | 30,25                           | Layman Holdings Pte. Ltd. |
| PT. Intiputera Bumitirta  | 760.254.545                  | 76.025.454.500                                       | 19,17                           | PT. Intiputera Bumitirta  |
| Keraton Investments Ltd.  | 508.260.231                  | 50.826.023.100                                       | 12,81                           | Keraton Investments Ltd.  |
| Bobby Alianto             | 227.328.700                  | 22.732.870.000                                       | 5,73                            | Bobby Alianto             |
| Nany Indrawaty Sutanto    | 317.438.500                  | 31.743.850.000                                       | 8,00                            | Nany Indrawati Sutanto    |
| Masyarakat                | 953.068.163                  | 95.306.816.300                                       | 24,04                           | Public                    |
| Jumlah                    | 3.966.350.139                | 396.635.013.900                                      | 100,00                          | Total                     |

## Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## Dividend Policy

The Company is planning to disburse cash dividend at least once annually of which the amount will be related to the Company's profit In the book year concerned, keeping in mind the soundness of the Company and upholding the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise according to the Articles of Association.

Direksi Perseroan bermaksud mempertahankan kebijakan dividen seperti yang diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors will maintain on the policy of dividend in the company's prospectus of the Initial Public Offering with details as follows:

| Laba Bersih setelah Pajak /<br>Net Income After Tax | Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak /<br>Dividend Ratio to Net Income After Tax |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| < Rp. 5.000.000.000                                 | 25% - 30%                                                                                               |
| Rp. 5.000.000.000 - Rp. 10.000.000.000              | 31% - 35%                                                                                               |
| > Rp. 10.000.000.000                                | 6% - 45%                                                                                                |

Pada tahun buku 2001, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 3 (Tiga Rupiah) setiap saham, namun sejak Tahun Buku 2002 hingga 2008 (terkecuali 2005) walaupun Perseroan membukukan laba bersih, tetapi Perseroan tidak membagikan dividen oleh karena Perseroan masih mengalami saldo defisit. Sehingga laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja. Pada tahun buku 2015, Perseroan tidak membagikan dividen karena mengalami kerugian

In the 2001 book year the company paid dividend Rp 3 (three Rupiah) for each share but in the book years from 2002 to 2008 (excluding 2005) although the company managed to book net profits, it did not pay dividend because it was still in deficits. The net profit was partly used to cover the deficits in previous years and partly used for the company's working capital. In 2015 the Company did not pay dividend because it has loss.



Pemegang Saham yang terhormat

Tahun 2015 kinerja perekonomian Indonesia cukup baik ditengah badai ekonomi global. Di tahun 2009 Perseroan mengadakan aksi korporasi dengan melakukan divestasi divisi kemasan plastik Perseroan, untuk dapat lebih memfokuskan kegiatan usaha Perseroan di bidang pembangkit listrik dan energi. Anak perusahaan Perseroan, PT. Asta Keramasan Energi (AKE), memberikan kontribusi terbesar pada Perseroan dimana tercatat rugi bersih Rp 82,40 miliar pada tahun 2015 dan Rp 71,99 miliar pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas Perseroan di Palembang, Sumatera Selatan telah berhenti beroperasi setelah kontrak dengan PT PLN (Persero) berakhir.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil dengan pendapat Wajar Tanpa

Dear Shareholders,

Year 2015 Indonesia experienced relatively good economic condition amid global financial crisis. In 2009, the Company entered into a corporate action to divest its plastics packaging division; in order to be able to focus more on our business activities in the field of power generation and energy. Our Subsidiary Company, PT. Asta Keramasan Energi (AKE), provided the largest contribution to the Company in that it recorded a net loss of Rp 82.40 billion in 2015, a decrease compared to a net loss of Rp 71.99 billion in 2014. This is due to the ended of a contract with PT PLN (Persero) of gas power plant in Palembang, South Sumatra.

Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2015 has been audited by Public Accountant Hedrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil with Unqualified opinion as stated in this Annual Report. Hereby, Commissioners recommend to shareholders to accept and approve the Consolidated Financial



Pengecualian sebagai tercantum dalam Laporan Tahunan ini. Dengan ini, Komisaris merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah mengimplementasikan penerapan *Good Corporate Governance* secara keseluruhan, dimulai dari pembenahan struktur organisasi perusahaan, serta implementasi sistem kerja yang transparan, akuntabel dan terbuka.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi, Para Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya kepada Perseroan.

Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2015.

During the year 2015, the Company had implemented Good Corporate Governance starting from revamping its organizational structure, up to the implementation of work system that is transparent, accountable and open.

Finally, the Board of Commissioners wishes to thank the Shareholders, Directors, Employees and other stakeholders for their support to the Company.

**BOBBY ALIANTO**



Komisaris Utama / President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

# Board of Director's Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Valued Shareholders,

Pada tahun 2008 Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha dan memasuki industri pembangkit listrik dan di tahun 2009 Perseroan kembali mengambil langkah strategis yaitu melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan yang berarti merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha di bidang pembangkit listrik dan energi.

In year 2008 the Company had diversified its business and entered the power industry; and then, in 2009 Company once again took a strategic step by doing divestment of the Company's plastic packaging division and therefore changed the main business activities of the Company to investment and business in power generation and energy fields.

Pada tahun 2015 ini Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp 158,44 miliar, turun dari Rp 167,43 miliar pada tahun 2014. Akibatnya Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 82,40 miliar pada tahun 2015 ini yang merupakan penurunan dari hasil tahun 2014 dimana perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 71,99 miliar. Hal ini dikarenakan salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas Perseroan di Palembang, Sumatera Selatan telah berhenti beroperasi setelah kontrak dengan PT PLN (Persero) berakhir.

In year 2015 the Company recorded a sales amount of Rp 158.44 billion, down from Rp 167.43 billion in 2014. The Company had recorded a loss of Rp 82.40 billion in the year 2015, a decrease from a loss of Rp 71.99 billion recorded in year 2014. This is due to the ended of a contract with PT PLN (Persero) of gas power plant in Palembang, South Sumatra.

Prospek industri pembangkit listrik di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan bertumbuhnya kegiatan ekonomi nasional. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia terus mengalami peningkatan tetapi belum dapat dipenuhi oleh persediaan daya listrik yang ada. Perseroan melihat kondisi tersebut sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pengalaman PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) dalam penyediaan daya listrik di beberapa kota besar di Indonesia, maka keunggulan kompetitif Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek baru di bidang pembangkit listrik akan terus ditingkatkan.

The prospect of electricity generation industry is very promising as domestic economy is growing. The needs of electrical power in Indonesia is continually increasing but can not be fulfilled by the existing electric power supply. The Company sees these conditions as a promising business opportunity. With the experience of PT. Asta Keramasan Energy (PT. AKE) in providing electric power in several major cities in Indonesia, the Company's competitive advantage in developing new projects in the field of electricity generation will continually be improved.

The operational difficulties faced by the Company are generally the logistic of spare parts and fuel supply from PLN when the weather does not permit.

Kendala operasional yang Perseroan hadapi adalah umumnya pengadaan spare parts dan pengadaan bahan bakar dari PLN apabila cuaca kurang baik.

Company's implementation of Good Corporate Governance is one way to improve the operation of the Company. We believe that the financial performance of the Company can be further improved with the winning of PT Leyand International Tbk in IPP tender conducted by Perusahaan Listrik Negara (PLN).

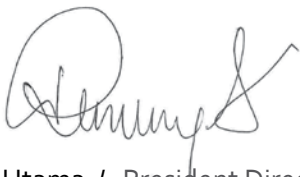
Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi salah satu cara yang dilakukan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan dimasa mendatang dengan Perseroan memenangkan lelang IPP yang diadakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

We would like to express our appreciation to the Board of Commissioners and Audit Committee for their assistance in carrying out oversight functions of the Company. Also,

Kami menyampaikan apresiasi kepada Komisaris dan Komite Audit atas bantuan mereka dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Demikian pula ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para karyawan, pemegang saham, rekan bisnis dan para pelanggan, yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam keberhasilan Perseroan. Direksi berharap kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang.

we thank all the stakeholders of the Company including employees, shareholders, business partners and our customer, who have participated and provided contribution to the success of the Company and we hope this good cooperation will continue in the years to come.

**RISMING ARDYANTO**

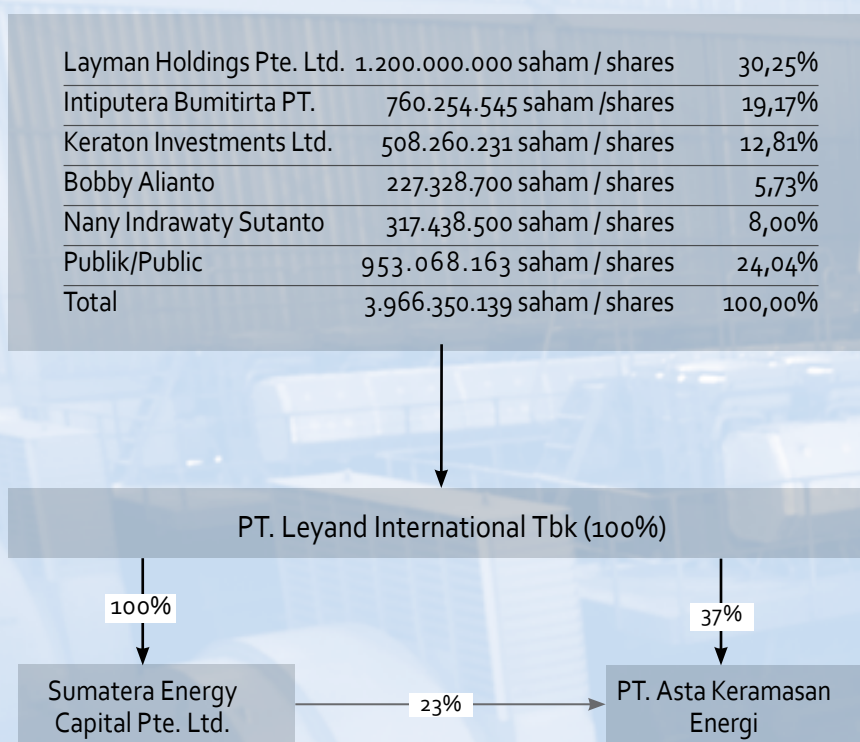


Direktur Utama / President Director



# STRUKTUR KEPEMILIKAN

## Ownership's Structure



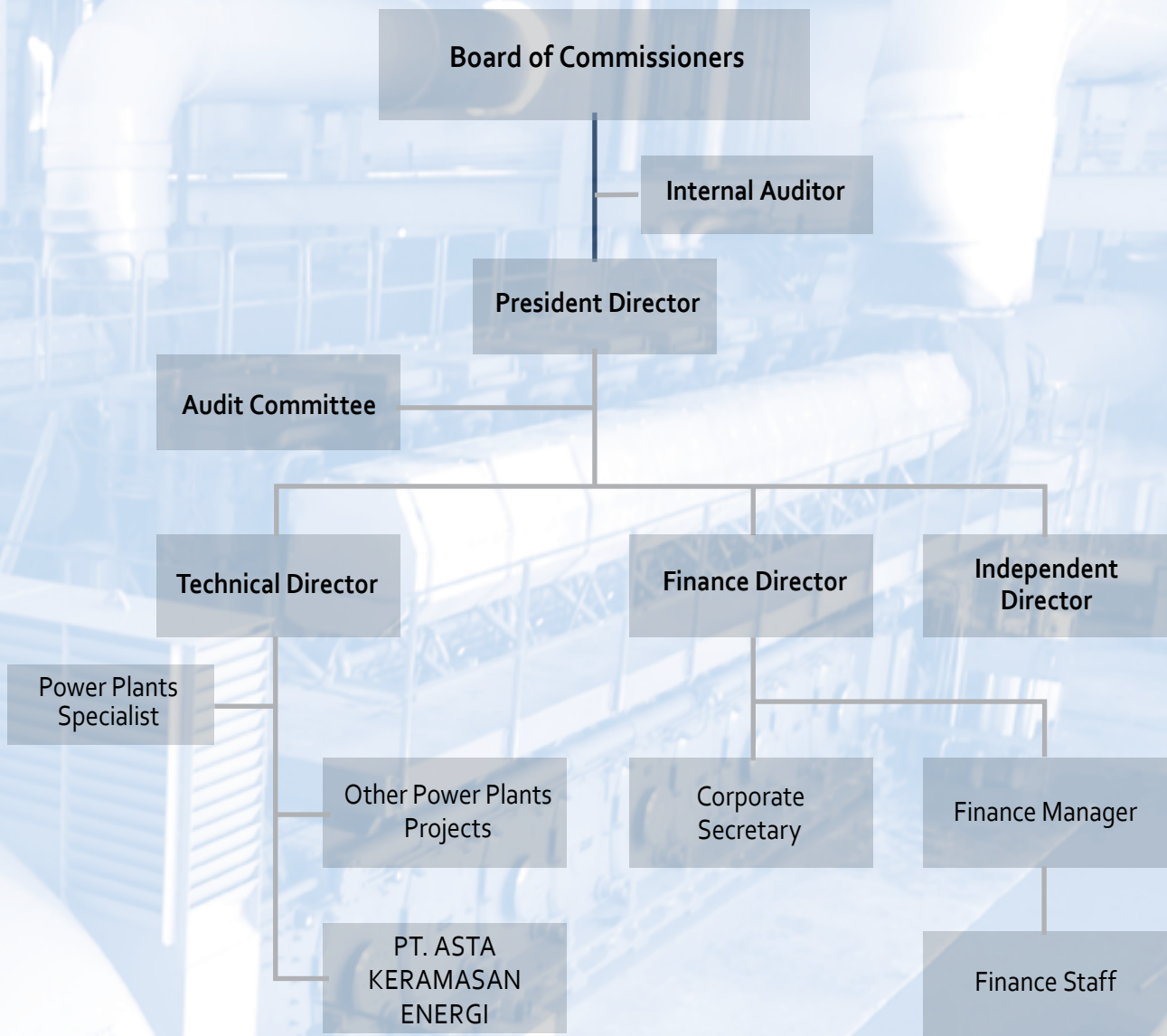
Keterangan / Notes:

Struktur Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 / The Corporate Structure as per 31 December 2015

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organisation Structure

PT. LEYAND INTERNATIONAL TBK.



## SEJARAH SINGKAT

## Brief History

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT. Lemahabang Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa No. 52 tanggal 7 Juni 1990 sebagaimana yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Lemahabang Perkasa No. 43 tanggal 10 April 1995 . Keduanya dibuat di hadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H.

Pada Tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta ) dan mengubah nama Perseroan menjadi PT. Lapindo Packaging Tbk.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan nama Perseroan menjadi PT. Lapindo International Tbk dan pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Leyand International Tbk. Bisnis utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha industri kemasan plastik dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan divestasi divisi kemasan plastik dan merubah kegiatan usaha utamanya menjadi usaha investasi, pembangkit listrik dan energi.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perseroan menjual PT Leyand Pontianak Power, anak perusahaan, berdasarkan akta notaris no. 11. Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H, Mkn.

The Company was established with the name of PT. Lemahabang Perkasa based on Notarial Deeds of Limited Company PT. Lemahabang Perkasa No. 52 dated 7th June 1990, as amended in the Notarial Deeds of PT Lemahabang Perkasa No. 43 dated 10th April 1995. Both were made in the presence of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H. Public Notary.

In 2001 the Company had Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) and changed the name to PT. Lapindo Packaging Tbk.

In 2002 PT. Lapindo Packaging Tbk. changed its name to PT. Lapindo International Tbk and in 2007 to PT. Leyand International Tbk. The company is engaged in plastic packaging industry and has recently diversified into power plant industry.

In year 2009, the Company divested its plastic manufacturing business and changed its main business from plastic packaging to investment, power plant and energy.

On March 26, 2013, the Company sold PT Leyand Pontianak Power, a subsidiary, based on notarial deed no. 11. Public Notary Dino Irwin Tengkanan S.H, Mkn.



# LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK

## Power Plant Location



107,3 MW PLTD • MFO PP  
Medan, Belawan, SUMATRA UTARA  
• NORTH SUMATRA



35,8 MW PLTD • MFO Siantan,  
Pontianak, KALIMANTAN BARAT  
• WEST KALIMANTAN



2 x 57 MW PLTG • GTPP Keramasan,  
Palembang, SUMATRA SELATAN (Tidak beroperasi)  
• SOUTH SUMATRA (Not Operating)

### Catatan • Note:

PLTD (Perusahaan Listrik Tenaga Diesel) • MFO PP (Marine Fuel Oil Power Plant)  
PLTG (Perusahaan Listrik Tenaga Gas) • GTPP (Gas Turbine Power Plant)



# PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

## Commissioner's and Director's Profile

### BOBBY ALIANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, lulusan dari SMA Tarakanita tahun 1991, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseoran sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H.,M.Kn. Nomor 4 tanggal 5 Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, Direktur di PT Santika Griya Persada, Komisaris di PT Boswa Megapolis, Komisaris di PT Brent Multidaya dan Komisaris di PT Bumi Orion Sawit Subur.



Indonesian Citizen, born in 1973, graduated from Tarakanita High School (1991), was appointed as President Commissioner of the Company since 2014 based on Notarial Deed of Dino Irwin Tengkanan S.H.,M.Kn. No. 4 dated 5 June 2014. Currently he also as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. and PT Santika Griya Persada; Commissioner of PT Boswa Megapolis, PT Brent Multidaya, and PT Bumi Orion Sawit Subur.

### FERRY HADI SAPUTRA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1976, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Maggiollini Indonesia (2008-2011), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inspirasi Aditama (2004-2006). Meraih gelar Sarjana Sistem Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara (2000).



Born in 1976, was appointed as Independent Commissioner of the Company since June 25, 2015. Currently he also as a Audit Committee Member PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Previously was Finance and Accounting Manager PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013); Finance and Accounting Manager PT Maggiollini Indonesia (2008-2011); Finance and Accounting Manager PT Inspirasi Aditama (2004-2006). Graduated with Master of Accounting System from Bina Nusantara University (2000).

# PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

## Commissioner's and Director's Profile

### RISMING ANDYANTO

Presiden Direktur / President Director

Lahir pada tahun 1971, diangkat sebagai Direktur Utama Perseoran sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.Kn. Nomor 4 tanggal 5 Juni 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2012-2014); Direktur PT Inspirasi Aditama (1997-2008); General Manager PT Sarasa Nugraha (1995-1997); Manager Corporate Banking Standard Chartered Bank cabang Jakarta (1994-1995); Pada tahun 1991-1994 beliau pernah bergabung dengan PT Bank Of America cabang Jakarta sebagai Assistant Vice President. Mencapai gelar Bachelor of Science bidang Business Management di University of San Francisco (Desember 1990).



Born in 1971, was appointed as President Director of the Company since 2014 based on Notarial Deed of Dino Irwin Tengkanan S.H., M.Kn. No. 4 dated 5 June 2014. Previously was President Commissioner of the Company (2012-2014); Director of PT. Inspirasi Aditama (1997-2008); General Manager of PT. Sarasa Nugraha (1995-1997), Corporate Banking Manager Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (1994-1995); Assistant Vice President of PT. Bank of America at Jakarta Branch (1991-1994) Graduated from University of San Francisco in December 1990 with degree of Bachelor of Science in Business Management

### DJOKO PURWANTO

Direktur / Director

Lahir di Cilacap pada tahun 1957, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2009 Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004-2008), Direktur Teknik PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000-2004), Direktur Operasi 1997 - General Manager Divisi Power Plant 1995 - Manager Proyek 1993 - Manager Procurement 1991- PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta anak perusahaan PT. Bukaka Kujang Prima (1991-1999), Asisten Manager Procurement 1988 - Site Manager Proyek 1986 PT. Latoka Eka Prasetya, Jakarta (1986-1990), Mechanical Engineer PT. Architen, Jakarta (1984-1985). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983.



Born in Cilacap in 1957, was appointed as the Company's Director since June 2009. Previously was the Technical Director of PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004-2008), Technical Director of PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000-2004), Operation Director 1997 - General Manager of Power Plant Division 1995 - Project Manager 1993 - Procurement Manager 1991 of PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta a subsidiary company of PT. Bukaka Kujang Prima (1991-1999), Assistant Manager of Procurement 1988 - Project Site Manager-1986 of PT. Latoka Eka Prasetya, Jakarta (1986-1990), Mechanical Engineer of PT. Architen, Jakarta (1984-1985). Graduated with BSc. in Mechanical Engineering degree from Institute Technology Bandung in 1983.

## PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

## Commissioner's and Director's Profile

TOTO IRIYANTO

Direktur Independen / Independent Director

Lahir pada tahun 1963, diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 25 Juni 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2010-2015); Manajer Audit PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Prabu Alaska (2007-2008); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Trinusa Nuansa Citra (2006-2007); Kepala Departemen Budidaya PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Manajer Pengawasan Korporasi PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Kepala Seksi Departemen Pengembangan PT. Detta Marina (2000-2001) dan Kepala Sub Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1989) dan pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan di luar negeri seperti di Filipina dan Amerika Serikat.



Born in 1963, was appointed as Independent Director of the Company since June 25, 2015. Previously was Independent Commissioner of the Company (2010-2015); Audit Manager of PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); General Manager Finance and Administration of PT. Prabu Alaska (2007-2008); General Manager Finance and Administration of PT. Trinusa Nuansa Citra (2006-2007); Head of Budidaya Department PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Corporate Control Manager of PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Section Head of Development Department of PT. Detta Marina (2000-2001); Head of Human Resources Development Sub Department of PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Graduated with Master of Economics degree majoring in Accounting from Airlangga University (1989) and having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resorces Development

Dengan memiliki PT. AKE sebagai Anak Perusahaan, Perseroan mempunyai akses atas kemampuan teknis yang dimiliki oleh karyawan PT. AKE dalam bidang konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. Pada saat ini Perseroan telah mempunyai kerjasama dengan beberapa pabrikan terkenal seperti Sulzer dan MAN Diesel dalam pengembangan ketrampilan karyawan dan penguasaan manajemen lapangan.

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2015 rata-rata 65 orang.

By having PT. AKE as a Subsidiary, the Company's has access to technical skills possessed by employees of AKE in the fields of construction, operation and maintenance of the power plants. At the present the Company has established cooperation with some famous manufactures such as Sulzer and MAN Diesel in the development of employees skills and mastery of field management.

Number of employees of the Company in the year 2015 is on the average of 65 personnel.

## INFORMASI PERSEROAN

## Corporate Information

Nama Perusahaan: PT. Leyand International Tbk  
Tanggal Pendirian: 7 Juni 1990 di Jakarta  
Pencatatan Saham Publik:  
17 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)  
Kode: LAPD  
Modal Dasar:  
1.500.000.000.000 saham.  
Ditempatkan dan disetor penuh 3.966.350.139 saham.  
Nilai nominal Rp 100 per saham.  
Kepemilikan:  
PT. Intiputera Bumitirta 19,17%, Keraton Investments Ltd. 12,81 %, Bobby Alianto 5,73%, Nany Indrawaty Sutanto 8,00 %, Masyarakat 24,04%  
Aktivitas Usaha: Industri Pembangkit Listrik dan Energi  
Alamat:  
Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Telepon : 62-21-72781895  
Faksimili : 62-21-72781896  
Email : lapd\_corsec@yahoo.com  
Auditor:  
Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil  
18 Office Park Tower A, Lantai 20  
Jl. TB Simatupang No. 20, Jakarta 12520  
Telepon : 62-21-2270 8292  
Faksimili: 62-21-2270 8299  
Biro Administrasi Efek:  
PT. Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lantai 10,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920  
Telepon : 62-21-5212316  
Faksimili: 62-21-5212320  
Perusahaan Anak:  
PT. Asta Keramasan Energi  
Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Telepon : 62-21-72781893  
Faksimili: 62-21-72781896  
Sumatera Energy Capital  
10 Anson Road #03-05 International Plaza  
Singapore 079903  
Telepon : 65-63233957  
Faksimili: 65-63233959

Name of Company: PT. Leyand International Tbk  
Date of Establishment: 7 June 1990 in Jakarta  
Listed:  
17 July 2001 in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchanges ),  
Ticker: LAPD  
Capital:  
Authorised 1,500,000,000,000 shares.  
Issued and fully paid 3,966,350,139 shares.  
Share par value Rp 100 per share.  
Ownership:  
PT. Intiputera Bumitirta 19.17%, Keraton Investments Ltd. 12.81 %, Bobby Alianto 5.73%, Nany Indrawaty Sutanto 8.00 %, Public 24.04%.  
Business Activities: Power Plant Industry and Energy  
Address:  
Panin Tower 11th Floor, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Phone : 62-21-72781895  
Facsimile: 62-21-72781896  
Email : lapd\_corsec@yahoo.com  
Auditor:  
Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil Public Accountant Firm  
18 Office Park Tower A, 20<sup>th</sup> Floor  
20, Jl. TB Simatupang, Jakarta 12520  
Phone : 62-21-2270 8292  
Facsimile : 62-21-2270 8299  
Share Administration Bureau:  
PT. Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower, 10th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920  
Phone : 62-21-5212316  
Facsimile: 62-21-5212320  
Subsidiaries:  
PT. Asta Keramasan Energi  
Panin Tower 11<sup>th</sup> Floor, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Phone : 62-21-72781893  
Facsimile : 62-21-72781896  
Sumatera Energy Capital  
10 Anson Road #03-05 International Plaza  
Singapore 079903  
Phone : 65-63233957  
Facsimile : 65-63233959



# ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

## Management Analysis & Overview

### Umum

Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah pembangkit listrik dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 Perseroan memiliki 2 (dua) pembangkit listrik aktif dan beroperasi komersial yaitu di daerah Sicanang Medan, Sumatera Utara dan Siantan Pontianak, Kalimantan Barat.

Kedua pembangkit listrik tersebut adalah :

1. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan kapasitas 107,3 MW di Belawan Medan Sumatera Utara; dan
2. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan kapasitas 35,8 MW di Siantan Pontianak Kalimantan Barat.

### Tinjauan Keuangan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal. Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Selama tahun 2015 Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

### Neraca

Aset > Jumlah aset di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 75.642.464 atau 8,06% dibanding jumlah aset pada tahun 2014, dengan jumlah aset pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 862.147.232 dan Rp 937.789.696. Penurunan jumlah aset ini dikarenakan adanya penyusutan aset tetap Perseroan.

Liabilitas > Jumlah liabilitas di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.201.094 atau 2,06% dibanding jumlah liabilitas pada tahun 2014, dengan jumlah liabilitas pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 307.200.178 dan Rp 300.999.084. Kenaikan jumlah liabilitas ini dikarenakan adanya pinjaman kepada Pihak ketiga.

### General

The company's main business now is power plant where until December 31, 2015 we have 2 (two) active power plants and commercially operating in Sicanang Medan, North Sumatera and Siantan Pontianak, West Kalimantan.

Those two power plants are:

1. Diesel Power Plant with capacity of 107,3 MW in Belawan Medan North Sumatera; and
2. Diesel Power Plant with capacity of 35,8 MW in Siantan Pontianak, West Kalimantan

### Financial Overview

As a public company, we have compiled Consolidated Financial Report according to Financial Accounting Standard in Indonesia such as Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) regulated by Financial Accounting Standard Board – Indonesia Accountant Association and Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (2000 Revision) about "Guidance of Financial Statement Presentation" and Decision No. KEP -554/BL/2010 about amendment of regulation No. VIII.G.7 and provision of other accounting standard that applies in capital market. The Company's Consolidated Financial Statement as of December 31, 2014 and 2013 have been audited by Independent Public Accountant Hendrawinata Eddy Siddharta and Tanzil with unqualified opinion.

During the year of 2015 Company didn't change the accounting policy for consolidated financial statement.

The following below is Company's comprehensive financial performance analysis for the year book ended on Dec 31, 2015 and 2014.

### Balance Sheet

Assets > Total assets in 2015 have decreased amount of Rp 75,642,464 or 8.06% compared to the total assets in 2014, which respectively are Rp 862,147,232 and Rp 937,789,696. This decrease is due to company's fixed assets depreciation.

Liabilities > Total liabilities in 2015 have increased amount of Rp 6,201,094 or 2.06% compared to the total liabilities in 2014, which respectively are Rp 307,200,178 in 2015 and Rp 300,999,084 in 2014. This increase of liabilities is due to loan from third parties.

Equity > Total equity in 2015 has decreased amount of Rp 81,843,558 or 12.85% compared to the total equities in 2014, which respectively are Rp 554,947,054 in 2015 and Rp 636,790,612 in 2014.

# ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

## Management Analysis & Overview

**Ekuitas** > Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 81.843.558 atau 12,85%, dengan jumlah ekuitas pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 554.947.054 dan Rp 636.790.612

### Laporan Laba Rugi

**Pendapatan** > Jumlah pendapatan usaha bersih Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 158.437.640 atau mengalami penurunan sebesar 5,37% dibandingkan dengan pendapatan usaha bersih pada tahun 2014 sebesar Rp 167.429.045. Penurunan ini terjadi karena salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Palembang, Sumatera Selatan telah berhenti beroperasi setelah kontrak dengan PT PLN (Persero) berakhir.

**Beban Langsung** > Jumlah beban langsung pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 209.010.203 atau mengalami kenaikan sebesar 7,64% dibandingkan dengan beban langsung pada tahun 2014 sebesar Rp 194.179.931. Hal ini disebabkan karena naiknya biaya pemeliharaan mesin dan pemakaian sukucadang serta bahan bakar.

### Beban Umum dan Administrasi.

Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.746.976 dan Rp 11.759.863 atau mengalami penurunan sebesar 17,12%.

**Rugi Bersih** > Perseroan mengalami rugi bersih pada tahun 2015 sebesar Rp 82.397.834. Kerugian ini terjadi karena salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Palembang, Sumatera Selatan telah berhenti beroperasi setelah kontrak dengan PT PLN (Persero) berakhir.

### Arus Kas

**Arus Kas Operasi** > Kas bersih perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.393.811 dan Rp 22.767.899.

**Arus Kas Investasi** > Pada tahun 2015, perseroan memiliki arus kas investasi sebesar Rp 4.250, sedangkan pada tahun 2014 tidak ada penggunaan kas bersih perseroan untuk aktivitas investasi.

**Arus Kas Pendanaan** > Jumlah arus kas bersih perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.508.260 dan Rp 28.805.767.

### Tingkat Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi aset yang dibiayai oleh liabilitas dan ekuitas.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 55,36% dan 47,27%.

### Income Statement

**Revenues** > Company's total net revenues in 2015 are Rp 158,437,640 or have decreased 5.37% compared to the net revenues in 2014 which are Rp 167,429.045. This reduction is due to one of gas power plant in Palembang, South Sumatera has stopped its operating activities after the contract ended with PT PLN (Persero).

**Direct Expenses** > Direct expenses in 2015 are Rp 209,010,203 or have increased 7.64% compared to the direct expenses in 2014 which are Rp 194,179,931. It is due to increasing cost of machine maintenance and consumption of spare parts and fuel.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2015 and 2014 respectively are Rp 9,746,976 and Rp 11,759,863 or have decreased 17.12%.

**Net Loss** > Company has net loss in 2015 amount of Rp 82,397,834. It is due to one of gas power plant in Palembang, South Sumatera has stopped its operation after the contract ended with PLN (Persero).

### Cash Flow

**Operating Cash Flow** > Net cash from operation activities in 2015 and 2014 respectively are Rp 40,393,811 and Rp 22,767,899.

**Investing Cash Flow** > In 2015, net cash used in investing activities was Rp 4,250, while in 2014 there were no net cash used in investing activities.

**Financing Cash Flow** > Net cash flow from financing activities in 2015 and 2014 respectively are Rp 40,508,260 and Rp 28,805,767.

### Solvability Ratio

Solvability ratio is ratio that figure company's ability to meet its assets that financed from liabilities and equity.

Debt to equity ratio in 2015 and 2014 respectively are 55.36% and 47.27%.

Debt to asset ratio in 2015 and 2014 respectively are 35.63% and 32.10%.

### Account Receivable Collectibility Level

Collectibility ratio is ratio that reflects company's ability to collect its accounts receivable.

Company's receivable age average in 2015 and 2014 respectively are 14 days.

# ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

## Management Analysis & Overview

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah 35,63% dan 32,10%.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mendapatkan piutang usahanya.

Rata-rata umur piutang Perseroan tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah 14 hari.

### Pemasaran dan Kegiatan Operasional

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang, Medan Sumatera Utara dan PLTD di Siantan, Pontianak serta Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang Sumatera Selatan. Dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perusahaan. Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal. PT. AKE telah mengoperasikan tiga pembangkit listrik, yaitu PLTD Sicanang dan PLTD Siantan sejak bulan Mei 2008 serta PLTG Palembang pada paruh awal 2010.

### Prospek Usaha

Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar. Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta Perseroan mampu melakukan perbaikan atas kondisi dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa kota besar di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN (Persero).

### Marketing and Operating Activities

In 2009 company has divested on its plastic packaging division, with purpose that company can focus on power plant and energy business through its subsidiary PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), which already has 3 (three) power plants: Diesel power plant in Sicanang, Medan North Sumatera, Diesel power plant in Siantan, Pontianak and Gas power plant in Keramasan, Palembang South Sumatera. From these power plants PT. AKE supplies electrical energy to PT. Perusahaan Listrik Negara (a state owned company) (PT PLN) based on contract. AKE's ability to complete power plant construction based on specified budget and operation efficiency determine company's success. With electrical energy selling contract with PT PLN as a buyer, and with on time payment company could pay its debt owned by company and subsidiaries to its creditor on schedule. PT AKE has operated 3 (three) power plants, which are Diesel Power Plant Sicanang and Diesel Power Plant Siantan since May 2008 and Gas Power Plant in the middle of 2010.

### Business Prospect

Power plant industry is still very promising in Indonesia, since the economy and industrial growth level could grow larger. It is an opportunity for company to generate more income as electricity demand in Indonesia is still great and the company is able to make improvements on Company's condition and financial performance. The company has plan to do its own development in providing power electrical to PT PLN and PT. Indonesia Power (PT. IP). Efforts have been made by the company to implement this plan by participating in some tendered works to supply electricity in some big cities in Indonesia by PT. PLN (Persero).

Perseroan berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yakni transparan, jujur, bertanggungjawab dan akuntabilitas yang bertujuan agar Perseroan dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan shareholder value. Manajemen berusaha menjalankan Perseroan secara hati-hati dan penuh tanggung jawab. Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian di jajaran manajemen. Sebagai perusahaan terbuka, setiap kegiatan korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

## Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris, satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2015 anggota dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bobby Alianto
- Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra

Tugas dan wewenang Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu oleh Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris harus mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengawasi agar Direksi juga mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta terus meningkatkan *good corporate governance* diantaranya memastikan Perseroan menjalankannya kewajiban dalam hal penyampaian laporan keuangan berkala dengan tertib.

## Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan jabatan masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Teknik. Per 31 Desember 2015 anggota direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Risming Andyanto
- Direktur : Djoko Purwanto
- Direktur Independen : Toto Iriyanto

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip

Company has been trying to apply the principles of good corporate governance such as transparency, faithfulness, responsibility and accountability with a purpose that company is well managed so could generate shareholder's value. Management try to run the company prudent and full of responsibility. Directors have attended some trainings and seminars to increase their competency and skill in management board. As a public company, every corporate activity will be done by the company, must fulfill the regulation in Capital market and place where company's stocks are listed.

## Commissioners

Company has 2 (two) members of commissioner, one of them is an Independent Commissioner which has fulfilled the requirement of Indonesia Stock Exchange regulation. As of December 31, 2015 the members of commissioner board are as follows:

- President Commissioner : Bobby Alianto
- Independent Commissioner : Ferry Hadi Saputra

The duties and authority of commissioner are based on company's Articles of Association, primarily to supervise on board of directors policy in running the company and give advice to the board of directors if necessary by Commissioner. In doing their duties, the Commissioners must obey the company's articles of Association and applicable statutory regulations and to supervise that Board of Directors also obey company's articles of association and applicable statutory regulations and continue to improve good corporate governance such as ensuring the Company to fulfill its obligations in terms of issuing periodic financial reporting orderly.

## Directors

Company has 3 (three) members of Directors, with their positions as President Director and Technical Director. As of December 31, 2015 members of Directors are as follows:

- President Director : Risming Andyanto
- Director : Djoko Purwanto
- Independent Director : Toto Iriyanto

## Duties and responsibility of Directors:

Directors are fully responsible on company's management and organization for its interest and purpose to ensure that company practise its social responsibility by considering the interests of various interested parties (*stakeholders*). Directors represent the company both within and outside the court, in accordance with the provisions of Company's Articles of Association, by complying with all applicable statutory regulations and practice the principles of good corporate of governance.

To reach its target and objectives, directors must manage

tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai target dan tujuan yang ditetapkan, direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi:

- Wajib menyusun rencana kerja dan/atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan mengsosialisakannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional dibawahnya dan memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- Menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarahan dan nasihat dari Dewan Komisaris.
- Berhak mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan.
- Menyelenggarakan rapat kerja tahunan untuk mengevaluasi kinerja terhadap program kerja yang telah ditetapkan Perseroan.
- Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan, yang dihadiri oleh seluruh Direksi. Dalam beberapa kali Direksi mengundang Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat bersama mendiskusikan kinerja serta perkembangan Perseroan.

## KOMITE AUDIT

Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang beranggotakan 3 (tiga) orang diketuai oleh Komisaris Independen yang tugasnya antara lain memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta membantu Komisaris untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta memiliki sistem dan pelaksanaan pengawasan yang baik dan independen. Komite Audit bertanggungjawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang diberikan oleh Direksi serta melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap laporan keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.

company in accordance of authority and responsibility as in Articles of Association and applicable statutory regulations.

Furthermore, Directors:

- Must arrange work plan and/or revise it through Board of Commissioners approval and socialize it to every level of operational management below and ensure its implementation not against the principles of good corporate governance
- Establish company organization structure, and their job description, authority and responsibility according to their position with direction and advice from Board of Commissioners
- Rights to manage all company resources to reach its objective which has been set by the Company
- To organize annual company meeting to evaluate the performance of work plan has been set by company
- Must be responsible for doing their duties to shareholders through Shareholders General Meeting.
- Provide accurate and relevant data and information to Board of Commissioners.

During the year 2015, directors has held monthly meeting in order, attended by all of directors. In some occasion Directors have invite Board of Commissioners to attend meeting together for discussing company's performance.

## AUDIT COMMITTEE

Commissioners had established an Audit Committee, which consists of 3 (three) member leading by an Independent Commissioner whose duties such as to give advice to the Commissioners on the report submitted by Directors to Commissioners and to identify things that need Commissioners attention as well as to assist commissioners to conduct a review on financial information to be issued by the Company.

Duty of Audit Committee is to assist Board of Commissioners so that company management could work effectively and efficiently, also have a good system and control management independently. Audit committee is responsible to provide recommendation to Board of Commissioners on report given by directors and also exercise their duties as follows:

1. Doing review on financial report related to credibility and objectivity of company's financial statement
2. Conducting a review process on company's compliance of statutory regulation in capital market and other applicable statutory regulation.
3. Conducting review on audit implementation by internal auditor
4. Providing report to Board of Commissioners on some risks faced by Company and risk management implementation conducted by directors
5. Keeping confidential on company's document, data and information.

3. Melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan Implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan Per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Ferry Hadi Saputra
- Anggota : Wisnu Widodo
- Anggota : Mumajad

Pada tahun 2015, Komite Audit mengadakan pertemuan dan memberikan usulan serta saran-saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha Perseroan.

Berikut ini adalah profil ringkas anggota Komite Audit:

## **Ferry Hadi Saputra**

Ketua Komite Audit

Lahir pada tahun 1976, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Maggiolini Indonesia (2008-2011), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inspirasi Aditama (2004-2006). Meraih gelar Sarjana Sistem Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara (2000).

## **Wisnu Widodo**

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1963. Beliau adalah penasihat masalah-masalah Keuangan dan Akuntansi di beberapa perusahaan swasta sejak tahun 2000 - sampai sekarang. Tahun 1997-2003 pernah menduduki berbagai jabatan di Bank Artha Graha. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Kido Jaya, Karawang, Pabrik Jaket Kulit Harley Davidson (1995-1997). Auditor, Prasetyo Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta, (1991-1995); Auditor Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

## **Mumajad**

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1965. Tahun 2007 sampai sekarang masih sebagai Manajer Divisi Audit KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Direktur Keuangan PT Perintis Tujuh Konsultan (bidang konsultan manajemen & keuangan), sejak tahun 2002 sampai sekarang. Manajer Audit KAP Jerry Anwar Hasan Rekan (2003-2007); Manajer Divisi Keuangan, Penasihat Layanan Penawaran Perdana KAP Drs Supardan & Mulyana, (1999-2003); Officer Kredit pada Urusan Debitur Khusus (Bidang Penyehatan Kredit) PT Bank Pembangunan

Members of Company's Audit Committee as of December 31, 2015 are as follows:

- Chairman : Ferry Hadi Saputra
- Member : Wisnu Widodo
- Member : Mumajad

In 2015, Audit Committee held meeting and gave suggestion and advice to Directors about necessary things in order to make a decision for Company's business activities.

Herewith is a brief profiles of audit committee members:

## **Ferry Hadi Saputra**

Chairman of Audit Committee

Born in 1976, was appointed as Independent Comisioner of the Company since June 25, 2015. Curenly he also as a Audit Committee Member PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Previously was Finance and Acoounting Manager PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013); Finance and Accounting Manager PT Maggiolini Indonesia (2008-2011); Finance and Acoounting Manager PT Inspirasi Aditama (2004-2006). Graduated with Master of Accounting System from Bina Nusantara University (2000).

## **Wisnu Widodo**

Member of Audit Committee

Born in 1963, He is an advisor on Finance and Accounting problem in some private companies since the year 2000 until present. In 1997-2003 had some position in Bank Artha Graha. Finance and Accounting Manager of PT. Kido Jaya, Karawang, Leather Jacket factory of Harley Davidson (1995-1997). Auditor of Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen) Jakarta (1991-1995). Auditor of Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

## **Mumajad**

Member of Audit Comitee

Born in 1965. From 2007 until now, he is an Audit Division Manager of KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Finance Director of PT. Perintis Tujuh Konsultan (Management and Financial Consultant area) since 2002 until now, Audit Manager of KAP Jerry Anwar Hasan and partner (2003-2007); Finance Division Manager, Initial Offering Service Advisor KAP Drs. Supardan & Mulyan (1999-2003); Credit Officer on Special Debtors (Credit Recovery area) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Credit Officer in Area III (West Java Supervision) PT Bank Pembangunan Indonesia (a state owned company), Jakarta (1993-1995), Head of Inpection Team of Government Auditor BPKP South Sulawesi Branch (1991-1992).

## **INTERNAL AUDIT**

Internal audit unit is a work unit in company to conduct internal audit function, as it is required in Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution

Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Officer Kredit pada Urusan Wilayah III (Supervisi Jawa Barat) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995); Ketua Tim Pemeriksa Auditor Pemerintah BPKP Cabang Sulawesi Selatan (1991-1992)

### AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("Peraturan No. IX.1.7").

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat No. 011/HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 tanggal 12 Maret 2012.

Tugas unit audit internal adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan strategis, mewakili Perseroan dalam membangun citra Perseroan dan meningkatkan sistem pengendalian internal dan memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik serta meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan manajemen risiko dan implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### PROFIL AUDIT INTERNAL:

#### Muhammad Sjahrir Habie

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Makassar pada tahun 1998. Serta Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Manajer Audit Internal Perseroan pada tahun 2012 sampai dengan sekarang, menjabat Koordinator Internal Audit PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Manajer Internal Audit PT Dharmatama Megah Finance (2007-2008), Supervisor Internal Audit PT Radian Utama Interisco Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit PT Tunas Ridean Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit pada PT Semesta Citra Dana (2004-2005) dan Supervisor External Audit Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (liason officer) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan Perseroan.

Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.1.7, attachment of Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 on November 28, 2008 about Forming and Guidance of Establishment of Internal Auditor Charter ("Regulation No. IX.1.7").

Company has had Internal Audit Unit and Risk Management based on Letter No. 011/HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 on March 12, 2012.

Duty of internal audit unit is to assist management in order to implement strategic policy, represent Company in order to build Company's image and increase internal control system and ensure company's operational doing well and also increase efficiency through risk management and implementation of Good Corporate Governance principles.

### INTERNAL AUDIT PROFILE:

#### Muhammad Sjahrir Habie

Citizen of Indonesia, born in 1971, graduated with Bachelor of Economic from Indonesia Islamic University, Makassar in 1998 and Accounting profession education from Economy faculty of Indonesia University (UI), Jakarta, in 2004.

Served as Company's Internal Audit Manager in 2012 until now, Audit Internal Coordinator of PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Internal Audit Manager of PT Dharmatama Megah Finance (2007-2008), Internal Audit Supervisor of PT Radian Utama Interisco Tbk (2005-2006), Internal Audit Supervisor of PT Tunas Ridean Tbk (2005-2006), Internal Audit Supervisor of PT Semesta Citra Dana (2004-2005) and External Audit Supervisor in Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

### CORPORATE SECRETARY

Company has a Corporate Secretary as a liason officer between company and its shareholders or other stakeholders in order to give or announce information related to company.

Corporate Secretary assists Directors, such as to administrate and keep Company's file including List of Shareholders, Special List, Minutes of Meeting of Shareholders General Meeting and Directors Meeting, and also assist in complying on reporting obligations such as financial statement and disclosure of information.

Currently Company's Corporate Secretary is Alie Budi Susanto, referred to Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPAEPAM-LK) No. IX.1.4 and Indonesia Stock Exchange number 1.E and Company appointment letter No. 001/HRD-DIR/IV/2015 on April 28, 2015.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi antara lain dalam hal menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Berita Acara RUPS maupun Rapat Direksi, juga membantu kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan seperti penyampaian laporan keuangan dan keterbukaan informasi. Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Alie Budi Susanto, mengacu kepada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.4 dan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia Nomor I.E dan surat penunjukkan perseroan No. 01/HRD-DIR/IV/2015 tanggal 28 April 2015.

**Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan.**

### **Alie Budi Susanto**

Lulus dari Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. Ia memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan tahun 1993 dan sebagai Manager Keuangan di PT. Lemah Abang Perkasa pada tahun 2000. Sejak April 2015, ia bergabung dengan PT. Leyand International Tbk, sebagai Sekretaris Perusahaan.

### **FAKTOR-FAKTOR RISIKO**

1. Risiko pengadaan bahan bakar. Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik, Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar untuk dapat memproduksi listrik.
2. Risiko kehilangan daya. Kehilangan daya dapat terjadi akibat kerusakan mesin pembangkit listrik dan gangguan pada sistem jaringan distribusi listrik dari pembangkit ke jaringan PLN.
3. Risiko gagal atau tertundanya proyek. Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek, disebabkan beberapa hal seperti keterlambatan penyediaan mesin dan peralatan proyek.

### **Upaya yang dilakukan untuk memperkecil risiko tersebut:**

1. Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian jual beli listrik dengan PLN, penyediaan bahan bakar untuk seluruh proyek disediakan oleh PLN.
2. Risiko kerusakan atau gangguan dalam jaringan dapat diatasi mengingat seluruh lokasi semua pembangkit berada dalam kompleks PLN.

Below is a summary profile of Corporate Secretary:

### **Alie Budi Susanto**

Graduated from Economic Faculty of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. He began his career as a staff of Johan Malonda dan Rekan Registered Public Accountant in 1993, and then as Finance Manager at PT Lemah Abang Perkasa in 2000. Since April 2015, he joined with PT Leyand International Tbk as Corporate Secretary.

### **RISK FACTORS**

1. Risk of Fuel supply. In order to run business activities on power plants area, company requires the supply of fuel to produce electricity.
2. Risk of power loss. Loss of power could occur due to machinery breakdown of power plant and interruption on electricity distribution network system from generators to PLN's electrical system.
3. Risk of project delay. In the process of project construction, company faces risk on fail or delay project due to several things like delay in machinery and equipment supply.

### **Efforts to minimize those risks:**

1. As mentioned in the power purchase agreement with PLN, fuel supply for all projects are provided by PLN
2. Risk of breakdown or interruption in the system could be handled due to all power plants located within PLN complex

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Kami telah membudayakan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbaik dalam seluruh aspek operasional yang ada, seraya terus melakukan berbagai upaya konkrit dalam rangka mematuhi pedoman kelestarian yang ketat pada kegiatan kami di semua komunitas operasional kami.

Kerangka CSR Perseroan mencakup praktik-praktik yang komprehensif dan patut dihargai.

### Manajemen Lingkungan

Lingkungan yang lestari telah menjadi pedoman dasar kami dalam melakukan kegiatan operasional. Prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui serangkaian program-program spesifik seperti:

- pengaplikasian program produksi yang bersih (cleaner production program) terkait dengan kebijakan tanpa limbah,
- bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepentingan (organisasi non pemerintah, institusi keuangan, badan-badan pemerintah, asosiasi dan lain-lain) dalam menyampaikan kepedulian akan lingkungan secara global.

Perseroan membangun "Waste Water Treatment Plant" di PLTG Keramasan, Palembang. Sistem ini berguna untuk pengolahan limbah air hasil industri pembangkit sebelum dibuang.

We have institutionalized the best practices of our Corporate Social Responsibility (CSR) programs in all areas of our operations, while making concrete efforts to adhere to stringent environmental sustainability guidelines, so as to conserve the natural resources and biodiversity in all the communities we operate in.

Our CSR framework encompasses several comprehensive and commendable practices

### Environmental Management

Environmental sustainability has become our fundamental guiding principle in achieving proper operational activity. These principles have materialized in a series of specific programs such as:

- applying cleaner production program in conjunction with the zero waste policy
- collaborating with multi stakeholders (non-government organizations, financial institutions, government bodies, palm oil associations, etc.) to address global environmental concerns.

The Company is building "Waste Water Treatment Plant" on PLTG Keramasan, Palembang. This system is useful for the treatment of power plant waste water before discharging to the sewage/drainage.



# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

## Statement of Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 PT. Leyand International Tbk (d/h PT. Lapindo International Tbk).

The Board of Commissioners & Directors are fully responsible as to the contents of the 2015 Annual Report of PT. Leyand International Tbk (formerly PT. Lapindo International Tbk).

### DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS



**Bobby Alianto**

Presiden Komisaris / President Commissioner



**Ferry Hadi Saputra**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

### DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS



**Risming Andyanto**

Direktur Utama / President Director



**Djoko Purwanto**

Direktur / Director



**Toto Iryanto**

Direktur Independen / Independent Director

# CATATAN **Notes**

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
Dan Laporan Auditor Independen

# Consolidated Financial Statement

For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
And Independent Auditors' Report

| <b>Daftar isi</b>                                                 | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b><i>Table of contents</i></b>                                                 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Surat pernyataan direksi                                          |                          | <i>Director statement letter</i>                                                |
| Laporan auditor independen                                        |                          | <i>Independent auditors' report</i>                                             |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                             | 1                        | <i>Consolidated statements of financial position</i>                            |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4                        | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian                           | 5                        | <i>Consolidated statements of changes in equity</i>                             |
| Laporan arus kas konsolidasian                                    | 6                        | <i>Consolidated statements of cash flows</i>                                    |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian                       | 8                        | <i>Notes to the consolidated financial statements</i>                           |



## PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

### PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Leyand International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Risming Andyanto  
Alamat kantor : Panin Tower lantai 11,  
Senayan City Jl. Asia  
Afrika Lot 19. Jakarta-  
Indonesia  
No. Telepon : +6221 72781895  
Alamat rumah : Green Garden Blok C-  
1/25 Kedoya Utara,  
Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### PT LEYAND INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES

*Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2015.*

*We, the undersigned:*

1. Name : Risming Andyanto  
Office address : Panin Tower 11<sup>th</sup> floor,  
Senayan City Jl. Asia  
Afrika Lot 19. Jakarta-  
Indonesia  
Telephone no. : +6221 72781895  
Residential address : Green Garden Blok C-1/25  
Kedoya Utara, Kebon  
Jeruk Jakarta Barat  
Title : President Director

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company's and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. *All information in the Company's and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
  - b. *The Company's and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*



Jakarta  
18 Maret/ March 18, 2016



 Risming Andyanto  
Direktur Utama/ President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No. 107/01/TS/II/LI-1/16****Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****PT Leyand International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Report No: 107/01/TS/II/LI-1/16****To:  
Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Leyand International Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK dan ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi yang dianggap relevan dengan kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anak dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir manajemen Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif, yang menyebabkan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali untuk disesuaikan dengan PSAK dimaksud.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 96.924.500 (dalam Ribuan Rupiah) yang menimbulkan ketidakpastian atas kelanjutan usaha manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan di Catatan 35. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berlangsung dari masalah tersebut.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 April 2015.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Leyand International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*As disclosed in Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries has implemented the Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standard ("PSAK and ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accounting include applicable new or revised considered relevant with activities the operation of Company and subsidiaries and affect of the consolidated financial statements that effective January 1, 2015.*

*As disclosed in Note 32 on the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries management has implemented PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which become effective on January 1, 2015 and applied retrospectively, which led to the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014 have been restated to conform with PSAK referred to.*

*As disclosed in Note 35 on the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have incurred accumulated deficit of Rp 96,924,500 (in Thousand Rupiah) as of December 31, 2015 that raise uncertainty on going concern of the Company and subsidiaries. Management's plan with regard to this matter has been disclosed in Note 35. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments relating to this matter.*

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion in their report dated April 2, 2015*

**HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL****Tan Siddharta**Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0111  
License of Public Accountant No. AP.0111

Jakarta, 18 Maret 2016/ March 18, 2016

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                 |                             | 31 Desember/<br>December 31 | 2014<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* | 1 Januari 2014/<br>31 Desember<br>2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31,<br>2013/<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* |                                          |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                 | Catatan/<br>Note            | 2015                        |                                            |                                                                                                                            |                                          |
| <b>ASET</b>                     |                             |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>ASSETS</b>                            |
| <b>Aset Lancar</b>              |                             |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Current Assets</b>                    |
| Kas dan Bank                    | 3.d, 3.e, 3.r,<br>5, 28, 29 | 144,014                     | 262,892                                    | 6,304,266                                                                                                                  | Cash on Hand and in Banks                |
| Piutang Usaha-Pihak Ketiga      | 3.f, 3.r, 3.s,<br>6, 29     | 21,227,778                  | 8,587,854                                  | 13,585,122                                                                                                                 | Trade Receivables-Third Parties          |
| Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga  | 3.f, 3.r, 3.s,<br>10, 29    | 36,208                      | 2,967,265                                  | 4,622,143                                                                                                                  | Other Receivables-Third Parties          |
| Persediaan                      | 3.g, 7                      | 23,268,628                  | 24,866,700                                 | 5,117,738                                                                                                                  | Inventories                              |
| Biaya Dibayar di Muka           | 3.h                         | --                          | --                                         | 1,092,810                                                                                                                  | Prepaid Expenses                         |
| Uang Muka                       | 9                           | 14,562,245                  | 14,455,945                                 | 15,915,320                                                                                                                 | Advances                                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>       |                             | <b>59,238,873</b>           | <b>51,140,656</b>                          | <b>46,637,399</b>                                                                                                          | <b>Total Current Assets</b>              |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>        |                             |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Non-Current Assets</b>                |
| Aset Pajak Tangguhan            | 3.o, 8.b                    | 402,289                     | 434,426                                    | 289,668                                                                                                                    | Deferred Tax Assets                      |
| Aset Tetap-Bersih               | 3.i, 11                     | 802,322,900                 | 886,125,636                                | 970,131,103                                                                                                                | Properties, Plants<br>and Equipments-Net |
| Aset Lain-lain                  | 3.k, 12                     | 183,170                     | 88,978                                     | 88,978                                                                                                                     | Other Assets                             |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> |                             | <b>802,908,359</b>          | <b>886,649,040</b>                         | <b>970,509,749</b>                                                                                                         | <b>Total Non-Current Assets</b>          |
| <b>JUMLAH ASET</b>              |                             | <b>862,147,232</b>          | <b>937,789,696</b>                         | <b>1,017,147,148</b>                                                                                                       | <b>TOTAL ASSETS</b>                      |

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 32)

\*Restated (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                               |                         | 31 Desember/<br>December 31 | 2014<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* | 1 Januari 2014/<br>31 Desember<br>2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31,<br>2013/<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* |                                            |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Catatan/<br>Note                                              | 2015                    |                             |                                            |                                                                                                                            |                                            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                 |                         |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>              |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                               |                         |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Current Liabilities</b>                 |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek                                   | 3.r, 13, 29             | 54,994,990                  | 54,993,230                                 | 24,833,543                                                                                                                 | Short-term Bank Loan                       |
| Utang Usaha - Pihak Ketiga                                    | 3.l, 3.r,<br>14, 28, 29 | 142,236,988                 | 98,460,359                                 | 80,925,946                                                                                                                 | Trade Payables - Third Parties             |
| Utang Lain-lain - Pihak ketiga                                | 3.e, 3.r,<br>16, 29     | 50,532,156                  | 44,742,175                                 | 29,376,075                                                                                                                 | Other Payables - Third Parties             |
| Utang Pajak                                                   | 3.o, 8.c                |                             |                                            |                                                                                                                            | Taxes Payable                              |
| - Pajak Penghasilan Badan                                     |                         | 583,044                     | 583,044                                    | 676,677                                                                                                                    | Corporate Income Tax                       |
| - Pajak Lainnya                                               |                         | 99,541                      | 109,016                                    | 164,417                                                                                                                    | Other Tax Payable                          |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar                                | 3.r, 15, 29             | 14,554,074                  | 11,566,330                                 | 8,192,232                                                                                                                  | Accrued Expenses                           |
| Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:               |                         |                             |                                            |                                                                                                                            | Current Portion of Long-term Loans         |
| - Utang Lain-lain - Pihak ketiga                              | 3.e, 3.r,<br>16         | --                          | --                                         | 4,294,616                                                                                                                  | - Other Payables - Third Parties           |
| - Pinjaman Bank                                               | 3.r, 13, 29             | 41,980,649                  | 75,000,000                                 | 120,000,000                                                                                                                | - Bank Loans                               |
| - Sewa Pembiayaan                                             | 3.j                     | --                          | --                                         | 36,846                                                                                                                     | - Finance Lease Payables                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                               |                         | 304,981,442                 | 285,454,154                                | 268,500,352                                                                                                                | Total Current Liabilities                  |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                              |                         |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Non-Current Liabilities</b>             |
| Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja                      | 3.m, 17                 | 2,218,736                   | 2,264,281                                  | 2,287,050                                                                                                                  | Estimated Liabilities on Employee Benefits |
| Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek: |                         |                             |                                            |                                                                                                                            | Long Term Debt, Net-off Current Portion:   |
| - Pinjaman Bank                                               | 3.r, 13, 29             | --                          | 13,280,649                                 | 38,280,649                                                                                                                 | - Bank Loans                               |
| - Sewa Pembiayaan                                             | 3.j, 19                 | --                          | --                                         | --                                                                                                                         | - Finance Lease                            |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                              |                         | 2,218,736                   | 15,544,930                                 | 40,567,699                                                                                                                 | Total Non Current Liabilities              |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                      |                         | <b>307,200,178</b>          | <b>300,999,084</b>                         | <b>309,068,051</b>                                                                                                         | <b>Total Liabilities</b>                   |

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 32)

\*Restated (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                   |                  | 31 Desember/<br>December 31 | 2014<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* | 1 Januari 2014/<br>31 Desember<br>2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31,<br>2013/<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* |                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   | Catatan/<br>Note | 2015                        |                                            |                                                                                                                            |                                                                                             |
| <b>Ekuitas</b>                                                                                    |                  |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Equity</b>                                                                               |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada<br/>Pemilik Entitas Induk</b>                          |                  |                             |                                            |                                                                                                                            | <b>Equity Attributable to<br/>Owners of the Parent</b>                                      |
| Modal Saham                                                                                       | 19               | 396,635,014                 | 396,635,014                                | 396,635,014                                                                                                                | Share Capital                                                                               |
| Modal Dasar 15.000.000.000 lembar<br>dengan nilai nominal Rp 100<br>(Rupiah Penuh)                |                  |                             |                                            |                                                                                                                            | Authorized Capital of<br>15,000,000,000 shares<br>with par value of Rp 100<br>(Full amount) |
| Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh<br>(per 31 Desember 2015 dan 2014:<br>3.966.350.139 saham) |                  |                             |                                            |                                                                                                                            | Issued and Fully Paid<br>(as of December 31, 2015<br>and 2014: 3,966,350,139<br>shares)     |
| Tambahan Modal Disetor                                                                            | 20               | 32,048,365                  | 32,048,365                                 | 32,048,365                                                                                                                 | Additional Paid in Capital                                                                  |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas                                                               |                  |                             |                                            |                                                                                                                            | Difference due to Change in Equity                                                          |
| Entitas Anak                                                                                      | 3.c              | (3,190,862)                 | (3,190,862)                                | (3,190,862)                                                                                                                | of Subsidiaries                                                                             |
| Defisit                                                                                           | 34               | (96,924,500)                | (47,243,294)                               | (3,682,543)                                                                                                                | Deficits                                                                                    |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                                     |                  | 1,608,498                   | 1,054,222                                  | 218,142                                                                                                                    | Other Comprehensive Income                                                                  |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b>                          |                  | 330,176,515                 | 379,303,445                                | 422,028,116                                                                                                                | <b>Equity Attributable to<br/>Owners of the Parent</b>                                      |
| Kepentingan Non Pengendali                                                                        | 18               | 224,770,539                 | 257,487,167                                | 286,050,981                                                                                                                | Non - Controlling Interest                                                                  |
| Jumlah Ekuitas - Bersih                                                                           |                  | 554,947,054                 | 636,790,612                                | 708,079,097                                                                                                                | Total Equity - Net                                                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                                          |                  | <b>862,147,232</b>          | <b>937,789,696</b>                         | <b>1,017,147,148</b>                                                                                                       | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                                                     |

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 32)

\*Restated (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                      | Catatan/<br>Note | 2015          | 2014<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated* |                                                               |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA - BERSIH</b>                                     | 3.n, 21          | 158,437,640   | 167,429,045                                | <b>OPERATING REVENUES - NET</b>                               |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>                                                | 3.n, 22          | (209,010,203) | (194,179,931)                              | <b>DIRECT EXPENSES</b>                                        |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                    |                  | (50,572,563)  | (26,750,886)                               | <b>GROSS PROFIT</b>                                           |
| Beban Umum dan Administrasi                                          | 3.n, 23          | (9,746,976)   | (11,759,863)                               | General and Administrative Expense                            |
| Penghasilan Lain-lain                                                | 3.n, 24.a        | 9,820,801     | 5,303,276                                  | Other Income                                                  |
| Beban Lain-lain                                                      | 3.n, 24.b        | (12,211,545)  | (15,897,025)                               | Other Expense                                                 |
| Penghasilan Keuangan                                                 | 3.n, 25          | 38,900        | 121,117                                    | Finance Income                                                |
| Biaya Keuangan                                                       | 3.n, 26          | (19,879,073)  | (23,157,433)                               | Finance Cost                                                  |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                            |                  | (82,550,456)  | (72,140,814)                               | <b>LOSS BEFORE INCOME<br/>TAX</b>                             |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                     | 3.o, 8.a         |               |                                            | <b>INCOME TAX BENEFITS</b>                                    |
| Pajak Kini                                                           |                  | --            | --                                         | Current Tax                                                   |
| Pajak Tangguhan                                                      |                  | 152,622       | 150,450                                    | Deferred Tax                                                  |
| Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan                                     |                  | 152,622       | 150,450                                    | Total Income Tax Benefit                                      |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                                           |                  | (82,397,834)  | (71,990,364)                               | <b>LOSS FOR THE<br/>CURRENT YEAR</b>                          |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                             |                  |               |                                            | <b>OTHER<br/>COMPREHENSIVE INCOME</b>                         |
| Pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi                  |                  |               |                                            | Item that will not reclassified<br>to profit or loss          |
| Pengukuran kembali<br>program imbalan pasti                          |                  | 739,035       | 841,772                                    | Remeasurement on<br>defined benefit program                   |
| Pajak Penghasilan Terkait                                            |                  | (184,759)     | (5,692)                                    | Related Income Tax                                            |
|                                                                      |                  | 554,276       | 836,080                                    |                                                               |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>   |                  | (81,843,558)  | (71,154,284)                               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS<br/>FOR THE YEAR - NET OF TAX</b> |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>      |                  |               |                                            | <b>LOSS FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                 |
| Pemilik Entitas Induk                                                |                  | (49,681,206)  | (43,426,550)                               | Owners of the Parent                                          |
| Kepentingan Non-Pengendali                                           |                  | (32,716,628)  | (28,563,814)                               | Non-Controlling Interest                                      |
|                                                                      |                  | (82,397,834)  | (71,990,364)                               |                                                               |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                  |               |                                            | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS<br/>ATTRIBUTABLE TO</b>           |
| Pemilik Entitas Induk                                                |                  | (49,126,930)  | (42,590,470)                               | Owners of the Parent                                          |
| Kepentingan Non-Pengendali                                           |                  | (32,716,628)  | (28,563,814)                               | Non-Controlling Interest                                      |
|                                                                      |                  | (81,843,558)  | (71,154,284)                               |                                                               |
| <b>Rugi Per Saham Dasar<br/>(Dalam Rupiah Penuh)</b>                 | 3.q, 29          | (12.53)       | (10.95)                                    | <b>Basic Loss per Shares<br/>(in Full Amount)</b>             |

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 32)

\*Restated (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CHANGES IN EQUITY**  
For the year ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent

|                                                                | Selisih                             |                                                             |                                                                             |                                                                  |                                                                          |                  |                                                                       |                                       |  |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--|
|                                                                | Transaksi<br>Perubahan<br>Ekuitas   |                                                             |                                                                             | Anak                                                             |                                                                          |                  |                                                                       |                                       |  |
|                                                                | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional Paid<br>in Capital | Perusahaan/<br>Difference<br>Due to<br>Change in<br>Equity of<br>Subsidiary | Saldo laba/<br>(Defisit)/<br>Retained<br>Earnings/<br>(Deficits) | Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Jumlah/<br>Total | Kepentingan<br>Non<br>Pengendali/<br>Non -<br>Controlling<br>Interest | Jumlah<br>Ekuitas/<br>Total<br>Equity |  |
|                                                                | Issued and Fully<br>Paid in Capital |                                                             |                                                                             |                                                                  |                                                                          |                  |                                                                       |                                       |  |
| Saldo per 1 Januari 2014                                       | 396,635,014                         | 32,048,365                                                  | (3,190,862)                                                                 | (3,682,543)                                                      | --                                                                       | 421,809,974      | 286,050,981                                                           | 707,860,955                           |  |
| Penyesuaian bersih atas penerapan<br>PSAK No. 24 (revisi 2013) | --                                  | --                                                          | --                                                                          | --                                                               | 218,142.00                                                               | 218,142          | --                                                                    | 218,142                               |  |
| Saldo per 1 Januari 2014<br>(disajikan kembali)*               | 396,635,014                         | 32,048,365                                                  | (3,190,862)                                                                 | (3,682,543)                                                      | 218,142                                                                  | 422,028,116      | 286,050,981                                                           | 708,079,097                           |  |
| Perubahan ekuitas tahun 2014                                   |                                     |                                                             |                                                                             |                                                                  |                                                                          |                  |                                                                       |                                       |  |
| Penyesuaian bersih atas penerapan<br>PSAK No. 24 (revisi 2013) | --                                  | --                                                          | --                                                                          | (134,201)                                                        | --                                                                       | (134,201)        | --                                                                    | (134,201)                             |  |
| Rugi bersih tahun berjalan*                                    | --                                  | --                                                          | --                                                                          | (43,426,550)                                                     | --                                                                       | (43,426,550)     | (28,563,814)                                                          | (71,990,364)                          |  |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                  | --                                  | --                                                          | --                                                                          | --                                                               | 836,080                                                                  | 836,080          | --                                                                    | 836,080                               |  |
| Saldo per 31 Desember 2014<br>(disajikan kembali)*             | 396,635,014                         | 32,048,365                                                  | (3,190,862)                                                                 | (47,243,294)                                                     | 1,054,222                                                                | 379,303,445      | 257,487,167                                                           | 636,790,612                           |  |
| Perubahan ekuitas tahun 2015                                   |                                     |                                                             |                                                                             |                                                                  |                                                                          |                  |                                                                       |                                       |  |
| Rugi bersih tahun berjalan                                     | --                                  | --                                                          | --                                                                          | (49,681,206)                                                     | --                                                                       | (49,681,206)     | (32,716,628)                                                          | (82,397,834)                          |  |
| Penghasilan komprehensif lain                                  | --                                  | --                                                          | --                                                                          | --                                                               | 554,276                                                                  | 554,276          | --                                                                    | 554,276                               |  |
| Saldo per 31 Desember 2015                                     | 396,635,014                         | 32,048,365                                                  | (3,190,862)                                                                 | (96,924,500)                                                     | 1,608,498                                                                | 330,176,515      | 224,770,539                                                           | 554,947,054                           |  |

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 32)

\*Restated (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**DAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF CASHFLOWS**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2015  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                        | 2015                | 2014                |                                    |
|----------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>               |                     |                     | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>        |
| Penerimaan dari Pelanggan              | 145,797,711         | 172,426,313         | Receipts from Customers            |
| Pembayaran kepada Pemasok              | (73,610,567)        | (102,337,055)       | Payments to Suppliers              |
| Pembayaran Bunga                       | (15,693,879)        | (19,755,809)        | Payments of Interest               |
| Pembayaran kepada Karyawan             | (6,646,397)         | (5,446,807)         | Payments to Employees              |
| Pembayaran Pajak                       | (5,891,624)         | (15,873,783)        | Payments of Taxes                  |
| Pembayaran Provisi                     |                     |                     | Payments of Provision              |
| dan Administrasi Bank                  | (1,783,273)         | (942,674)           | and Bank Administration            |
| Penerimaan Bunga                       | 38,900              | 121,117             | Interest Received                  |
| Pembayaran untuk Biaya                 |                     |                     | Payments for Other Operational     |
| Operasional Lainnya - Bersih           | (1,817,060)         | (5,423,403)         | Expenses - Net                     |
| <b>Arus Kas Bersih Diperoleh</b>       |                     |                     | <b>Net Cash Flows Provided by</b>  |
| <b>dari Aktivitas Operasi</b>          | <b>40,393,811</b>   | <b>22,767,899</b>   | <b>Operating Activities</b>        |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                     |                     | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>        |
| Perolehan aset tetap                   | (4,250)             | --                  | Acquisition of Properties,         |
| <b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk</b> |                     |                     | <b>Plants and Equipments</b>       |
| <b>Aktivitas Investasi</b>             | <b>(4,250)</b>      | <b>--</b>           | <b>Net Cash Flows Used in</b>      |
|                                        |                     |                     | <b>Investing Activities</b>        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>         |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>PENDANAAN</b>                       |                     |                     | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>        |
| Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga  | 11,707,306          | 24,254,651          | Loans Received from Third Parties  |
| Pembayaran Pinjaman                    |                     |                     |                                    |
| kepada Pihak Ketiga                    | (5,917,326)         | (13,183,168)        | Payments of Loans to Third Parties |
| Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan       | --                  | (36,846)            | Payments of Finance Lease Payables |
| Penerimaan Pinjaman dari Bank          | 159,688,203         | 272,365,717         | Bank Loans Received                |
| Pembayaran Pinjaman Bank               | (205,986,443)       | (312,206,031)       | Payments of Bank Loans             |
| <b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk</b> |                     |                     | <b>Net Cash Flows Used in</b>      |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b>             | <b>(40,508,260)</b> | <b>(28,805,677)</b> | <b>Financing Activities</b>        |
| <b>PENURUNAN BERSIH</b>                |                     |                     | <b>NET DECREASE IN CASH</b>        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>              | <b>(118,699)</b>    | <b>(6,037,778)</b>  | <b>AND CASH EQUIVALENTS</b>        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

|                                        | 2015                | 2014                |                                    |
|----------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>               |                     |                     | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>        |
| Penerimaan dari Pelanggan              | 145,797,711         | 172,426,313         | Receipts from Customers            |
| Pembayaran kepada Pemasok              | (73,610,567)        | (102,337,055)       | Payments to Suppliers              |
| Pembayaran Bunga                       | (15,693,879)        | (19,755,809)        | Payments of Interest               |
| Pembayaran kepada Karyawan             | (6,646,397)         | (5,446,807)         | Payments to Employees              |
| Pembayaran Pajak                       | (5,891,624)         | (15,873,783)        | Payments of Taxes                  |
| Pembayaran Provisi                     |                     |                     | Payments of Provision              |
| dan Administrasi Bank                  | (1,783,273)         | (942,674)           | and Bank Administration            |
| Penerimaan Bunga                       | 38,900              | 121,117             | Interest Received                  |
| Pembayaran untuk Biaya                 |                     |                     | Payments for Other Operational     |
| Operasional Lainnya - Bersih           | (1,817,060)         | (5,423,403)         | Expenses - Net                     |
| <b>Arus Kas Bersih Diperoleh</b>       |                     |                     | <b>Net Cash Flows Provided by</b>  |
| <b>dari Aktivitas Operasi</b>          | <b>40,393,811</b>   | <b>22,767,899</b>   | <b>Operating Activities</b>        |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                     |                     | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>        |
| Perolehan aset tetap                   | (4,250)             | --                  | Acquisition of Properties,         |
| <b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk</b> |                     |                     | Plants and Equipments              |
| <b>Aktivitas Investasi</b>             | <b>(4,250)</b>      | <b>--</b>           | <b>Net Cash Flows Used in</b>      |
|                                        |                     |                     | <b>Investing Activities</b>        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>         |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>             |
| <b>PENDANAAN</b>                       |                     |                     | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>        |
| Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga  | 11,707,306          | 24,254,651          | Loans Received from Third Parties  |
| Pembayaran Pinjaman                    |                     |                     |                                    |
| kepada Pihak Ketiga                    | (5,917,326)         | (13,183,168)        | Payments of Loans to Third Parties |
| Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan       | --                  | (36,846)            | Payments of Finance Lease Payables |
| Penerimaan Pinjaman dari Bank          | 159,688,203         | 272,365,717         | Bank Loans Received                |
| Pembayaran Pinjaman Bank               | (205,986,443)       | (312,206,031)       | Payments of Bank Loans             |
| <b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk</b> |                     |                     | <b>Net Cash Flows Used in</b>      |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b>             | <b>(40,508,260)</b> | <b>(28,805,677)</b> | <b>Financing Activities</b>        |
| <b>PENURUNAN BERSIH</b>                |                     |                     | <b>NET DECREASE IN CASH</b>        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>              | <b>(118,699)</b>    | <b>(6,037,778)</b>  | <b>AND CASH EQUIVALENTS</b>        |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
DAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASHFLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                    | <u>2015</u>    | <u>2014</u>    |                                 |
|------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| <b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>   |                |                | <b>TOTAL CASH</b>               |
| <b>AWAL TAHUN</b>                  | 262,892        | 6,304,266      | <b>AND CASH EQUIVALENTS</b>     |
|                                    |                |                | <b>AT THE BEGINNING OF YEAR</b> |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN KURS</b>       |                |                | <b>EFFECT OF FOREIGN</b>        |
| <b>TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b> | (179)          | (3,596)        | <b>EXCHANGE ON CASH</b>         |
|                                    |                |                | <b>AND CASH EQUIVALENTS</b>     |
| <b>JUMLAH KAS DAN</b>              |                |                | <b>TOTAL CASH AND</b>           |
| <b>SETARA KAS</b>                  |                |                | <b>CASH EQUIVALENTS</b>         |
| <b>AKHIR TAHUN</b>                 | <u>144,014</u> | <u>262,892</u> | <b>AT THE END OF YEAR</b>       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Latar Belakang Perusahaan**

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 7 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.Kn., tentang penjaminan sebagian besar atas seluruh harta kekayaan Perusahaan dan atau entitas anak dalam rangka mendapatkan pinjaman fasilitas dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No. AHU-AH.01.10-23779.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perindustrian antara lain:
- Industri pembangkit tenaga listrik;
  - Industri mesin listrik;
  - Industri gas dan Liquid Petroleum Gas (LPG).
- b. Perdagangan antara lain:
- Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
  - Perdagangan bahan bakar minyak.
- c. Jasa antara lain:
- Konsultasi bidang industri;
  - Konsultasi bidang energi;
  - Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan
- d. Pembangunan antara lain:
- Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
  - Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik. Lokasi pembangkit listrik berada di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

**1.a. Company's Background**

*PT Leyand International Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No. 73 dated September 12, 1995.*

*The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 7 dated June 25, 2015 from Notary Dino Irwin Tengkanan S.H. M.Kn., concerning the partly collateral most of whole assets of the Company and or Subsidiary in order to obtain loan facility and changes of the Company's board of commissioners. Such changes of the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-23779.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in as follows:*

- a. Industry such as:*
- Power plant industry;*
  - Electrical machinery industry;*
  - Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry.*
- b. Trading, such as:*
- Kerosene, diesel and gas distributor;*
  - Oil trading*
- c. Services, such as:*
- Industrial consulting services;*
  - Energy sector consulting services;*
  - Oil and natural gas field consulting; and*
- d. Construction, such as:*
- Natural resources and electricity management;*
  - Contractor in oil and gas sector.*

*The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are in operation of power plant. Power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.*

*The Company started its commercial operation in 1990.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

**1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

|                      | <b>2015</b>        | <b>2014</b>     |                          |
|----------------------|--------------------|-----------------|--------------------------|
| <b>Komisaris</b>     |                    |                 | <b>Commissioners</b>     |
| Komisaris Utama      | Bobby Alianto      | Bobby Alianto   | President Commissioner   |
| Komisaris Independen | Ferry Hadi Saputra | Toto Iriyanto   | Independent Commissioner |
| <b>Direktur</b>      |                    |                 | <b>Directors</b>         |
| Direktur Utama       | Rising Andyanto    | Rising Andyanto | President Director       |
| Direktur             | Djoko Purwanto     | Djoko Purwanto  | Director                 |
| Direktur Independen  | Toto Iriyanto      | -               | Independent Director     |
| <b>Komite Audit</b>  |                    |                 | <b>Audit Committee</b>   |
| Ketua                | Ferry Hadi Saputra | Toto Iriyanto   | Chairman                 |
| Anggota              | Wisnu Widodo       | Wisnu Widodo    | Member                   |
| Anggota              | Mumajad            | Mumajad         | Member                   |

Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing dijabat oleh Sedato Eddy.

Internal Audit of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is Sedato Eddy.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing dijabat oleh Alie Budi Susanto dan Andreas Sihite.

Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 are Alie Budi Susanto and Andreas Sihite, respectively.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

|                                | <b>2015</b>    | <b>2014</b>    |                                 |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Imbalan Kerja Jangka Pendek    | 129,000        | 192,200        | Short Term Employee Benefits    |
| Imbalan Pasca Kerja            | 33,027         | 197,597        | Post-employee Benefits          |
| <b>Jumlah Kompensasi Bruto</b> | <b>162,027</b> | <b>389,797</b> | <b>Total Gross Compensation</b> |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**1.c. Struktur Entitas anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**1.c. Structure of the Subsidiaries**

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the subsidiaries management as follows:

| Perusahaan Anak/<br>Subsidiaries   | Kegiatan Usaha Utama/<br>Primary Activities  | Lokasi<br>Domisili/<br>Domicile | Tahun<br>Pendirian/<br>Year of<br>Establishment | Persentase Kepemilikan                                         | Jumlah Aset/ |             |
|------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------|-------------|
|                                    |                                              |                                 |                                                 | (Langsung dan Tidak                                            | Total Assets |             |
|                                    |                                              |                                 |                                                 | Langsung)/<br>Percentage of Ownership<br>(Direct and Indirect) | 2015         | 2014        |
| Sumatera Energy Capital Pte., Ltd. | Penyertaan Modal dan<br>Investasi/ Investing | Singapura/Singapore             | 2006                                            | 100                                                            | 147,628,356  | 147,631,804 |
| PT Asta Keramasan Energi           | Pembangkit Listrik/<br>Power Plant           | Indonesia                       | 2005                                            | 60                                                             | 813,176,769  | 880,910,378 |

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)**

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)**

On February 14, 2008, the Company acquired 100% shares ownership in SEC with acquisition costs of Rp 16,362,500,000. SEC is domiciled and incorporated in Singapore, with register office at 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp 7.425.000.000.

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares of AKE from PT Parama Multidaya with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 6,750,000,000 (representing 2.50% ownership in AKE), with purchasing price of Rp 7,425,000,000.

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities in the operation/ constructions of power plant. The projects are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

AKE started its commercial operation in 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp. 299.500.000.000 dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

Based on Deed of Extraordinary shareholders Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company increased its paid-up capital by Rp 299,500,000,000 by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**1.c. Struktur Entitas anak (lanjutan)**

**1.c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp 204.000.000, mewakili sejumlah 204.000 saham;
- South Power Energy Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 88.000.000.000 mewakili sejumlah 88.000 saham;
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp 7.500.000.000, mewakili sejumlah 7.500 saham.

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp 204,000,000,000, representing 204,000 shares;
- South Power Energy Pte. Ltd., amounting to Rp 88,000,000,000, representing 88,000 shares;
- PT Asta Pebertha amounting to Rp 7,500,000,000 representing 7,500 shares.

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

**1.d. The Company's Public Offering**

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectivity for initial public offering of 60,000,000 new shares which is issued from its authorized capital, accompanied with the issuance of 30,000,000 of series I warrant attached to common stock. The exercise period for employee warrants and series I warrants had ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company had registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectivity for the right issue of 3,701,574,800 new shares from its authorized capital, accompanied with the issuance of 92,539,370 of series II warrants attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008, until April 1, 2011. Up to December 31 2014, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants at price of Rp 120 or totaling Rp 45,256,680.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented under Stockholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi**

**2. Adoption of New And Revised Statements of  
Financial Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretation to Financial Accounting Standards  
("ISAK")**

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)**

Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" telah berubah menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi di masa depan. Item-item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item-item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item-item OCI sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 revisi telah diubah namanya menjadi "Laporan Keuangan Tersendiri"; PSAK ini berlanjut menjadi standar yang mengatur hanya untuk laporan keuangan tersendiri.

- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015)**

In the current year, the Company and subsidiaries has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) issued by the Board of

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015)**

Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2015.

New and revised SAKs and ISAKs effective in the current year are as follows:

- PSAK No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The title used by this revised PSAK No.1 for the "Statement of Comprehensive Income" has changed to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". The amendment requires entities to separate items presented in other comprehensive income (OCI) into two groups, based on whether or not they may be reclassified to profit or loss subsequently. Items that will not be reclassified must be presented separately from items that may be reclassified subsequently. Entities that present OCI items before tax will be required to show the amount of tax related to the two groups separately.

- PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 has been renamed "Separate Financial Statements"; it continues to be a standard dealing solely with separate financial statements.

- PSAK No.15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi (lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)  
(lanjutan)**

PSAK ini menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi". Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Entitas tidak dapat lagi mempertanggungjawabkan partisipasi dalam ventura bersama dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.

- PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja".

Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan beban jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan "jangka pendek" dan "jangka panjang lain", perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK No. 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep "laba fiskal" menyiratkan bersih dari pada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK No. 46 (Revisi 2014) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Asset".

PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 "Segmen Operasi") sebelum penggabungan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Adoption of New And Revised Statements of  
Financial Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretation to Financial Accounting Standards  
("ISAK") (continued)**

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015) (continued)**

This PSAK superseded PSAK No.15 (Revised 2009) "Investment in Associates".

Joint ventures are accounted for using the equity method in accordance with revised PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". Entities can no longer account for an interest in a joint venture using the proportionate consolidation method.

- PSAK No.24 (Revised 2014), "Employee Benefits".

The key changes are recognition of actuarial gains and losses (remeasurements), recognition of past service costs/curtailment, presentation in the income statement, disclosure requirements, distinction between "short-term" and "other long-term" benefits, treatment of expenses and taxes relating to employee benefit plans, termination benefits, risk or cost sharing features.

- PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Taxes".

The two major revisions have been made to PSAK No.46 (Revised 2010). This revision emphasized that the concept of 'taxable profit' implies a net rather than gross taxable amount. Taxes that are based on gross sales receipts (referred to final tax) are outside the scope of PSAK No. 46 (Revised 2014) and will be accounted for using PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" instead and amendment to deferred tax on investment property.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

This revised PSAK superseded PSAK No. 48 (Revised 2009). This is a consequential amendment to the pronouncement of PSAK No. 68, 'Fair value measurement'. The standard re-emphasises the principle that for the purpose of impairment testing, the cash generating unit (CGU) or groups of CGUs to which goodwill is allocated should not be larger than an operating segment (as defined by PSAK No. 5, "Operating Segments") before aggregation.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi (lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)  
(lanjutan)**

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".  
Perubahan ini menjelaskan beberapa persyaratan untuk saling hapus asset keuangan dan liabilitas keuangan pada posisi keuangan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat adalah (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar yang baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".

PSAK No. 65 menggantikan semua pedoman tentang pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", dan ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Adoption of New And Revised Statements of  
Financial Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretation to Financial Accounting Standards  
("ISAK") (continued)**

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015) (continued)**

- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".  
This amendment clarifies some of the requirements for offsetting financial assets and financial liabilities on the financial position.

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

A number of amendments have been made to PSAK No. 55 (Revised 2011) as a result of the pronouncement of PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". Two other notable changes have been made (1) calls, puts and prepayment options (2) novation of derivatives and continuation of hedge accounting.

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 60 has also been amended to enhance current offsetting disclosures as required by PSAK No. 50 (Revised 2014) and to accommodate new fair value disclosure requirements as required by PSAK No. 68.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

PSAK No. 65 replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", and ISAK No. 7 (2009), "Consolidation - Special Purpose Entities".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi (lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)  
(lanjutan)**

- PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" dan ISAK No. 12 (2009), "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer" untuk akuntansi pengaturan bersama. Perubahan yang dilakukan pada definisi telah mengurangi jenis pengaturan bersama menjadi dua: operasi bersama dan ventura bersama. Pilihan kebijakan konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dieliminasi. Akuntansi metode ekuitas adalah wajib bagi peserta ventura bersama.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 mengatur tentang pengungkapan yang diperlukan untuk entitas pelaporan dalam dua standar baru, PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Pengungkapan yang diperlukan dalam bidang berikut (1) Pertimbangan dan Asumsi yang Signifikan (2) Partisipasi Dalam Entitas Anak (3) Partisipasi dalam Pengaturan Bersama dan Asosiasi.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga penawaran dan permintaan ("bid and ask"), premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat". Ini menggantikan ISAK No.26 (2009). Revisi ISAK No. 26 menegaskan kembali pelakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif yang melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi salah satu pihak kontrak pertama kali.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Adoption of New And Revised Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation  
to Financial Accounting Standards ("ISAK")  
(continued)**

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015) (continued)**

- PSAK No. 66 superseded PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures" and ISAK No. 12 (2009), "Jointly Controlled Entities Non-Monetary Contributions by Venturer" for the accounting of joint arrangements. Changes made to the definitions have reduced the types of joint arrangements to two: joint operations and joint ventures. The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Equity accounting is mandatory for participants in joint ventures.

- PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities". PSAK No. 67 sets out the required disclosures for entities reporting under the two new standards, PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", and PSAK No. 66, "Joint Arrangements". The disclosures are required in the following areas (1) Significant Judgements and Assumptions (2) Interests in Subsidiaries (3) Interests in Joint Arrangements and Associates.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurements". PSAK No. 68 explains how to measure fair value and aims to enhance fair value disclosures; This PSAK sets definition of fair value, principal or most advantageous market, market participant assumptions, highest and best use, bid and ask prices, valuation premise, fair value hierarchy, includes enhanced disclosure requirements.

ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives". This superseded ISAK No. 26 (2009). The revised ISAK No. 26 re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

Several SAKs and ISAKs that became effective in the current year and are relevant to the Company and subsidiaries operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi (lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun  
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)  
(lanjutan)**

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. Adoption of New And Revised Statements of  
Financial Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretation to Financial Accounting Standards  
("ISAK") (continued)**

**a. Standard Effective in the Current Year (on or  
after January 1, 2015) (continued)**

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company and subsidiaries operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**3. Summary of Significant Accounting**

**3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan  
(SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**3.a. Compliance of Financial Accounting Standards  
(SAK)**

The Company's and subsidiaries consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Boards of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of  
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp).

**3.c. Consolidation Principles**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan entitas anak yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha entitas sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3.d. Kas dan Setara Kas**

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.c. Consolidation Principles (continued)**

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company and subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the entities as one business entity.

The non-controlling interest in the net income (loss) and equity of a subsidiary is stated as a proportion of the minority shareholders in the net income (loss) and equity of subsidiary.

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference due to Change in Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position.

**3.d. Cash and Cash Equivalents**

The Company and subsidiaries consider as cash and equivalents for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**(1) Mata uang fungsional dan presentasi**

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara perubahan biaya perolehan diamortisasi selisih penjabaran yang timbul dari efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

**(1) Functional and presentation currency**

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**(2) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets in other comprehensive income.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

**3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances  
(continued)**

|                         | 2015      | 2014      |                          |
|-------------------------|-----------|-----------|--------------------------|
| 1 US Dolar (USD)        | 13,795.00 | 12,440.00 | 1 US Dollar (USD)        |
| 1 Euro (EUR)            | 15,069.00 | 15,133.27 | 1 Euro (EUR)             |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 9,751.19  | 9,422.11  | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 China Yuan (CNY)      | 2,124.40  | 2,033.01  | 1 China Yuan (CNY)       |

**3.f. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

**3.f. Trade Receivables and Non Trade Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provisi atas penurunan nilai piutang akan dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

**3.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first-in – first-out* (FIFO).

**3.g. Inventories**

Inventories are carried at the lower value between acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished good produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

**3.h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**3.h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight line method.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

|            | <b>Tahun/Years</b> |
|------------|--------------------|
| Bangunan   | 20                 |
| Kendaraan  | 5 - 8              |
| Mesin      | 10 - 16            |
| Peralatan  | 4 - 8              |
| Inventaris | 5                  |

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun bersangkutan. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3.j. Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.i. Properties, Plants and Equipments**

*Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at acquisition cost less their accumulated depreciation. Property, plant and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows;*

|  |                                |
|--|--------------------------------|
|  | <i>Building</i>                |
|  | <i>Vehicles</i>                |
|  | <i>Machineries</i>             |
|  | <i>Equipments</i>              |
|  | <i>Furnitures and Fixtures</i> |

*The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When property, plant and equipments are retired or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property, plant and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.*

*The carrying amount of properties, plants and equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the usage. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations when the asset is derecognized.*

**3.j. Finance Lease**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.j. Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa sewa pembiayaan atau berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**3.k. Aset Lain-lain**

Aset tetap yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih (lihat catatan 11).

**3.l. Utang Usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan), pendekatan "koridor", meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.j. Finance Lease (continued)**

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter period of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, or otherwise, depreciated over the estimated useful life of the asset or the lease term.

**3.k. Other Assets**

Unutilized property, plant and equipments are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value (see Note 11).

**3.l. Trade Payables**

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**3.m. Estimated Liabilities on Employees Benefits**

Effective January 1, 2015, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Company and subsidiaries also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company and subsidiaries adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;
  - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**Pengukuran**

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.m. Estimated Liabilities on Employees Benefits (continued)**

**Recognition**

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset). is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

**Measurement**

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Company and subsidiaries defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.m.Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi. Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

**3.o. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.m.Estimated Liabilities on Employees Benefits (continued)**

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs. Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**3.n. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) and Gas (PLTG) power plants are recognized when power is produced and distributed through the PT Perusahaan Listrik Negara (a state owned company) (PT PLN) distribution grids.*

*Expenses are recognized when incurred*

**3.o. Income Tax**

*All temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized.*

*Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is determined in accordance with the current tax regulations.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.p. Biaya Emisi Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yang mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

**3.q. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3.r. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revised 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat disaling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.p. Stock Issuance Cost**

Ordinary shares are classified as equity.

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.

**3.q. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

**3.r. Financial Instruments**

The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this Standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3. r Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3. r Financial Instruments**

**(1) Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

**Subsequent measurement**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan setelah pengakuan awal (lanjutan)**

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

*Non-derivatif financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold them until maturity*

*After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR). This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available for sales financial assets*  
*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan setelah pengakuan awal (lanjutan)**

dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(2) Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r. Financial instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**(2) Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company and subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

**Subsequent Measurement**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

**(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r Financial Instruments (continued)**

**(2) Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**(3) Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r Financial Instrument (continued)**

**(4) Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".*

**(5) Impairment of Financial Assets**

*The Company and subsidiaries evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Entity determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries.*

*If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut;

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r Financial Instrument (continued)**

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Company and subsidiaries has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company and subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(7) Reclassification of Financial Instruments**

*The Company and subsidiaries does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that;*

- *done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *occurred after the Company and subsidiaries has associated with certain events that are beyond the control of the Company and subsidiaries, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and subsidiaries.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3.r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan entitas anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3.s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - c) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. Summary of Significant Accounting (continued)**

**3.r Financial Instrument (continued)**

**(7) Reclassification of Financial Instruments (continued)**

- acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3.s. Related Parties Transactions**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the 'reporting entity').

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3.s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari perusahaan).

**3.t Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3.s. Related Parties Transactions (continued)**

- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself conducting such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**3.t Events after the Reporting Period**

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

**4. Critical Accounting Estimates and Judgements**

The preparation of the Company's and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Evaluasi individual**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**Evaluasi kolektif**

Bila Perusahaan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**Imbalan kerja**

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. Critical Accounting Estimates and Judgements  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Individual assessment**

*The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customer is unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit report and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Collective assessment**

*If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

**Employee Benefits**

*The measurement of the Company's and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company's and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting  
(lanjutan)**

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.218.736 dan Rp 2.264.281 (lihat Catatan 17)

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 802.322.900 dan Rp 886.125.636 (lihat Catatan 11).

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu yang berasal dari kontrak komoditas berjangka berdasarkan harga kuotasi pasar dari komoditas terkait. Perusahaan dan entitas anak juga pada awalnya mengakui sebagian dari piutang usaha dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga (Catatan 7) pada nilai wajar berdasarkan nilai kini masing-masing, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan timbulnya jumlah pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (lihat Catatan 8).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Critical Accounting Estimates and Judgements  
(continued)**

*The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 each amounting to Rp 2,218,736 and Rp 2,264,281, respectively (see Note 17).*

**Depreciation of Properties, Plants and Equipments**

*The acquisition costs of properties, plants and equipments are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties, plants and equipments to be within 5 up to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' properties, plants and equipments as of December 31, 2015 and 2014 each amounting to Rp 802,322,900 dan Rp 886,125,636 respectively (see Note 11).*

**Financial Instruments**

*The Company and subsidiaries carry certain financial assets and liabilities arising from the future commodity contracts based on the quoted market price of the related commodities. The Company and subsidiaries also initially recognize a portion of trade receivables and loans to employees that bear no interests (Note 7) at fair values based on the respective present values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the changed amount in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilize different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities could affect directly the Company's and subsidiaries' profit or loss.*

**Taxation**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax and tax expense already recorded.*

*Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (see Note 8).*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Kas dan Bank**

**5. Cash on Hand and in Banks**

|                                            | 2015           | 2014           |                                            |
|--------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                 |                |                | <b>Cash on Hands</b>                       |
| Rupiah                                     | 17,552         | 12,386         | Rupiah                                     |
| Dolar Amerika Serikat                      |                |                | United States Dollar                       |
| (2015: USD 174;<br>2014: USD 174)          | 2,400          | 2,165          | (2015: USD 174;<br>(2014: USD 174.;        |
| Yuan Cina                                  |                |                | China Yuan                                 |
| (2015: CNY 4.300;<br>2014: CNY 4.300)      | 9,135          | 8,737          | (2015: CNY 4,300;<br>(2014: CNY 4,300;     |
| <b>Jumlah Kas</b>                          | <b>29,087</b>  | <b>23,288</b>  | <b>Cash on Hands Total</b>                 |
| <b>Bank</b>                                |                |                | <b>Cash in Banks</b>                       |
| <b>Rupiah</b>                              |                |                | <b>Rupiah</b>                              |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                  | 9,411          | 29,281         | PT Bank Pan Indonesia Tbk                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                   | 2,710          | 3,070          | PT Bank Central Asia Tbk                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              | 82,909         | 6,391          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              |
| PT Bank Victoria International Tbk         | 998            | 1,396          | PT Bank Victoria International Tbk         |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk              | 16,317         | 19,451         | PT Bank Maybank Indonesia Tbk              |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>112,345</b> | <b>59,589</b>  |                                            |
| <b>Dolar Singapura (SGD)</b>               |                |                | <b>Singapore Dollar (SGD)</b>              |
| The Development Bank of Singapore Ltd      |                |                | The Development Bank of Singapore Ltd      |
| (2015: SGD 0;<br>2014: SGD 269,35;)        | -              | 2,538          | (2015: SGD 0;<br>(2014: SGD 269.35;        |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                  |                |                | PT Bank Pan Indonesia Tbk                  |
| (2015: SGD 192,91;<br>2014: SGD 296,26;)   | 1,881          | 2,791          | (2015: SGD 192,91;<br>(2014: SGD 296.26;   |
|                                            | <b>1,881</b>   | <b>5,329</b>   |                                            |
| <b>Dolar Amerika Serikat (USD)</b>         |                |                | <b>United States Dollar (USD)</b>          |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                  |                |                | PT Bank Pan Indonesia Tbk                  |
| (2015: USD 50,79;<br>2014: USD 14.042,31;) | 701            | 174,686        | (2015: USD 50,79;<br>(2014: USD 14.042,31; |
|                                            | <b>701</b>     | <b>174,686</b> |                                            |
| <b>Jumlah Bank</b>                         | <b>114,927</b> | <b>239,604</b> | <b>Cash in Banks Total</b>                 |
| <b>Jumlah Kas dan Bank</b>                 | <b>144,014</b> | <b>262,892</b> | <b>Total Cash on Hand and in Banks</b>     |

Saldo bank pada 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan saldo kepada pihak ketiga.

All cash in bank as of December 31, 2015 and 2014, represent balances to third parties.

Suku bunga tahunan untuk rekening koran berjangka tahun 2015 dan 2014 memiliki kisaran sebagai berikut:

The annual interest for the current account in 2015 and 2014 were in the range as follows:

|                               | 2015  | 2014  |                            |
|-------------------------------|-------|-------|----------------------------|
| <b>Bank:</b>                  |       |       | <b>Bank:</b>               |
| IDR - Tingkat Bunga per Tahun | 0.90% | 0.90% | IDR - Annual Interest Rate |
| SGD - Tingkat Bunga per Tahun | 0.05% | 0.05% | SGD - Annual Interest Rate |
| USD - Tingkat Bunga per Tahun | 0.05% | 0.05% | USD - Annual Interest Rate |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, are as follows:*

|                        | <u>2015</u>              | <u>2014</u>             |                            |
|------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------|
| <b>Piutang Usaha :</b> |                          |                         | <b>Trade Receivables :</b> |
| Lokal - Rupiah         | 21,227,778               | 8,587,854               | Local - Rupiah             |
| <b>Jumlah</b>          | <u><b>21,227,778</b></u> | <u><b>8,587,854</b></u> | <b>Total</b>               |

Seluruh piutang lokal Rupiah pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan piutang atas penjualan energi listrik dan penyewaan genset kepada PT PLN (Persero).

*All local trade receivables in Rupiah as of December 31, 2015 and 2014 represent sale of electrical power and rental of generators to PT PLN (Persero).*

Seluruh piutang usaha Perusahaan telah dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13.a).

*All of trade receivables are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13.a).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing individu piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of the individual debtors at the end of the year, the management believes that no impairment issues value and all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment is provided.*

Lihat Catatan 29 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

*See Note 29 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.*

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

|               | <u>2015</u>              | <u>2014</u>              |              |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Suku Cadang   | 22,905,880               | 23,005,101               | Spareparts   |
| Pelumas       | 362,748                  | 1,861,599                | Grease       |
| <b>Jumlah</b> | <u><b>23,268,628</b></u> | <u><b>24,866,700</b></u> | <b>Total</b> |

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Medan, Pontianak dan Palembang.

*Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plants located in Medan, Pontianak and Palembang.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2015 dan 2014, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan

*Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2015 and 2014, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.*

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

**a. Income Tax Benefit (Expense)**

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consist of:

|                         | <u>2015</u>            | <u>2014</u>           |
|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Perusahaan</b>       |                        |                       |
| Pajak Kini              | --                     | --                    |
| Pajak Tangguhan         | (24,276)               | (114,481)             |
| Sub Jumlah Perusahaan   | <u>(24,276)</u>        | <u>(114,481)</u>      |
| <b>Entitas Anak</b>     |                        |                       |
| Pajak Kini              | --                     | --                    |
| Pajak Tangguhan         | (7,861)                | 259,239               |
| Sub Jumlah Entitas Anak | <u>(7,861)</u>         | <u>259,239</u>        |
| <b>Konsolidasian</b>    |                        |                       |
| Pajak Kini              | --                     | --                    |
| Pajak Tangguhan         | (32,137)               | 144,758               |
| <b>Jumlah</b>           | <u><b>(32,137)</b></u> | <u><b>144,758</b></u> |

**The Company**  
 Current Tax  
 Deferred Tax  
 Sub Total The Company

**Subsidiaries**  
 Current Tax  
 Deferred Tax  
 Sub Total Subsidiaries

**Consolidated**  
 Current Tax  
 Deferred Tax  
**Total**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi penghasilan komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

|                                           | <u>2015</u>               | <u>2014</u>               |
|-------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Rugi Sebelum Pajak                        |                           |                           |
| Menurut Laporan Laba Rugi dan penghasilan |                           |                           |
| Komprehensif Lain Konsolidasian           | (82,550,456)              | (72,140,814)              |
| Laba Entitas Anak Sebelum Pajak           | <u>81,069,391</u>         | <u>70,677,007</u>         |
| Rugi Perusahaan                           |                           |                           |
| Sebelum Pajak Penghasilan                 | <u>(1,481,065)</u>        | <u>(1,463,807)</u>        |
| <b>Beda Waktu</b>                         |                           |                           |
| Penyusutan                                | (83,001)                  | (83,001)                  |
| Imbalan Kerja                             | 81,002                    | 109,613                   |
| Jumlah                                    | <u>(1,999)</u>            | <u>26,612</u>             |
| <b>Beda Tetap</b>                         |                           |                           |
| Biaya dan Denda Pajak                     | 41,708                    | 28,270                    |
| Pendapatan Bunga                          | <u>(13)</u>               | <u>(52)</u>               |
| Jumlah                                    | <u>41,695</u>             | <u>28,218</u>             |
| <b>Rugi Fiskal sebelum</b>                |                           |                           |
| <b>Kompensasi Rugi Fiskal</b>             | <u><b>(1,441,369)</b></u> | <u><b>(1,408,977)</b></u> |

Loss before Income Tax  
 Based on Consolidated Statement  
 of profit or loss and other Comprehensive  
 Income before Income Tax of Subsidiaries  
 Loss before Income Tax of  
 the Company

**Timing Differences**  
 Depreciation  
 Employee Benefits  
**Total**

**Permanent Differences**  
 Tax Expenses and Penalties  
 Interest Income  
**Total**

**Tax Loss before**  
**Fiscal Loss Compensation**

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

|                                                                 | 2015               | 2014               |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Rugi Fiskal                                                     |                    |                    | Fiscal Loss                                                            |
| Tahun 2009                                                      | --                 | (18,954,002)       | Year 2009                                                              |
| Koreksi Tahun 2009                                              | --                 | 1,172,904          | Correction Year 2009                                                   |
| Tahun 2011                                                      | (499,641)          | (499,641)          | Year 2011                                                              |
| Koreksi Tahun 2011                                              | 278,356            | --                 | Correction Year 2011                                                   |
| Tahun 2012                                                      | (1,938,516)        | (1,938,516)        | Year 2012                                                              |
| Tahun 2013                                                      | (1,603,432)        | (1,603,432)        | Year 2013                                                              |
| Tahun 2014                                                      | (1,408,978)        | (1,408,978)        | Year 2014                                                              |
| Tahun 2015                                                      | (1,441,369)        | --                 | Year 2015                                                              |
| Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan                                | (6,613,580)        | (23,231,665)       | Accumulated Fiscal Loss - The Company                                  |
| <b>Fiskal melebihi Periode Kompensasi<br/>Rugi Fiskal Pajak</b> |                    |                    | <b>Fiscal over Period Compensation of<br/>Fiscal Loss Compensation</b> |
| Rugi Fiskal Tahun 2009                                          | --                 | 17,781,098         | Fiscal Loss Year 2009                                                  |
| <b>Total Akumulasi Rugi Fiskal</b>                              | <b>(6,613,580)</b> | <b>(5,450,567)</b> | <b>Total Accumulated Fiscal Loss</b>                                   |
| <b>Taksiran Pajak Penghasilan Badan -<br/>Perusahaan</b>        | --                 | --                 | <b>Estimated Corporate Income Tax -<br/>Company</b>                    |
| <b>Beban Pajak Penghasilan Kini -<br/>Perusahaan</b>            | --                 | --                 | <b>Income Tax Expense<br/>of the Company - Current</b>                 |
| <b>Beban Pajak Penghasilan Kini -<br/>Entitas Anak</b>          | --                 | --                 | <b>Income Tax Expense<br/>of subsidiaries - Current</b>                |
| <b>Jumlah Beban Pajak<br/>Penghasilan - Kini</b>                | -                  | -                  | <b>Total Income Tax Expense -<br/>Current</b>                          |

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit (expense) and the calculation of the income (loss) before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

|                                                   | 2015           | 2014           |                                                 |
|---------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------|
| Rugi Perusahaan                                   |                |                | Loss before Income Tax                          |
| Sebelum Pajak Penghasilan                         | (1,481,065)    | (1,463,807)    | of the Company                                  |
| Pajak Dihitung pada Tarif                         |                |                | Tax Calculated at                               |
| Pajak yang Berlaku                                | 370,266        | 365,952        | Applicable Rate                                 |
| Biaya dan Denda Pajak                             | (10,427)       | (7,068)        | Tax Expenses and Penalties                      |
| Pendapatan Bunga                                  | 3              | 13             | Interest Income                                 |
| Pajak Terkait OCI                                 | 160,982.75     | (115,442)      | Related Tax on OCI                              |
| Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan                 | (360,342)      | (352,244)      | Fiscal Income (Loss) Current Year               |
| (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan<br>Perusahaan   | 160,483        | (108,789)      | Income Tax (Expense)/Benefit<br>of the Company  |
| (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan<br>Entitas Anak | (7,861)        | 259,239        | Income Tax (Expense)/Benefit<br>of Subsidiaries |
| <b>Beban Pajak Penghasilan</b>                    | <b>152,622</b> | <b>150,450</b> | <b>Income Tax Expense</b>                       |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**b. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Berdasarkan Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pengganti dari Undang-Undang Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                                | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |                                                                  |                                            |                                   |
|------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dibebankan<br>ke laporan<br>Charged to<br>statement of<br>income | Dibebankan ke<br>OCI/<br>Charged to<br>OCI | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Perusahaan</b>                              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Rugi Fiskal                                    | 4,970,040                           | --                                                               | --                                         | 4,970,040                         |
| Penyusutan                                     | (131,645)                           | (20,750)                                                         | --                                         | (152,395)                         |
| Manfaat Karyawan                               | 19,465                              | 20,251                                                           | (23,776.00)                                | 15,940                            |
| Penyisihan Aset Pajak Tangguhan atas           |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Rugi Fiskal yang Terpulihkan                   | (4,970,040)                         | --                                                               | --                                         | (4,970,040)                       |
| <b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b> | <b>(112,180)</b>                    | <b>(499)</b>                                                     | <b>(23,776)</b>                            | <b>(136,455.00)</b>               |
| <b>Entitas Anak</b>                            |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Manfaat Karyawan                               | 546,606.00                          | 153,121                                                          | (160,983)                                  | 538,744                           |
| Aset Pajak Tangguhan atas Pelepasan            | -                                   | --                                                               | --                                         | --                                |
| Kepemilikan Saham pada Entitas Anak            | --                                  | --                                                               | --                                         | --                                |
| <b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b> | <b>434,426</b>                      | <b>152,622</b>                                                   | <b>(184,759)</b>                           | <b>402,289</b>                    |

**8. Taxation (continued)**

**b. Deferred Tax Assets**

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Based on the Income Tax Act No. 36/2008 substitute of Tax Act No. 7/1983, corporate income tax rate is 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

|                                                |
|------------------------------------------------|
| <b>The Company</b>                             |
| Deferred Tax Assets (Liabilities)              |
| Tax Losses                                     |
| Depreciation                                   |
| Employee Benefits                              |
| Provision for Deferred Tax Asset from          |
| Fiscal Losses Recovered                        |
| <b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b> |
| <b>Subsidiaries</b>                            |
| Deferred Tax Assets (Liabilities)              |
| Employee Benefits                              |
| Deferred Tax Assets from Sale of               |
| Share Ownership in Subsidiary                  |
| <b>Total Deferred Tax Asset (Liabilities)</b>  |

|                                                | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |                                                                  |                                            |                                   |
|------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dibebankan<br>ke laporan<br>Charged to<br>statement of<br>income | Dibebankan ke<br>OCI/<br>Charged to<br>OCI | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Perusahaan</b>                              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Rugi Fiskal                                    | 4,970,040.00                        | --                                                               | --                                         | 4,970,040                         |
| Penyusutan                                     | (110,895.00)                        | (20,750)                                                         | --                                         | (131,645)                         |
| Manfaat Karyawan                               | 113,196.00                          | 27,403                                                           | (121,134)                                  | 19,465                            |
| Penyisihan Aset Pajak Tangguhan atas           |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Rugi Fiskal yang Terpulihkan                   | (4,970,040.00)                      | --                                                               | --                                         | (4,970,040)                       |
| <b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b> | <b>2,301</b>                        | <b>6,653</b>                                                     | <b>(121,134)</b>                           | <b>(112,180)</b>                  |
| <b>Entitas Anak</b>                            |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan              |                                     |                                                                  |                                            |                                   |
| Manfaat Karyawan                               | 287,367                             | 143,797                                                          | 115,442.00                                 | 546,606                           |
| Aset Pajak Tangguhan atas Pelepasan            | --                                  | --                                                               | --                                         | --                                |
| Kepemilikan Saham pada Entitas Anak            | --                                  | --                                                               | --                                         | --                                |
| <b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b> | <b>289,668</b>                      | <b>150,450</b>                                                   | <b>(5,692)</b>                             | <b>434,426</b>                    |

|                                                |
|------------------------------------------------|
| <b>The Company</b>                             |
| Deferred Tax Assets (Liabilities)              |
| Tax Losses                                     |
| Depreciation                                   |
| Employee Benefits                              |
| Provision for Deferred Tax Asset from          |
| Fiscal Losses Recovered                        |
| <b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b> |
| <b>Subsidiaries</b>                            |
| Deferred Tax Assets (Liabilities)              |
| Employee Benefits                              |
| Deferred Tax Assets from Sale of               |
| Share Ownership in Subsidiary                  |
| <b>Total Deferred Tax Asset (Liabilities)</b>  |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

**8. Taxation (continued)**

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A provision for unrecoverable deferred tax assets from fiscal losses has been provided since no adequate assurance for the realization of deferred tax assets in the future.*

**c. Utang Pajak**

**c. Tax Payable**

|                                | 2015           | 2014           |                             |
|--------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|
| <b>Pajak Penghasilan Badan</b> |                |                | <b>Corporate Income Tax</b> |
| <b>Entitas Anak</b>            |                |                | <b>Subsidiaries</b>         |
| Pasal 29                       | -              | -              | Article 29                  |
| Pasal 25                       | 583,044        | 583,044        | Article 25                  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>583,044</b> | <b>583,044</b> | <b>Total</b>                |
| <b>Pajak Lainnya</b>           |                |                | <b>Other Tax Payable</b>    |
| <b>Perusahaan</b>              |                |                | <b>The Company</b>          |
| Pasal 23                       | 68,237         | 68,192         | Article 23                  |
| Pasal 21                       | 14,930         | 25,404         | Article 21                  |
|                                | 83,167         | 93,596         |                             |
| <b>Entitas Anak</b>            |                |                | <b>Subsidiaries</b>         |
| Pasal 21                       | 6,021          | 15,300         | Article 21                  |
| Pasal 23                       | 1,575          | 120            | Article 23                  |
| Pasal 4 (2)                    | 8,778          | -              | Article 4 (2)               |
|                                | 16,374         | 15,420         |                             |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>99,541</b>  | <b>109,017</b> | <b>Total</b>                |
| <b>Total Utang Pajak</b>       | <b>682,585</b> | <b>692,060</b> | <b>Total Taxes Payable</b>  |

**d. Administrasi Pajak**

**d. Tax Administration**

Perusahaan dan entitas anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak pada tahun 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

*The Company and subsidiary has received the result of tax audit with detail as follows:*

**Perusahaan**

Selama tahun 2015, PT Leyand International Tbk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2007 dengan rincian sebagai berikut:

**The Company**

*During on 2015, PT Leyand International Tbk has received several Tax Collection Letter (STP) for the fiscal year 2007 with detail as follows;*

- STP PPh 21 No. 90001/201/11/054/15 Rp. 2.710.012 (dalam Rupiah penuh);
- Beberapa STP PPh pasal 23 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp. 24.067.485 (dalam Rupiah Penuh);

- STP of Value Added Tax (VAT) No. 90001/201/11/054/15 Rp. 2.710.012 (in full Rupiah);*
- A number of STP Income Tax Article 23 with total amount of Rp. 24.067.485 (in full Rupiah);*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**d. Administrasi Pajak (lanjutan)**

**d. Tax Administration (lanjutan)**

**Entitas anak**

**Subsidiary**

Selama pada tahun 2015, PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2007 dengan rincian sebagai berikut:

During on 2015, PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) has received several Tax Collection Letter (STP) for the fiscal year 2007 with detail as follows;

- a. STP Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 0095/107/10/058/13 Rp. 1,024,148,387 (dalam Rupiah penuh);
- b. Beberapa STP PPh pasal 23 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp. 1,461,584,408 (dalam Rupiah Penuh);
- c. Beberapa STP PPh pasal 4 ayat 2 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp. 993,077,836 (dalam Rupiah Penuh);
- d. Beberapa STP PPh pasal 15 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp. 357,661,369 (dalam Rupiah Penuh);

- a. STP of Value Added Tax (VAT) No. 095/107/10/058/13 Rp. 1,024,148,387 (in full Rupiah);

- b. Several of STP Income Tax Article 23 with total amount of Rp. 1,461,584,408 (in full Rupiah);

- c. Several of STP Income Tax Article 4 verse 2 with total amount of Rp. 993,077,836 (in full Rupiah);

- d.. Several of STP Income Tax Article 15 with total amount of Rp. 357,661,369 (in full Rupiah);

Pada bulan Oktober 2014, PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2010 dengan rincian sebagai berikut:

On October 2014, PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) has received several Tax Collection Letter (STP) for the fiscal year 2010 with detail as follows:

- a. STP Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 0095/107/10/058/13 Rp. 567,892,472 (dalam Rupiah penuh);
- b. Beberapa STP PPh dan PPh pasal 21 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 80.027.431 (dalam Rupiah Penuh);

- a. STP of Value Added Tax (VAT) No. 095/107/10/058/13 Rp. 567,892,472 (in full Rupiah);

- b. Several of STP PPn and Income Tax Article 21 with total amount of Rp 80,027,431 (in full Rupiah);

**9. Uang Muka**

**9. Advances**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) serta pembelian suku cadang, yang terdiri dari:

This account represents costs for project in relation to the project of diesel (PLTD) and gas (PLTG) power plants and purchase of spareparts, comprising of:

|                                                | 2015              | 2014              |                                    |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| Uang Muka Pekerjaan                            | 14,462,745        | 14,245,245        | Project Advances                   |
| Suku Cadang                                    | 42,500            | 42,500            | Spareparts                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 57,000            | 168,200           | Others (each below Rp 100 million) |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>14,562,245</b> | <b>14,455,945</b> | <b>Total</b>                       |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Piutang Lain-lain**

**10. Other Receivables**

|                     | 2015          | 2014             |                     |
|---------------------|---------------|------------------|---------------------|
| Karyawan            | 36,208        | 31,008           | Employee            |
| PT Parama Multidaya | --            | 2,936,257        | PT Parama Multidaya |
| <b>Jumlah</b>       | <b>36,208</b> | <b>2,967,265</b> | <b>Total</b>        |

**11. Aset Tetap**

**11. Property, Plant and Equipment**

| 31 Desember/ December 2015          |                          |                            |                                                                     |                                   |                                 |  |
|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--|
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi<br>dan Koreksi/<br>Reclassification<br>and Correction | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                 |  |
| <b>Harga Perolehan</b>              |                          |                            |                                                                     |                                   | <b>Acquisition Cost</b>         |  |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                          |                            |                                                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>         |  |
| Bangunan                            | 80,339,139               | --                         | --                                                                  | 80,339,139                        | Buildings                       |  |
| Kendaraan                           | 286,000                  | --                         | --                                                                  | 286,000                           | Vehicles                        |  |
| Mesin                               | 1,272,943,810            | --                         | --                                                                  | 1,272,943,810                     | Machineries                     |  |
| Peralatan Pembangkit dan Kantor     | 6,914,178                | --                         | --                                                                  | 6,914,178                         | Plants and Office Equipments    |  |
| Inventaris                          | 147,983                  | 4,250                      | --                                                                  | 152,233                           | Furniture and Fixtures          |  |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1,360,631,110</b>     | <b>4,250</b>               | <b>-</b>                                                            | <b>1,360,635,360</b>              | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>         |                          |                            |                                                                     |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |  |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                          |                            |                                                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>         |  |
| Bangunan                            | 25,979,838               | 3,976,081                  | --                                                                  | 29,955,919                        | Buildings                       |  |
| Kendaraan                           | 140,417                  | 35,750                     | --                                                                  | 176,167                           | Vehicles                        |  |
| Mesin                               | 441,569,546              | 79,558,986                 | --                                                                  | 521,128,532                       | Machineries                     |  |
| Peralatan Pembangkit dan Kantor     | 6,669,567                | 234,136                    | --                                                                  | 6,903,703                         | Plants and Office Equipments    |  |
| Inventaris                          | 146,106                  | 2,033                      | --                                                                  | 148,139                           | Furniture and Fixtures          |  |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>474,505,474</b>       | <b>83,806,986</b>          | <b>--</b>                                                           | <b>558,312,460</b>                | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Nilai Buku</b>                   | <b>886,125,636</b>       |                            |                                                                     | <b>802,322,900</b>                | <b>Book Value</b>               |  |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Aset Tetap (lanjutan)**

**11. Property, Plant and Equipment (continued)**

| 31 Desember/ December 2014  |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           |                                 |
|-----------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning<br/>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi<br>dan Koreksi/<br><i>Reclassification<br/>and Correction</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending<br/>Balance</i> |                                 |
| <b>Harga Perolehan</b>      |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           | <b>Acquisition Cost</b>         |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan                    | 80,339,139                                  | --                              | --                                | --                                                                          | 80,339,139                                | Buildings                       |
| Kendaraan                   | 98,000                                      | --                              | --                                | 188,000                                                                     | 286,000                                   | Vehicles                        |
| Mesin                       | 1,272,943,810                               | --                              | --                                | --                                                                          | 1,272,943,810                             | Machineries                     |
| Peralatan                   | 6,914,178                                   | --                              | --                                | --                                                                          | 6,914,178                                 | Equipments                      |
| Inventaris                  | 147,983                                     | --                              | --                                | --                                                                          | 147,983                                   | Furniture and Fixtures          |
| <u>Sewa Pembiayaan</u>      |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           | <u>Finance Lease</u>            |
| Kendaraan                   | 188,000                                     | --                              | --                                | (188,000)                                                                   | --                                        | Vehicles                        |
| Jumlah                      | 1,360,631,110                               | --                              | --                                | --                                                                          | 1,360,631,110                             | Total                           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |                                             |                                 |                                   |                                                                             |                                           | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan                    | 22,003,756                                  | 3,976,082                       | --                                | --                                                                          | 25,979,838                                | Buildings                       |
| Kendaraan                   | 104,667                                     | 35,750                          | --                                | --                                                                          | 140,417                                   | Vehicles                        |
| Mesin                       | 362,010,555                                 | 79,558,991                      | --                                | --                                                                          | 441,569,546                               | Machineries                     |
| Peralatan                   | 6,236,248                                   | 433,319                         | --                                | --                                                                          | 6,669,567                                 | Equipments                      |
| Inventaris                  | 144,781                                     | 1,325                           | --                                | --                                                                          | 146,106                                   | Furniture and Fixtures          |
| Jumlah                      | 390,500,007                                 | 84,004,142                      | --                                | --                                                                          | 474,505,474                               | Total                           |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>970,131,103</b>                          |                                 |                                   |                                                                             | <b>886,125,636</b>                        | <b>Book Value</b>               |

Penyusutan dibebankan pada

Depreciation is charged to

|                                                 | 2015              | 2014              |                                                     |
|-------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------|
| Beban Langsung (lihat catatan 22)               | 83,766,504        | 83,965,690        | Direct Expense (see note 22)                        |
| Beban Umum dan Administrasi<br>lihat catatan 23 | 40,482            | 39,777            | General and Administrative Expense<br>(see note 23) |
| <b>Total</b>                                    | <b>83,806,986</b> | <b>84,005,467</b> | <b>Total</b>                                        |

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap AKE, entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13.a).

As of December 31, 2015 and 2014, the properties, plants, and equipments of AKE, subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 13.a).

Pada 31 Desember 2015 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1,052,390,290,000 (dalam Rupiah penuh) dan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp.1,098,409,400 (dalam Rupiah penuh);

As of December 31, 2015, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk with the sum insured Rp 1,052,390,290,000 (in full rupiah) and as of 31 December, 2014 with sum insured Rp.1,098,409,400 (in full Rupiah);

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami oleh Perusahaan dan entitas anak.

The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses of the Company and subsidiaries.

**12. Aset Lain-lain**

**12. Other Assets**

|                            | 2015           | 2014          |                       |
|----------------------------|----------------|---------------|-----------------------|
| Jaminan Sewa Gedung        | 135,169        | 40,978        | Rental Deposits       |
| Jaminan Pelaksanaan Proyek | 48,001         | 48,000        | Guarantee of Projects |
| <b>Jumlah</b>              | <b>183,170</b> | <b>88,978</b> | <b>Total</b>          |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Pinjaman Bank**

**13. Bank Loans**

|                                                                                          | 2015         | 2014              |                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------|-----------------------------------------|
| <b>PT Bank Pan Indonesia Tbk</b>                                                         |              |                   | <b>PT Bank Pan Indonesia Tbk</b>        |
| <b>Pinjaman Jangka Pendek</b>                                                            |              |                   | <b>Short Term Bank Loans</b>            |
| Pinjaman Rekening Koran                                                                  | 24,999,753   | 24,997,993        | Bank overdraft                          |
| Pinjaman Berulang                                                                        | 29,995,237   | 29,995,237        | Revolving loan                          |
|                                                                                          | 54,994,990   | 54,993,230        |                                         |
| <b>Pinjaman Jangka Panjang</b>                                                           | 41,980,649   | 88,280,649        | <b>Long Term Bank Loans</b>             |
|                                                                                          | 41,980,649   | 88,280,649        |                                         |
| Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu<br>Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang | (41,980,649) | (75,000,000)      | Less: Current Portion of Long Term Loan |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                                                             | --           | <b>13,280,649</b> | <b>Long Term Portion</b>                |

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan addendum perubahan perjanjian No. 022A/CIB-PK/V/2015 tanggal 18 Mei 2015, beberapa persyaratan dalam perjanjian awal pemberian pinjaman antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan AKE, entitas anak telah dirubah menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan saldo pinjaman sebesar Rp 71,780,649,001 (dalam Rupiah penuh) telah disetujui direstrukturisasi, untuk pembiayaan pembangunan PLTD di Sicanang, Medan dan Siantan, Pontianak dan PLTG Keramasan, Palembang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2016.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja entitas anak, dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo tanggal 1 September 2016.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi sebesar Rp 22.500.000.000 (dalam Rupiah penuh), digunakan untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan sehubungan dengan jual beli tenaga listrik dengan PLTD Sicanang, PLTD Siantan dan PLTG Keramasan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 November 2016.
- Fasilitas pinjaman berulang (PB) dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja entitas anak dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2016.

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Based on addendum amendment agreement No. 022A/CIB-PK/V/2015 dated May 18, 2015 several terms in regard to credit facility between PT Bank Pan Indonesia Tbk and AKE, subsidiary, have been amended as follows:

- Long term loan (PJP), with the outstanding amount of Rp 71,780,649,001 (in full Rupiah) was approved restructured. This loan is used for financing PLTD construction in Sicanang, Medan and Siantan, Pontianak and PLTG in Keramasan, Palembang. This loan bears 12% (floating) interest per annum and will be due on June 20, 2016.
- Overdraft Credit Facility (PRK), with the maximum amount of Rp 25,000,000,000 (in full Rupiah) for 1 (one) year. This facility is used for working capital and bears a floating interest rate of 12% per annum and will be due on September 1, 2016.
- Bank Guarantee Facility (BG) with principal amount maximum of Rp 22,500,000,000 (in full Rupiah), will be due on May 11, 2014, is used for guarantee the implementation of the work in connection with the sale and purchase of electricity with PLTD Sicanang, diesel and gas power plant Siantan and will be due on November 15, 2016.
- Revolving Loan Facility (PB) with maximum amount of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah). This facility is used for working capital loan and bears a floating interest rate of 12% per annum and will be due on September 1, 2016.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Pinjaman Bank (lanjutan)**

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Fidusia atas 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik model EM 610B buatan GEC Gas Turbines Ltd. UK, yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, beserta dengan peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang (lihat Catatan 6);
- Klaim polis asuransi dengan "Banker's clause" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan, Pontianak, dan Palembang
- Gadai seluruh saham entitas anak;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi entitas anak.
- Jaminan pribadi oleh Putra Liusudarso dan Etty Chandra atas tanah hak milik seluas 1.470 m2.

Sebelum pinjaman tersebut diatas dilunasi, entitas anak tidak boleh melakukan hal-hal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur
2. Mengubah struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris
3. Menjadi penjamin terhadap pihak lain dan menjaminkan harta yang menjadi jaminan pinjaman ini
4. Melunasi pinjaman pemegang saham
5. Membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas
6. Memperoleh kredit dari pihak lain untuk modal kerja maupun investasi

**13. Bank Loans (continued)**

All of those loans are collateralized by:

- Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Sicanang, Medan (see Note 11);
- Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Siantan, Pontianak (see Note 11);
- Fiduciary rights for 2 (two) units of engine type EM 610B GEC Gas Turbines Ltd. UK included with the supporting equipment located in gas power plant project in Keramasan, Palembang (see Note 11);
- Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, gas power plant (PLTG) Keramasan, Palembang (see Note 6);
- Insurance policy claim with "Banker's clause" to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan, Pontianak and Palembang;
- Pledge of all outstanding shares issued by the subsidiaries;
- Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Board of Directors of the subsidiaries.
- Personal guarantee by Putra Liusudarso and Etty Chandra of land property rights area of 1,470 m2.

Before the loan mentioned above has been fully paid, the subsidiary are not allowed to perform action as follows:

1. Performing merger, acquisition or transferred the changes of right of the debitur assets
2. Changes the capital structure and the composition of shareholder, Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Became a Corporate Guarantor or collateralized the collateral of these loan

*Paid the loan of shareholders*

*Paid the dividend in the maturity period*

*Obtain working capital or investment loan from other parties*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Pinjaman Bank (lanjutan)**

7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang kepada debitur
8. Melakukan investasi lainnya dan menjalankan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga
10. Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan operasional sehari hari.

**13. Bank Loans (continued)**

7. Performing diversification of activity which can affected the repayment of loan to debitur
8. Making an investment which not related with the scope of activity
9. Proposed bankruptcy or restructure of loan to commercial court
10. Granted loan to other parties not related to the subsidiary's daily operation.

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

**14. Trade Payables - Third Parties**

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. By suppliers are as follows:

|                                      | 2015               | 2014              |
|--------------------------------------|--------------------|-------------------|
| Harvest Archive Ltd                  | 85,161,959         | 51,436,206        |
| PT Assindo Perniagaan International  | 15,133,957         | 7,941,095         |
| PT Nuscaco Perkasa                   | 11,496,380         | 12,632,771        |
| PT Citra Bintang Familindo           | 6,052,000          | 14,145,453        |
| PT Samudra Jaya                      | 5,833,500          | -                 |
| MAN Diesel and Turbo SE              | 5,231,571          | 4,519,554         |
| PT Pembangkit Jawa Bali Services     | 3,910,000          | 6,700,000         |
| PT Riodi Jaya                        | 2,931,500          | -                 |
| Hongkong Hangjiang Shipyard          | 1,475,375          | -                 |
| PT Aneka Energi Utama                | 1,444,139          | -                 |
| PT Multina Inspimndo                 | 858,163            | -                 |
| Lucy Teknik                          | 687,533            | 27,463            |
| Kuat Teknik                          | 653,491            | 10,850            |
| PT Dona Utama Jaya                   | 525,620            | 260,166           |
| Medan Electric                       | 342,160            | 49,000            |
| PT Mitra Multi Niti Usaha            | 259,890            | 399,801           |
| PT Agape Triarsa Libratama           | 143,000            | 143,000           |
| (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 96,750             | 195,000           |
| Lain-lain                            |                    |                   |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>142,236,988</b> | <b>98,460,359</b> |

|                                     |
|-------------------------------------|
| Harvest Archive Ltd                 |
| PT Assindo Perniagaan International |
| PT Nuscaco Perkasa                  |
| PT Citra Bintang Familindo          |
| PT Samudra Jaya                     |
| MAN Diesel and Turbo SE             |
| PT Pembangkit Jawa Bali Services    |
| PT Riodi Jaya                       |
| Hongkong Hangjiang Shipyard         |
| PT Aneka Energi Utama               |
| PT Multina Inspimndo                |
| Lucy Teknik                         |
| Kuat Teknik                         |
| PT Dona Utama Jaya                  |
| Medan Electric                      |
| PT Mitra Multi Niti Usaha           |
| PT Agape Triarsa Libratama          |
| (each below Rp 100 million)         |
| Others                              |
| <b>Total</b>                        |

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. By detail per currencies are as follows:

|                              | 2015               | 2014              |
|------------------------------|--------------------|-------------------|
| Rupiah                       | 50,368,083         | 28,694,146        |
| Mata Uang Asing              |                    |                   |
| Dolar Amerika Serikat        |                    |                   |
| (Des 2015: USD 6.280.343,18; |                    |                   |
| Des 2014: USD 5.244.908)     | 86,637,334         | 65,246,659        |
| Euro                         |                    |                   |
| (Des 2015: EUR 347.158,70;   |                    |                   |
| (Des 2014: EUR 298.650,21;   | 5,231,571          | 4,519,554         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>142,236,988</b> | <b>98,460,359</b> |

|                              |
|------------------------------|
| Rupiah                       |
| Foreign Currencies           |
| United States Dollar         |
| (Dec 2015: USD 6,280,343.18; |
| Dec 2014: USD 5,244,908)     |
| Euro                         |
| (Dec 2015: EUR 347,158.70;   |
| (Dec 2014: EUR 298,650.21;   |
| <b>Total</b>                 |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

|                      | 2015               | 2014              |
|----------------------|--------------------|-------------------|
| > 1 bulan - 3 bulan  | 30,649,063         | 28,449,070        |
| > 3 bulan - 6 bulan  | 17,248,695         | 26,158,351        |
| > 6 bulan - 12 bulan | 28,422,961         | 4,792,261         |
| > 12 bulan           | 65,916,270         | 39,060,677        |
| <b>Jumlah</b>        | <b>142,236,988</b> | <b>98,460,359</b> |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**14. Trade Payables - Third Parties (continued)**

The aging analysis of trade payables are as follows:

|                        |
|------------------------|
| > 1 month - 3 months   |
| > 3 months - 6 months  |
| > 6 months - 12 months |
| > 12 months            |
| <b>Total</b>           |

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

**15. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

|                                        | 2015              | 2014              |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga   | 12,303,050        | 9,901,388         |
| Lain-lain                              |                   |                   |
| (masing - masing di bawah Rp 100 juta) | 2,251,024         | 1,664,942         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>14,554,074</b> | <b>11,566,330</b> |

**15. Accrued Expenses**

|                                             |
|---------------------------------------------|
| Interest Expense of Bank and Other Payables |
| Others                                      |
| (each below Rp 100 million)                 |
| <b>Total</b>                                |

**16. Utang Lain-lain**

|                             | 2015              | 2014              |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| <b><u>Perusahaan</u></b>    |                   |                   |
| Pihak Ketiga                |                   |                   |
| PT Multi Agro               |                   |                   |
| Gemilang Plantation Tbk     | 581,075           | 581,075           |
| PT Parama Multidaya         | 224,743           | --                |
| PT Brent Securities         | --                | 1,745,000         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>805,818</b>    | <b>2,326,075</b>  |
| <b><u>Entitas Anak</u></b>  |                   |                   |
| Pihak Ketiga                |                   |                   |
| PT Parama Multidaya         | 40,214,000        | 40,414,000        |
| PT Permata Prima Elektrindo | 5,312,338         | --                |
| Lain-lain                   | 4,200,000         | 2,002,100         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>49,726,338</b> | <b>42,416,100</b> |
| <b>Jumlah</b>               | <b>50,532,156</b> | <b>44,742,175</b> |

**16. Others Payable**

|                             |
|-----------------------------|
| <b><u>The Company</u></b>   |
| Third Parties               |
| PT Multi Agro               |
| Gemilang Plantation Tbk     |
| PT Parama Multidaya         |
| PT Brent Securities         |
| <b>Total</b>                |
| <b><u>Subsidiaries</u></b>  |
| Third Parties               |
| PT Parama Multidaya         |
| PT Permata Prima Elektrindo |
| Others                      |
| <b>Total</b>                |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang Lain-lain (lanjutan)**

Rincian dari utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                       | 2015              | 2014              |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah                | 50,532,156        | 44,742,175        |
| Dolar Amerika Serikat | -                 | -                 |
| <b>Jumlah</b>         | <b>50,532,156</b> | <b>44,742,175</b> |

**16. Others Payable (continued)**

Detail of others payable based on currencies is as follows:

Rupiah  
United States Dollar  
**Total**

**Perusahaan**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS-LAPD/01/2015 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015. Sisa saldo pinjaman kepada PT Brent Securities sebesar Rp. 670.000.000 telah dialihkan kepada PT Parama Multidaya sejak tanggal 5 Mei 2015

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. MGAP-LAPD/01/2015, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015.

**PT Asta Keramasan Energi - entitas anak**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara PT Brent Ventura dengan PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura telah mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp 16.050.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh kewajiban AKE yaitu kewajiban pokok sebesar Rp 16.050.000.000 (dalam Rupiah Penuh) dan kewajiban bunga sebesar Rp 7.997.671.223 (dalam Rupiah Penuh), menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 18% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 5 Januari 2015.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: TNS/01/2010 tanggal 15 Pebruari 2010, AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Ventura, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan surat pengakuan utang No. AKE-BV/01/2014 jumlah pinjaman berubah menjadi Rp 16.050.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, tidak ada jaminan dan dapat dibayarkan dengan cara angsuran ataupun pelunasan sekaligus sebelum tanggal 31 Desember 2014. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Company**

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement No. BS-LAPD/01/2015, this loan has been renewed until December 31, 2015. The outstanding balance of loan to PT Brent Securities amounting to Rp 670,000,000 has been transferred into PT Parama Multidaya since may 4, 2015.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation, third party, with the maximum amount of Rp 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. MGAP- LAPD/01/2015, this agreement has been renewed until December 31, 2015.

**PT Asta Keramasan Energi - subsidiary**

Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between PT Brent Ventura with PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura has transferred the AKE receivables amounting to Rp 16,050,000,000 (in full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all liabilities of AKE such as basic liabilities of Rp 16,050,000,000 (in full Rupiah) and interest liabilities of Rp 7,997,671,223 (in full Rupiah), becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 18% per annum and will be due in December 31, 2015, in accordance with the Loan Agreement No. AKE-PM/01/2015 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 5, 2015.

Based on loan agreement No: TNS/01/2010 dated February 15, 2010, PT AKE obtained working capital loan from PT Brent Ventura, third party, with the maximum amount of Rp 20,000,000,000 (in full Rupiah). Based on promissory notes payable No. AKE-BV/01/2014, the loan was amended to Rp 16,050,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate 18% per annum, unsecured and can be paid on installment basis or otherwise can be fully paid before December 31, 2014. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang Lain-lain (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara Agoes Projosasmito dengan PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp 24.364.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh utang AKE kepada Agoes Projosasmito menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. 008/AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 2 Januari 2015.

**16. Others Payable (continued)**

Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between Agoes Projosasmito with PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito has transferred the AKE receivables amounting to Rp 24,364,000,000 (In full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all payable of AKE to Agoes Projosasmito becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 5% per annum and will be due in December 31, 2015 in accordance with the Loan Agreement No. 008/AKE-PM/01/2015 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 2, 2015.

**17. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp 2.218.736 dan Rp 2.264.281 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**17. Estimated Liabilities on Employee Benefit**

The entity recorded a liability for employees' benefits obligation amounted to Rp 2,218,736 and Rp 2,264,281 as at December 31, 2015 and 2014, respectively

Beban penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 693.490 (2014: Rp 819.003) dan Rp 739.035 (2014: Rp 841.772) masing-masing selama tahun 2015 dan 2014.

Post-employment benefits expense that was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 693,490 (2014: Rp 819,003) and Rp 739,035 (2014: Rp 841,772), respectively in 2015 and 2014.

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT Milliman Indonesia, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The entity recorded a liability for post employees' benefit obligation for the period 2015 and 2014 based on independent actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia whose report dated March 17, 2016, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

|                               | 2015                             | 2014                             |                           |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Tingkat Diskonto (per tahun)  | 9.0%                             | 8.5%                             | Discount Rate (per annum) |
| Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan | 7.50%                            | 8.0%                             | Salary Increase Rate      |
| Tingkat Mortalitas            | Tabel Mortalitas<br>Indonesia II | Tabel Mortalitas<br>Indonesia II | Mortality Table           |
| Usia Pensiun                  | 55                               | 55                               | Pension Age               |

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation are as follows:

|                               | 2015           | 2014           |                          |
|-------------------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| Beban Jasa Kini               | 501,026        | 605,630        | Current Service Cost     |
| Beban Bunga                   | 192,464        | 213,373        | Interest Expense         |
| Amortisasi Kerugian Aktuarial | --             | --             | Amortized Actuarial Loss |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>693,490</b> | <b>819,003</b> | <b>Total</b>             |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**17. Estimated Liabilities on Employee Benefit  
(continued)**

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:*

|                                       | 2015             | 2014             |                                               |
|---------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo Awal Tahun                      | 2,264,281        | 2,287,050        | <i>Beginning Balance of the Year</i>          |
| Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan | 693,490          | 819,003          | <i>Expense Recognized in the Current Year</i> |
| Pendapatan Komprehensif Lain          | (739,035)        | (841,772)        | <i>Other Comprehensive Income</i>             |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>              | <b>2,218,736</b> | <b>2,264,281</b> | <b><i>Ending Balance of the Year</i></b>      |

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Total post-employment benefits expense of employees is as follows:*

|                          | 2015             | 2014             |                                          |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban     | 2,218,736        | 2,264,281        | <i>Present Value of Liabilities</i>      |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b> | <b>2,218,736</b> | <b>2,264,281</b> | <b><i>Ending Balance of the Year</i></b> |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan. Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 2.067.672 (naik menjadi Rp 2.397.252).

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp 2,067,672 (increase to Rp 2,397,252).*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

**18. Kepentingan Non Pengendali**

**18. Non Controlling Interest**

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi, sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

*Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Modal Saham**

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**19. Capital Stock**

Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

| Pemegang Saham              | 2015                                 |                                  |                        | Stockholders              |
|-----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|------------------------|---------------------------|
|                             | Lembar Saham/<br>Number of<br>Stocks | Kepemilikan/<br>Ownership<br>(%) | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                           |
| Layman Holdings Pte., Ltd   | 1,200,000,000                        | 30.25%                           | 120,000,000,000        | Layman Holdings Pte., Ltd |
| PT Intiputera Bumitirta     | 760,254,545                          | 19.17%                           | 76,025,454,500         | PT Intiputera Bumitirta   |
| Keraton Investments Ltd     | 508,260,231                          | 12.81%                           | 50,826,023,100         | Keraton Investments Ltd   |
| Bobby Alianto               | 227,328,700                          | 5.73%                            | 22,732,870,000         | Bobby Alianto             |
| Ny, Nany Indrawaty Sutanto  | 317,438,500                          | 8.00%                            | 31,743,850,000         | Mrs. Catur Yuli Lailil    |
| Masyarakat                  |                                      |                                  | --                     | Public                    |
| (masing-masing di bawah 5%) | 953,068,163                          | 24.03%                           | 95,306,816,300         | (each below 5%)           |
|                             | <b>3,966,350,139</b>                 | <b>100%</b>                      | <b>396,635,013,900</b> |                           |
| Pemegang Saham              | 2014                                 |                                  |                        | Stockholders              |
|                             | Lembar Saham/<br>Number of<br>Stocks | Kepemilikan/<br>Ownership<br>(%) | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                           |
| Layman Holdings Pte., Ltd   | 1,200,000,000                        | 30.25                            | 120,000,000,000        | Layman Holdings Pte., Ltd |
| PT Intiputera Bumitirta     | 749,616,045                          | 18.90                            | 74,961,604,500         | PT Intiputera Bumitirta   |
| Keraton                     |                                      |                                  |                        | Keraton                   |
| Investments., Ltd           | 508,260,231                          | 12.81                            | 50,826,023,100         | Investments., Ltd         |
| Bobby Alianto               | 227,328,700                          | 5.73                             | 22,732,870,000         | Bobby Alianto             |
| Ny, Catur Yuli Lailil       | 200,000,000                          | 5.04                             | 20,000,000,000         | Mrs. Catur Yuli Lailil    |
| Masyarakat                  |                                      |                                  |                        | Public                    |
| (masing-masing di bawah 5%) | 1,081,145,163                        | 27.27                            | 108,114,516,300        | (each below 5%)           |
|                             | <b>3,966,350,139</b>                 | <b>100.00</b>                    | <b>396,635,013,900</b> |                           |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balances as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

|                                                                               | 2015              | 2014              |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham<br>@ Rp 110 per lembar                    | 407,173,228       | 407,173,228       | Proceed from issuance of 3,701,574,800<br>shares @ Rp 110 per share     |
| Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800<br>saham @ Rp 100 per lembar            | (370,157,480)     | (370,157,480)     | Share capital of 3,701,574,800 shares<br>@ Rp 100 per share             |
| Hasil Penawaran 60.000.000 saham<br>@ Rp 200 per lembar                       | 12,000,000        | 12,000,000        | Proceed from issuance of 60,000,000<br>shares @ Rp 200 per share        |
| Pengakuan Modal Disetor 60.000.000<br>saham @ Rp 100 per lembar               | (6,000,000)       | (6,000,000)       | Share capital of 60,000,000 shares<br>@ Rp 100 per share                |
| Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I<br>@ Rp 166 per waran                      | 230,109           | 230,109           | Exercise of 1,386,200 series I warrants<br>@ Rp 166 per warrant         |
| Pelaksanaan 26.000 Waran seri II<br>@ Rp 120 per waran                        | 3,120             | 3,120             | Exercise of 26,000 series II warrants<br>@ Rp 120 per warrant           |
| Pengakuan modal disetor dari<br>1.386.200 waran seri I @ Rp 100<br>per lembar | (138,620)         | (138,620)         | Share capital of<br>1,386,200 series I warrants<br>@ Rp 100 per warrant |
| Pengakuan modal disetor dari 26.000<br>waran seri II @ Rp 100 per waran       | (2,600)           | (2,600)           | Share capital of 26,000 series<br>II warrants @ Rp 100 per warrant      |
| Pelaksanaan 351.139 Waran seri II<br>@ Rp 120 per waran                       | 42,137            | 42,137            | Exercise of 351,139 series II warrants<br>@ Rp 120 per warrant          |
| Pengakuan modal disetor dari 351.139<br>waran seri II @ Rp 100 per waran      | (35,114)          | (35,114)          | Share capital of 351,139 series<br>II warrants @ Rp 100 per warrant     |
| Jumlah Agio Saham                                                             | 43,114,780        | 43,114,780        | Total Premium on Stocks                                                 |
| Dikurangi                                                                     |                   |                   | Less:                                                                   |
| Biaya Emisi Efek Ekuitas                                                      | (6,766,415)       | (6,766,415)       | Stock Issuance Costs                                                    |
| Penerbitan Saham Bonus                                                        | (4,300,000)       | (4,300,000)       | Issuance of Bonus Stocks                                                |
| <b>Jumlah</b>                                                                 | <b>32,048,365</b> | <b>32,048,365</b> | <b>Total</b>                                                            |

**21. Pendapatan Usaha**

Seluruh penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.

*All revenues from the sale of power and rental of diesel and gas power plant generator represent sales to PT PLN, third party.*

|                          | 2015               | 2014               |                          |
|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Penjualan Energi Listrik | 115,204,062        | 159,725,082        | Power Energy Sales       |
| Sewa Genset              | 53,062,461         | 43,578,367         | Generator Rental         |
|                          | 168,266,523        | 203,303,449        |                          |
| Denda Produksi Listrik   | (9,828,883)        | (35,874,404)       | Power Production Penalty |
| <b>Jumlah</b>            | <b>158,437,640</b> | <b>167,429,045</b> | <b>Total</b>             |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Beban Langsung**

**22. Direct Expenses**

|                                        | <b>2015</b>        | <b>2014</b>        |                             |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| Penyusutan (lihat Catatan 11)          | 83,766,504         | 83,965,690         | Depreciation (see Note 11)  |
| Operasional dan Pemeliharaan           | 48,251,882         | 43,531,686         | Operation and Maintenance   |
| Pemakaian Sparepart                    | 32,973,702         | 24,930,353         | Usage of Spareparts         |
| Bahan Bakar dan Pelumas                | 28,412,589         | 29,742,798         | Fuel and Lubricants         |
| Gaji                                   | 4,113,328          | 3,329,087          | Salaries                    |
| Perbaikan dan Pemeliharaan             | 3,281,439          | 1,964,464          | Repair and Maintenance      |
| Biaya Pajak Pertambahan Nilai          | 2,351,393          | 3,245,092          | Value Added Tax Expense     |
| Asuransi                               | 2,067,332          | 1,077,370          | Insurance                   |
| Peralatan Proyek                       | 1,532,463          | 701,469            | Project Equipments          |
| Pengangkutan dan Transportasi          | 1,504,782          | 1,141,646          | Freight and Transportation  |
| Perjalanan Dinas                       | 156,313            | 247,645            | Travel Allowance            |
| Lain - lain                            |                    |                    | Others                      |
| (masing - masing di bawah Rp 100 juta) | 598,476            | 302,631            | (each below Rp 100 million) |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>209,010,203</b> | <b>194,179,931</b> | <b>Total</b>                |

**23. Beban Umum dan Administrasi**

**23. General and Administrative Expenses**

|                                        | <b>2015</b>      | <b>2014</b>       |                             |
|----------------------------------------|------------------|-------------------|-----------------------------|
| Keperluan Kantor                       | 2,499,987        | 3,026,279         | Office Supplies             |
| Gaji                                   | 2,156,644        | 2,117,720         | Salaries                    |
| Hukum dan Perijinan                    | 1,338,151        | 2,403,431         | Legal and License           |
| Sewa Ruang Kantor                      | 946,051          | 834,537           | Office Space Rental         |
| Imbalan Kerja                          | 693,490          | 684,802           | Employee Benefits           |
| Pajak Lain - lain                      | 400,861          | 539,215           | Other Taxes                 |
| Perjalanan Dinas                       | 343,178          | 300,799           | Travel Allowances           |
| Sumbangan                              | 293,453          | 284,050           | Donation                    |
| Alat Tulis Kantor dan Benda Pos        | 175,914          | 169,793           | Stationeries and Postage    |
| Jasa Profesional                       | 151,293          | 253,563           | Professional Fees           |
| Asuransi                               | 59,506           | 87,263            | Insurance                   |
| Penyusutan (lihat Catatan 10)          | 40,482           | 39,777            | Depreciation (see Note 10)  |
| Perbaikan dan Pemeliharaan             | 22,699           | 123,462           | Repair and Maintenances     |
| Pengiriman dan Pengemasan              | 20,532           | 24,833            | Expedition and Packaging    |
| Lingkungan Hidup                       | -                | 433,400           | Environment                 |
| Lain - lain                            |                  |                   | Others                      |
| (masing - masing di bawah Rp 200 juta) | 604,735          | 436,939           | (each below Rp 200 million) |
| <b>Total</b>                           | <b>9,746,976</b> | <b>11,759,863</b> | <b>Total</b>                |

**24. Penghasilan/(Beban) Lain-lain**

**24. Other Income/(Expense)**

**a. Penghasilan Lain-lain**

**a. Other Income**

|                             | <b>2015</b>      | <b>2014</b>      |                             |
|-----------------------------|------------------|------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Klaim Asuransi   | 7,681,590        | -                | Income from Insurance Claim |
| Laba atas penghapusan utang | 2,138,880        | 5,303,276        | Gain on write-off payable   |
| Lain-lain                   | 331              | -                | Others                      |
| <b>Total</b>                | <b>9,820,801</b> | <b>5,303,276</b> | <b>Total</b>                |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of and For the Years Ended December 31, 2015  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Penghasilan/(Beban) Lain-lain (lanjutan)**

**24. Other Income/(Expense) (continued)**

**b. Beban Lain-lain**

**b. Other Expense**

|                                           | <u>2015</u>                | <u>2014</u>                |                           |
|-------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|
| Denda Pajak                               | (5,918,401)                | (15,876,650)               | Tax Penalty               |
| Kerugian Neto Nilai Tukar Mata Uang Asing | (6,293,144)                | (20,375)                   | Net Foreign Exchange Loss |
| <b>Total</b>                              | <b><u>(12,211,545)</u></b> | <b><u>(15,897,025)</u></b> | <b>Total</b>              |

**25. Penghasilan Keuangan**

**25. Finance Income**

|                            | <u>2015</u>          | <u>2014</u>           |                                 |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Pendapatan Bunga Jasa Giro | 38,900               | 121,117               | Interest Income Current Account |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>38,900</u></b> | <b><u>121,117</u></b> | <b>Total</b>                    |

**26. Biaya Keuangan**

**26. Finance Cost**

|                                 | <u>2015</u>                | <u>2014</u>                |                                 |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| Bunga Bank dan Pinjaman Lainnya |                            |                            | Interest Expense and Other      |
| Pihak Ketiga                    | (18,095,541)               | (22,214,759)               | Interest Charges- Third Parties |
| Beban Provisi                   | (908,903)                  | (792,507)                  | Bank Provision                  |
| Beban Administrasi Bank         | (874,629)                  | (150,167)                  | Bank Charges                    |
| <b>Total</b>                    | <b><u>(19,879,073)</u></b> | <b><u>(23,157,433)</u></b> | <b>Total</b>                    |

**27. Laba Per Saham**

**27. Earnings per Share**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculations of the earnings per share are as follows:

|                                     | <u>2015</u>           | <u>2014</u>           |                                     |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Rugi Bersih (dalam Rupiah Penuh)    | (49,681,205,890)      | (43,426,557,492)      | Net Loss (in full Rupiah)           |
| Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar) | 3,966,350,139         | 3,966,350,139         | Shares (number of shares)           |
| Rata-rata Tertimbang (Lembar)       | 3,966,284,405         | 3,966,284,405         | Weighted Average (Number of Shares) |
| <b>Rugi per Saham</b>               | <b><u>(12.53)</u></b> | <b><u>(10.95)</u></b> | <b>Loss per Shares</b>              |

**28. Aset dan Liabilitas**  
**Dalam Mata Uang Asing**

**28. Assets and Liabilities Denominated**  
**in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

On December 31, 2015, the Company and subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

**28. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (continued)**

|                                               | Dalam Rupiah/ In Rupiah                    |                                                                          |                                                                                                             |                                                |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                               | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currency | 31 Desember 2015 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2015 (Reporting Date) | 18 Maret 2016 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 18, 2016 (Financial Statement Completion Date) |                                                |
| <b><u>Aset lancar</u></b>                     |                                            |                                                                          |                                                                                                             | <b><u>Current assets</u></b>                   |
| Kas dan bank                                  |                                            |                                                                          |                                                                                                             | Cash on hand and in banks                      |
| Dalam Dolar AS                                | 224.79                                     | 3,101                                                                    | 2,933                                                                                                       | In US Dollar                                   |
| Dalam Dolar Singapura                         | 192.91                                     | 1,881                                                                    | 1,861                                                                                                       | In Singapore Dollar                            |
| Dalam China Yuan                              | 4,300                                      | 9,135                                                                    | 8,681                                                                                                       | In China Yuan                                  |
| <b>Total Aset Dalam Mata Uang Asing</b>       |                                            | <b>14,117</b>                                                            | <b>13,475</b>                                                                                               | <b>Total Assets in Foreign Currencies</b>      |
| <b><u>Liabilitas Jangka Pendek</u></b>        |                                            |                                                                          |                                                                                                             | <b><u>Current Liabilities</u></b>              |
| Hutang Usaha                                  |                                            |                                                                          |                                                                                                             | Trade payables                                 |
| Dalam Dolar AS                                | 6,280,343.18                               | 86,637,334                                                               | 81,945,918                                                                                                  | In US Dollar                                   |
| Dalam Euro                                    | 347,158.70                                 | 5,231,571                                                                | 5,127,187                                                                                                   | In Euro                                        |
| <b>Total Liabilitas Dalam Mata Uang Asing</b> |                                            | <b>91,868,906</b>                                                        | <b>87,073,105</b>                                                                                           | <b>Total Liabilities in Foreign Currencies</b> |
| <b>Liabilitas Neto Dalam Mata Uang Asing</b>  |                                            | <b>(91,854,789)</b>                                                      | <b>(87,059,629)</b>                                                                                         | <b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>   |

**29. Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan**

**29. Financial Instrument: Information on Financial Risks**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**a. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company's and subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

The Company's and subsidiaries' business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiaries' risk management are to identify all key risks for the Company and subsidiaries, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiaries regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. Instrumen Keuangan: Informasi  
Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen  
risiko keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Financial Instrument: Information on  
Financial Risks (continued)**

**a. Financial risk management objectives and policies  
(continued)**

*In order to effectively manage those risks, the Board of Directors of the Company and subsidiaries have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiaries faces.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Company and subsidiaries' may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

*In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

**Credit Risks**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company and subsidiaries.*

*Credit Risk of the Company and subsidiaries focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.*

**Liquidity Risks**

*Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due.*

*At present the Company and subsidiaries expect to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short term financial liabilities.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Instrumen Keuangan: Informasi  
Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen  
risiko keuangan (lanjutan)**

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Perusahaan dan perusahaan anak berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan PT PLN (Persero).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

|                                | 2015                                            |                       |                       |                                      | Jumlah/ Total      |
|--------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|--------------------|
|                                | Kurang dari<br>Satu Tahun/Less<br>than One Year | 1 - 2 Tahun/<br>Years | 2 - 5 Tahun/<br>Years | Diatas 5 Tahun/<br>More than 5 Years |                    |
| Utang Usaha - Pihak Ketiga     | 76,320,718                                      | 65,916,270            | --                    | --                                   | 142,236,988        |
| Utang Lain - lain              |                                                 |                       |                       |                                      |                    |
| Pihak Ketiga                   | 50,532,156                                      | --                    | --                    | --                                   | 50,532,156         |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 14,554,074                                      | --                    | --                    | --                                   | 14,554,074         |
| Pinjaman Bank                  | 96,975,639                                      | --                    | --                    | --                                   | 96,975,639         |
| Jumlah                         | <u>238,382,587</u>                              | <u>65,916,270.40</u>  | <u>-</u>              | <u>-</u>                             | <u>304,298,857</u> |

|                                | 2014                                            |                       |                       |                                      | Jumlah/ Total      |
|--------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|--------------------|
|                                | Kurang dari<br>Satu Tahun/Less<br>than One Year | 1 - 2 Tahun/<br>Years | 2 - 5 Tahun/<br>Years | Diatas 5 Tahun/<br>More than 5 Years |                    |
| Utang Usaha - Pihak Ketiga     | 59,399,682                                      | 39,060,677            | --                    | --                                   | 98,460,359         |
| Utang Lain - lain              |                                                 |                       |                       |                                      |                    |
| Pihak Ketiga                   | 44,742,175                                      | --                    | --                    | --                                   | 44,742,175         |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 11,566,330                                      | --                    | --                    | --                                   | 11,566,330         |
| Pinjaman Bank                  | 129,993,230                                     | 13,280,649            | --                    | --                                   | 143,273,879        |
| Jumlah                         | <u>245,701,417</u>                              | <u>52,341,326</u>     | <u>-</u>              | <u>-</u>                             | <u>298,042,743</u> |

Trade Payables - Third Parties  
Other Payables  
Third Parties  
Accrued Expenses  
Bank Loans  
Total

**29. Financial Instrument: Information on  
Financial Risks (continued)**

**a. Financial risk management objectives and policies  
(continued)**

To fulfill their long term financial liabilities, the Company and subsidiaries expect to increase their revenues from PT PLN (Persero) in the future by acquiring new contract.

The following table analyzes financial liabilities based on remaining contractual maturity:

**Risiko Pasar**

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang asing.

**Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka, Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

**Market Risks**

The Company and subsidiaries are exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Interest Rate Risks**

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries have short term and long-term debt with floating interest rates. The Company and subsidiaries will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lender.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan  
(lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan  
(lanjutan)**

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Risiko Valuta Asing**

Perusahaan dan entitas anak secara signifikan terekspos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi *power plant* adalah dalam mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

|                                | 2015                              |                            | 2014                              |                            |
|--------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                                | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Aset Keuangan</b>           |                                   |                            |                                   |                            |
| Kas dan Setara Kas             | 144,014                           | 144,014                    | 262,892                           | 262,892                    |
| Piutang Usaha                  | 21,227,778                        | 21,227,778                 | 8,587,854                         | 8,587,854                  |
| Piutang Lain-lain              | 36,208                            | 36,208                     | 2,967,265                         | 2,967,265                  |
| Aset Lain-lain - Tidak Lancar  | 183,170                           | 183,170                    | 88,978                            | 88,978                     |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>21,591,170</b>                 | <b>21,591,170</b>          | <b>11,906,989</b>                 | <b>11,906,989</b>          |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>     |                                   |                            |                                   |                            |
| Utang Bank                     |                                   |                            |                                   |                            |
| Jangka Pendek                  | 54,994,990                        | 54,994,990                 | 54,993,230                        | 54,993,230                 |
| Jangka Panjang                 | --                                | --                         | 13,280,649                        | 13,280,649                 |
| Utang Usaha                    | 142,236,988                       | 142,236,988                | 98,460,359                        | 98,460,359                 |
| Utang Lain-lain                | 51,337,974                        | 51,337,974                 | --                                | --                         |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 14,554,074                        | 14,554,074                 | 11,566,330                        | 11,566,330                 |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>263,124,026</b>                | <b>263,124,026</b>         | <b>178,300,568</b>                | <b>178,300,568</b>         |

**29. Financial Instrument: Information on Financial  
Risks (continued)**

**a. Financial risk management objectives and policies  
(continued)**

At presents, the Company and subsidiaries did not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk associated with floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2015 and 2014.

**Foreign Currency Risks**

The Company and subsidiaries are significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Company and subsidiaries did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2015 and 2014.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

As of December 31, 2015 and 2014, management of the Company and subsidiaries consider that the carrying amounts fo financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market interest rate.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

|                                   |
|-----------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>           |
| Cash and Cash Equivalent          |
| Trade Receivables                 |
| Other Receivables                 |
| Other Assets - Non Current Assets |
| <b>Total</b>                      |
| <b>Financial Liabilities</b>      |
| Bank Loans                        |
| Short Term                        |
| Long Term                         |
| Trade Payables                    |
| Other Payables                    |
| Accrued Expenses                  |
| <b>Total</b>                      |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Perjanjian Penting**

**30. Significant Agreements**

**PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)**

**PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary)**

**a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.**

**a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, a subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region.**

Surat perjanjian No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Contract No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Perjanjian telah di amandemen untuk masa pembelian energi listrik mulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 7 Mei 2016 sesuai amandemen ketiga dengan perjanjian Nomor 058.Amd/61/KITSBU/2012 dan 030/AKE-P/IV/12 tanggal 7 April 2012.

The agreement was amended for electricity energy purchase starting from May 8, 2012 up to May 7, 2016, based on third amendments with agreement Number 058.Amd/61/KITSBU/2012 and 030/AKE-P/IV/12 dated April 7, 2012.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.**

**b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region.**

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 10 Juni 2015 sampai dengan 10 Januari 2016 sesuai dengan perjanjian Nomor 5/ADD/0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juni 2015. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Period of contract was amended from June 10, 2015 until January 10, 2016 and then update amended accordance with agreement Number 5/ADD/0184.PJ/520/WKB/2007 dated June 10, 2015. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan.**

**c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region.**

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, tanggal 30 Oktober 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2 x 50 MW, di Keramasan, Palembang.

Masa kontrak adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Contract No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, dated October 30, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region regarding sales and purchase of power of 2 x 50 MW, in Keramasan, Palembang.

Period of contract is 5 (five) years commencing from the commercial operation date and produce the electric power.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Perjanjian Penting (lanjutan)**

**c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan. (lanjutan)**

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 30 Nopember 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sedang melakukan upaya negoisasi dengan PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru atas kerjasama ini.

**30. Significant Agreement (continued)**

**c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region.(continued)**

This contract has expired on November 30, 2013. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, is conducting negotiations proccess with PLN (Persero) to get a new contract over the cooperation.

**31. Informasi Segmen**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik dan sewa genset (lihat Catatan 21). Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31. Segment Information**

The management has classified operational segment based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent (see Note 21). These were caused by the divestation process of plastic packaging division in 2009.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Company's and Subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of Company's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Based on segment information for the years ended December 31, 2015 and 2014 are follows:

|                                                         | 31 Desember 2015/ December 31, 2015     |                             |                                  |                     |                                                                                       |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | Penjualan Listrik/<br>Electricity Sales | Sewa Genset/<br>Genset Rent | Tidak Teralokasi/<br>Unallocated | Jumlah/<br>Total    |                                                                                       |
| Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama                  | 105,375,179                             | 53,062,461                  | -                                | 158,437,640         | Net Revenue from Main Customers                                                       |
| Pendapatan Bunga                                        | -                                       | -                           | 38,900                           | 38,900              | Interest Income                                                                       |
| Beban Bunga                                             | -                                       | -                           | (18,095,541)                     | (18,095,541)        | Interest Expenses                                                                     |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | -                                       | -                           | (83,806,986)                     | (83,806,986)        | Depreciation and Amortization Expenses                                                |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                        | -                                       | -                           | 152,622                          | 152,622             | Income Tax Expenses - Net                                                             |
| Beban Lain-lain - Bersih                                | -                                       | -                           | (139,124,469)                    | (139,124,469)       | Other Expenses - Net                                                                  |
| <b>Laba Segmen Dilaporkan</b>                           |                                         |                             |                                  | <b>(82,397,834)</b> | <b>Segment Income</b>                                                                 |
| <b>Informasi Non Kas Lainnya</b>                        |                                         |                             |                                  |                     |                                                                                       |
| <b>Segmen Aset</b>                                      |                                         |                             |                                  |                     |                                                                                       |
| Piutang Usaha                                           | 16,440,296                              | 4,787,482                   | -                                | 21,227,778          | Trade Receivables                                                                     |
| Aset Tetap - Bersih                                     | 741,151,160                             | 61,167,512                  | 4,228                            | 802,322,900         | Properties, Plants and Equipments - Net                                               |
| Segmen Aset Lainnya                                     | -                                       | -                           | 38,596,554                       | 38,596,554          | Other Asset Segment                                                                   |
|                                                         |                                         |                             |                                  | 862,147,232         |                                                                                       |
| <b>Segmen Liabilitas Dilaporkan</b>                     | -                                       | -                           | 307,200,178                      | 307,200,178         | <b>Liabilities Segment</b>                                                            |
| Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga | -                                       | -                           | -                                | -                   | Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Liabilities to Third Parties |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Informasi Segmen (lanjutan)**

**31. Segment Information (continued)**

| 31 Desember 2014/ December 31, 2014                     |                             |                                  |                  |                     |                                                                                       |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan Listrik/<br>Electricity Sales                 | Sewa Genset/<br>Genset Rent | Tidak Teralokasi/<br>Unallocated | Jumlah/<br>Total |                     |                                                                                       |
| Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama                  | 123,850,678                 | 43,578,367                       | -                | 167,429,045         | Net Revenue from Main Customers                                                       |
| Pendapatan Bunga                                        | -                           | -                                | 121,117          | 121,117             | Interest Income                                                                       |
| Beban Bunga                                             | -                           | -                                | (22,214,759)     | (22,214,759)        | Interest Expenses                                                                     |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | -                           | -                                | (84,005,467)     | (84,005,467)        | Depreciation and Amortization Expenses                                                |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                        | -                           | -                                | 150,450          | 150,450             | Income Tax Expenses - Net                                                             |
| Beban Lain-lain - Bersih                                | -                           | -                                | (133,470,750)    | (133,470,750)       | Other Expenses - Net                                                                  |
| <b>Laba Segmen Dilaporkan</b>                           |                             |                                  |                  | <b>(71,990,364)</b> | <b>Segment Income</b>                                                                 |
| <b>Informasi Non Kas Lainnya</b>                        |                             |                                  |                  |                     | <b>Other Non Cash Information</b>                                                     |
| <b>Segmen Aset</b>                                      |                             |                                  |                  |                     | <b>Assets Segment</b>                                                                 |
| Piutang Usaha                                           | 3,903,358                   | 4,684,495                        | -                | 8,587,853           | Trade Receivables                                                                     |
| Aset Tetap - Bersih                                     | 818,170,899                 | 67,951,915                       | 2,823            | 886,125,637         | Properties, Plants and Equipments - Net                                               |
| Segmen Aset Lainnya                                     | -                           | -                                | 43,382,879       | 43,382,879          | Other Asset Segment                                                                   |
|                                                         |                             |                                  |                  | 938,096,369         |                                                                                       |
| <b>Segmen Liabilitas Dilaporkan</b>                     |                             |                                  |                  |                     | <b>Liabilities Segment</b>                                                            |
| Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga | -                           | -                                | -                | -                   | Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Liabilities to Third Parties |

**Area Geografis**

Perusahaan dan entitas anak hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Geographical Area**

The Company and Subsidiaries have sold electricity to a sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis.

The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:

| Pendapatan Usaha - Bersih/<br>Operating Revenue - Net |                    |                    |                     |
|-------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| 2015                                                  | 2014               |                    |                     |
| <b>Lokal</b>                                          |                    |                    | <b>Local</b>        |
| Medan                                                 | 105,375,179        | 123,850,678        | Medan               |
| Pontianak                                             | 53,062,461         | 43,578,367         | Pontianak           |
| <b>158,437,640</b>                                    | <b>167,429,045</b> |                    |                     |
| <b>Aset Tidak Lancar/<br/>Non Current Assets</b>      |                    |                    | <b>Allocated</b>    |
| 2015                                                  | 2014               |                    |                     |
| <b>Teralokasi</b>                                     |                    |                    | <b>Allocated</b>    |
| Medan                                                 | 239,413,841        | 266,597,178        | Medan               |
| Pontianak                                             | 61,167,512         | 67,951,916         | Pontianak           |
| Palembang                                             | 501,737,319        | 551,573,722        | Palembang           |
| Jakarta                                               | 4,228              | 2,820              | Jakarta             |
| <b>Tidak Teralokasi*</b>                              | <b>183,170</b>     | <b>88,978</b>      | <b>Unallocated*</b> |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>802,506,070</b> | <b>886,214,614</b> | <b>Total</b>        |

\*Jumlah aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian di atas tidak termasuk aset pajak tangguhan

\*Total non current assets on the consolidated statement of financial position does not include the deferred tax assets

Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen utama.

The Company and subsidiaries do not disclose secondary segment information in the notes to financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.

Seluruh kegiatan Perusahaan dan entitas anak dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operations of the Company and subsidiaries are solely based in Indonesia.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Penyajian kembali informasi komparatif**

Sebagaimana dibahas dalam pengungkapan terkait dalam catatan 2, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dan prospektif PSAK baru dan revisi yang dikeluarkan dan efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Sehubungan dengan implementasi PSAK No.1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 67 dengan mempertimbangkan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Perusahaan dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif ketiga dan disajikan pada awal periode sebelumnya.

Rekening terpengaruh pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**32. restatement of comparative information**

As discussed in the relevant disclosures in note 2, effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied retrospectively and prospectively the newly issued and revised PSAK which were effective for financial reporting period beginning on or after January 1, 2015. In relation to the implementation PSAK No. 1 (Revised 2013), PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 67 taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009), and reclassification of certain accounts, the Company and Subsidiaries restated the comparative consolidated financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as of the beginning of the preceding period.

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are shown below:

| 31 Desember/ December 31, 2014                       |                                      |                                                             |                           |                                   |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| Dilaporkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>report | Disajikan<br>kembali/<br>As restated | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br>Effect of<br>restatement |                           |                                   |
| <b>ASET</b>                                          |                                      |                                                             | <b>ASSETS</b>             |                                   |
| <b>Aset Lancar</b>                                   |                                      |                                                             | <b>Current Assets</b>     |                                   |
| Kas dan Setara Kas                                   | 262,892                              | 262,892                                                     | --                        | Cash and cash equivalents         |
| Piutang Usaha-Pihak Ketiga                           | 8,587,854                            | 8,587,854                                                   | --                        | Trade receivables-Third party     |
| Piutang Lain-Lain-Pihak Ketiga                       | 2,967,265                            | 2,967,265                                                   | --                        | Other receivables-Third parties   |
| Persediaan                                           | 24,866,700                           | 24,866,700                                                  | --                        | Inventories                       |
| Uang Muka                                            | 14,455,945                           | 14,455,945                                                  | --                        | Advances                          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                            | <b>51,140,656</b>                    | <b>51,140,656</b>                                           |                           | <b>Total Current Assets</b>       |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                             |                                      |                                                             | <b>Non-Current Assets</b> |                                   |
| Aset Pajak Tangguhan                                 | 741,099                              | 434,426                                                     | (306,673)                 | Deferred tax assets               |
| Aset Tetap                                           | 886,125,636                          | 886,125,636                                                 | --                        | Properties, plants and equipments |
| Aset Lain-Lain                                       | 88,978                               | 88,978                                                      | --                        | Other assets                      |
| <b>Jumlah Aset tidak Lancar</b>                      | <b>886,955,714</b>                   | <b>886,649,041</b>                                          |                           | <b>Total Non-Current Assets</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                   | <b>938,096,370</b>                   | <b>937,789,696</b>                                          |                           | <b>TOTAL ASSETS</b>               |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Penyajian kembali informasi komparatif (lanjutan)**

**32. Restatement of comparative information (continued)**

| 31 Desember/ December 31, 2014           |                                                      |                                      |                                                             |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                          | Dilaporkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>report | Disajikan<br>kembali/<br>As restated | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br>Effect of<br>restatement |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>          |                                                      |                                      | <b>Current Liabilities</b>                                  |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek              | 54,993,230                                           | 54,993,230                           | -- Short-term Bank Loan                                     |
| Utang usaha-Pihak ketiga                 | 98,460,359                                           | 98,460,359                           | -- Trade Payables-Third Parties                             |
| Utang Lain-Lain Pihak Ketiga             | 44,742,175                                           | 44,742,175                           | -- Other Payables-Third Parties                             |
| Utang pajak                              |                                                      |                                      | Tax Payables                                                |
| Pajak Penghasilan Badan                  | 583,044                                              | 583,044                              | -- Corporate Income Tax                                     |
| Pajak Lainnya                            | 109,016                                              | 109,016                              | -- Other Tax Payables                                       |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar           | 11,566,330                                           | 11,566,330                           | -- Accrued Expenses                                         |
| Bagian Jangka Pendek dari Utang          |                                                      |                                      |                                                             |
| Jangka Panjang                           |                                                      |                                      | Current Portion of Long Term Loans                          |
| - Pinjaman Bank                          | 75,000,000                                           | 75,000,000                           | -- - Bank Loans                                             |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>285,454,154</b>                                   | <b>285,454,154</b>                   | <b>Total Current Liabilities</b>                            |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>         |                                                      |                                      | <b>Non-Current Liabilities</b>                              |
| Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja | 3,490,975                                            | 2,264,281                            | (1,226,694) Estimated Liabilities on Employee Benefits      |
| Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi   |                                                      |                                      |                                                             |
| Bagian Jangka Pendek:                    |                                                      |                                      | Long Term Debt, Net-off Current portion:                    |
| -Pinjaman Bank                           | 13,280,649                                           | 13,280,649                           | -- -Bank Loans                                              |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>16,771,624</b>                                    | <b>15,544,930</b>                    | <b>Total Non Current Liabilities</b>                        |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                 | <b>302,225,778</b>                                   | <b>300,999,084</b>                   | <b>Total Liabilities</b>                                    |
| <b>Ekuitas</b>                           |                                                      |                                      | <b>Equity</b>                                               |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>  |                                                      |                                      | <b>Equity Attributables to Owners of</b>                    |
| <b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>      |                                                      |                                      | <b>the Parent</b>                                           |
| Modal Saham                              | 396,635,014                                          | 396,635,014                          | -- Share Capital                                            |
| Tambahan Modal Disetor                   | 32,048,365                                           | 32,048,365                           | -- Additional Paid in Capital                               |
| Selisih Transaksi Perubahan              |                                                      |                                      | Difference due to Change in                                 |
| Ekuitas Entitas Anak                     | (3,190,862)                                          | (3,190,862)                          | -- Equity of Subsidiaries                                   |
| Defisit                                  | (47,109,093)                                         | (47,243,294)                         | (134,201) Deficits                                          |
| Pendapatan Komprehensif Lainnya          |                                                      | 1,054,222                            | 1,054,222 Other Comprehensive Income                        |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>  |                                                      |                                      | <b>Equity Attributable to</b>                               |
| <b>kepada Pemilik Entitas Induk</b>      | <b>378,383,424</b>                                   | <b>379,303,445</b>                   | <b>Owners of the Parent</b>                                 |
| Kepentingan Non Pengendali               | 257,487,167                                          | 257,487,167                          | -- Non-Controlling Interest                                 |
| Jumlah Ekuitas                           | 635,870,591                                          | 636,790,612                          | Total Equity                                                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>     | <b>938,096,369</b>                                   | <b>937,789,696</b>                   | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                         |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of and For the Years Ended December 31, 2015  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Penyajian kembali informasi komparatif (lanjutan)**

**32. restatement of comparative information**  
**(continued)**

| 1 Januari 2014/31 Desember 2013<br>January 1, 2014/ December 31, 2013 |                                      |                                                             |           |                                            |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------|
| Dilaporkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>report                  | Disajikan<br>kembali/<br>As restated | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br>Effect of<br>restatement |           |                                            |
| <b>ASET</b>                                                           |                                      |                                                             |           | <b>ASSETS</b>                              |
| <b>Aset Lancar</b>                                                    |                                      |                                                             |           | <b>Current Assets</b>                      |
| Kas dan Setara Kas                                                    | 6,304,266                            | 6,304,266                                                   | --        | Cash and cash equivalents                  |
| Piutang Usaha-Pihak Ketiga                                            | 13,585,122                           | 13,585,122                                                  | --        | Trade receivables-Third party              |
| Piutang Lain-Lain-Pihak Ketiga                                        | 4,622,143                            | 4,622,143                                                   | --        | Other receivables-Third parties            |
| Persediaan                                                            | 5,117,738                            | 5,117,738                                                   | --        | Inventories                                |
| Biaya Dibayar di Muka                                                 | 1,092,810                            | 1,092,810                                                   | --        | Prepayment                                 |
| Uang Muka                                                             | 15,915,320                           | 15,915,320                                                  | --        | Advances                                   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                             | <b>46,637,399</b>                    | <b>46,637,399</b>                                           |           | <b>Total Current Assets</b>                |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                              |                                      |                                                             |           | <b>Non-Current Assets</b>                  |
| Aset Pajak Tangguhan                                                  | 590,649                              | 289,668                                                     | (300,981) | Deferred tax assets                        |
| Aset Tetap                                                            | 970,131,103                          | 970,131,103                                                 | --        | Properties, plants and equipments          |
| Aset Lain-Lain                                                        | 88,978                               | 88,978                                                      | --        | Other assets                               |
| <b>Jumlah Aset tidak Lancar</b>                                       | <b>970,810,730</b>                   | <b>970,509,749</b>                                          |           | <b>Total Non-Current Assets</b>            |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                    | <b>1,017,448,129</b>                 | <b>1,017,147,148</b>                                        |           | <b>TOTAL ASSETS</b>                        |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                       |                                      |                                                             |           | <b>Current Liabilities</b>                 |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek                                           | 24,833,543                           | 24,833,543                                                  | --        | Short-term Bank Loan                       |
| Utang usaha-Pihak ketiga                                              | 80,925,946                           | 80,925,946                                                  | --        | Trade Payables-Third Parties               |
| Utang Lain-Lain Pihak Ketiga                                          | 29,376,075                           | 29,376,075                                                  | --        | Other Payables-Third Parties               |
| Utang pajak                                                           |                                      |                                                             |           | Tax Payables                               |
| Pajak Penghasilan Badan                                               | 676,677                              | 676,677                                                     | --        | Corporate Income Tax                       |
| Pajak Lainnya                                                         | 164,417                              | 164,417                                                     | --        | Other Tax Payables                         |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar                                        | 8,192,232                            | 8,192,232                                                   | --        | Accrued Expenses                           |
| Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang                        |                                      |                                                             |           | Current Portion of Long Term Loans         |
| -Utang Lain-Lain-Pihak Ketiga                                         | 4,294,616                            | 4,294,616                                                   |           | -Other Payables-Third Parties              |
| - Pinjaman Bank                                                       | 120,000,000                          | 120,000,000                                                 | --        | - Bank Loans                               |
| - Sewa Pembiayaan                                                     | 36,846                               | 36,846                                                      |           | - Finance Lease                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                | <b>268,500,352</b>                   | <b>268,500,352</b>                                          |           | <b>Total Current Liabilities</b>           |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                      |                                      |                                                             |           | <b>Non-Current Liabilities</b>             |
| Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja                              | 2,806,173                            | 2,287,050                                                   | (519,123) | Estimated Liabilities on Employee Benefits |
| Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek:          |                                      |                                                             |           | Long Term Debt, Net-off Current portion:   |
| -Pinjaman Bank                                                        | 38,280,649                           | 38,280,649                                                  | --        | -Bank Loans                                |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                               | <b>41,086,822</b>                    | <b>40,567,699</b>                                           |           | <b>Total Non Current Liabilities</b>       |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                              | <b>309,587,174</b>                   | <b>309,068,051</b>                                          |           | <b>Total Liabilities</b>                   |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Penyajian kembali informasi komparatif (lanjutan)**

**32. restatement of comparative information  
(continued)**

| 31 Desember/ December 31, 2013          |                                                              |                                             |                                                                     |                                              |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                         | Dilaporkan<br>sebelumnya/<br><i>As previously<br/>report</i> | Disajikan<br>kembali/<br><i>As restated</i> | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br><i>Effect of<br/>restatement</i> |                                              |
| <b>Ekuitas</b>                          |                                                              |                                             |                                                                     | <b>Equity</b>                                |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b> |                                                              |                                             |                                                                     | <b>Equity Attributable to Owners of</b>      |
| <b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>     |                                                              |                                             |                                                                     | <b>the Parent</b>                            |
| Modal Saham                             | 396,635,014                                                  | 396,635,014                                 | --                                                                  | Share Capital                                |
| Tambahan Modal Disetor                  | 32,048,365                                                   | 32,048,365                                  | --                                                                  | Additional Paid in Capital                   |
| Selisih Transaksi Perubahan             |                                                              |                                             |                                                                     | Difference due to Change in                  |
| Ekuitas Entitas Anak                    | (3,190,862)                                                  | (3,190,862)                                 | --                                                                  | Equity of Subsidiaries                       |
| Defisit                                 | (3,682,543)                                                  | (3,682,543)                                 | --                                                                  | Deficits                                     |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya        | --                                                           | 218,142                                     | 218,142                                                             | Other Comprehensive Income                   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b> |                                                              |                                             |                                                                     | <b>Equity Attributable to</b>                |
| <b>kepada Pemilik Entitas Induk</b>     | <b>421,809,974</b>                                           | <b>422,028,116</b>                          |                                                                     | <b>Owners of the Parent</b>                  |
| Kepentingan Non Pengendali              | 286,050,981                                                  | 286,050,981                                 | --                                                                  | Non-Controlling Interest                     |
| Jumlah Ekuitas                          | 707,860,955                                                  | 708,079,097                                 |                                                                     | Total Equity                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    | <b>1,017,448,129</b>                                         | <b>1,017,147,148</b>                        |                                                                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>          |
| 31 Desember/ December 31, 2014          |                                                              |                                             |                                                                     |                                              |
|                                         | Dilaporkan<br>sebelumnya/<br><i>As previously<br/>report</i> | Disajikan<br>kembali/<br><i>As restated</i> | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br><i>Effect of<br/>restatement</i> |                                              |
| <b>PENDAPATAN USAHA-BERSIH</b>          | 167,429,045                                                  | 167,429,045                                 | --                                                                  | <b>OPERATING REVENUES-NET</b>                |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>                   | (194,179,931)                                                | (194,179,931)                               | --                                                                  | <b>DIRECT EXPENSES</b>                       |
| <b>LABA BRUTO</b>                       | <b>(26,750,886)</b>                                          | <b>(26,750,886)</b>                         |                                                                     | <b>GROSS PROFIT</b>                          |
| Beban Umum dan Administrasi             | (11,759,863)                                                 | (11,759,863)                                | --                                                                  | General and Administrative Expenses          |
| Penghasilan Lain-lain                   | 5,303,276                                                    | 5,303,276                                   | --                                                                  | Other Income                                 |
| Beban Lain-lain                         | (15,897,025)                                                 | (15,897,025)                                | --                                                                  | Other Expenses                               |
| Penghasilan Keuangan                    | 121,117                                                      | 121,117                                     | --                                                                  | Financial Income                             |
| Biaya Keuangan                          | (23,157,433)                                                 | (23,157,433)                                | --                                                                  | Financial Costs                              |
| <b>RUGI SEBELUM</b>                     |                                                              |                                             |                                                                     | <b>LOSS BEFORE</b>                           |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                | <b>(72,140,814)</b>                                          | <b>(72,140,814)</b>                         |                                                                     | <b>INCOME TAX</b>                            |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>        |                                                              |                                             |                                                                     | <b>INCOME TAX BENEFITS</b>                   |
| Pajak Kini                              | --                                                           | --                                          | --                                                                  | Current Tax                                  |
| Pajak Tangguhan                         | 150,450                                                      | 150,450                                     | --                                                                  | Deferred Tax                                 |
| <b>Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan</b> | <b>150,450</b>                                               | <b>150,450</b>                              |                                                                     | <b>Total Income Tax Benefits</b>             |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>              | <b>(71,990,364)</b>                                          | <b>(71,990,364)</b>                         |                                                                     | <b>CURRENT LOSS FOR THE<br/>CURRENT YEAR</b> |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Penyajian kembali informasi komparatif (lanjutan)**

**32. restatement of comparative information  
(continued)**

| 31 Desember/ December 31, 2014                                           |                                      |                                                             |                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dilaporkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>report                     | Disajikan<br>kembali/<br>As restated | Dampak<br>penyajian<br>kembali/<br>Effect of<br>restatement |                                                                                                         |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                 |                                      |                                                             | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                                       |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi<br/>ke laba rugi</b>              |                                      |                                                             | <b>Other comprehensive income not<br/>to be reclassified to profit<br/>or loss in subsequent period</b> |
| Pengukuran kembali program<br>imbalan pasti                              | -- 841,772                           | 841,772                                                     | Remeasurement gain (loss) on<br>defined benefit program                                                 |
| Pajak penghasilan terkait                                                | -- (5,692)                           | (5,692)                                                     | Related income taxes                                                                                    |
|                                                                          | -- 836,080                           |                                                             |                                                                                                         |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                       |                                      |                                                             | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS<br/>FOR THE YEAR</b>                                                        |
|                                                                          | (71,990,364) (71,154,284)            |                                                             |                                                                                                         |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>          |                                      |                                                             | <b>LOSS FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                           |
| Pemilik Entitas Induk                                                    | (43,426,550) (43,426,550)            | --                                                          | Owners of the Parent                                                                                    |
| Kepentingan Non-Pengendali                                               | (28,563,814) (28,563,814)            | --                                                          | Non-Controlling Interest                                                                                |
| Jumlah                                                                   | (71,990,364) (71,990,364)            |                                                             | Total                                                                                                   |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b> |                                      |                                                             | <b>LOSS FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                           |
| Pemilik Entitas Induk                                                    | (43,426,550) (42,590,470)            | 836,080                                                     | Owners of the Parent                                                                                    |
| Kepentingan Non-Pengendali                                               | (28,563,814) (28,563,814)            | --                                                          | Non-Controlling Interest                                                                                |
| Jumlah                                                                   | (71,990,364) (71,154,284)            |                                                             | Total                                                                                                   |
| <b>Rugi Per Saham Dasar<br/>(Dalam Rupiah Penuh)</b>                     |                                      |                                                             | <b>Basic Loss Per Shares<br/>(in Rupiah, full amount)</b>                                               |
|                                                                          | (10.95) (10.95)                      |                                                             |                                                                                                         |

**33. Informasi Mengenai Pihak Berelasi**

**33. Related Party Information**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki transaksi kepada pihak berelasi.

At December 31, 2015 and 2014 the Company and Subsidiary have no transaction with related parties.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan merupakan pinjaman bersih (hutang bank di *offset* dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur modal Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

|                                        | 2015        | 2014        |
|----------------------------------------|-------------|-------------|
| Pinjaman                               | 96,975,639  | 143,273,879 |
| Kas dan Setara Kas                     | (144,014)   | (262,892)   |
| Pinjaman - Bersih                      | 96,831,625  | 143,010,987 |
| Ekuitas                                | 554,947,054 | 635,870,591 |
| Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas | 17%         | 22%         |

**35. Kelangsungan Usaha**

Perusahaan dan entitas anak telah mengalami rugi bersih sebesar Rp 82.397.834 dan telah mengalami defisit sebesar Rp 96.924.500 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013, salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PT PLN (Persero) telah berakhir (lihat Catatan 30). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Perusahaan dan entitas anak dan menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan dan entitas anak tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dan entitas anak dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negoisasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank.

Dengan adanya kerjasama dan restrukturisasi jangka waktu pinjaman bank ini, manajemen berkeyakinan Perusahaan dan entitas anak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dimasa mendatang.

**34. Capital Risk Management**

*The Company and subsidiaries manage risk on capital to ensure the Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity*

*The capital structure of the Company consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Company.*

*Board of Directors regularly review the Company's and subsidiaries capital structure. As part of the review, Board of Directors consider cost of capital and its related risk.*

*Loans  
Cash and Cash Equivalents  
Receivables - Net  
Equity  
Net Loan over Equity Ratio*

**35. Going Concern**

*The Company and subsidiaries incurred a net loss of Rp 82,397,834 and has incurred deficit of Rp 96,924,500 at December 31, 2015. As of December 31, 2013, Gas Turbin Power Plant (PLTG) on Keramasan, Palembang of PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary) has ceased operation since contract with PT PLN (Persero) has expired (see Notes 30). These factors affect to level of the Company's and subsidiary revenues as well as cash flows attainment, and raise doubt about the Company's and subsidiaries' ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company and subsidiaries cannot continue in existence.*

*Considering of PLTG Keramasan Palembang has ceased operation, management has been thinking of ways and strategies for the Company and subsidiaries to survive and even thrive. Some steps have been taken, one of which is to undertake negotiations to get a new contract to PT PLN (Persero) and restructuring term of payment settlement of bank loan.*

*With this cooperation and restructuring of bank loan term, the management believes the Company and subsidiaries can continue as a going concern in the future.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada dan untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and For the Years Ended December 31, 2015  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**36. Events After The Reporting Period**

**PT Leyand International Tbk (Perusahaan)**

**PT Leyand International Tbk (the Company)**

**a. Perjanjian PT Leyand International Tbk, Perusahaan,  
dengan PT Parama Multidaya**

**a. Agreement between PT Leyand International Tbk,  
the Company, and PT Parama Multidaya**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. LAPD-PM/01/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. LAPD-PM/01/2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

Based on loan agreement No. LAPD-PM/01/2016 dated January 4, 2016, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation, third party, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. LAPD-PM/01/2016, this agreement has been renewed until December 31, 2016.

**b. Perjanjian PT Leyand International Tbk Perusahaan,  
dengan PT Multi Agro Gemilang Plantation**

**b. Agreement between PT Leyand International Tbk, the  
Company, and PT Multi Agro Gemilang  
Plantation**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. MAGP-LAPD 01/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 600.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. MGAP-LAPD/01/2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

Based on loan agreement No. MAGP-LAPD 01/2016 dated January 4, 2016, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation, third party, with the maximum amount of Rp 600,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. MGAP-LAPD/01/2016, this agreement has been renewed until December 31, 2016.

**PT Asta Keramasan Energi (entitas anak)**

**PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary)**

**a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,  
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan  
Barat.**

**a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,  
subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan  
Region.**

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2016 sampai dengan 10 Januari 2017 sesuai dengan perjanjian Nomor 003.A/AKE-P/I/16 tanggal 8 Januari 2016. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Period of contract was amended from January 11, 2016 until January 10, 2017 and then update amended accordance with agreement Number 003.A/AKE-P/I/16 dated January 8, 2016. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

**37. Management Responsibility on the  
Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2016.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 18, 2016.



**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK**

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : 62-21-7278 1895 (hunting) Faksimili: 62-21-7278 1896

Email: [lapd\\_corsec@yahoo.com](mailto:lapd_corsec@yahoo.com)